

# BELAJAR DI INDIA

"Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
Dari DIKTIS Kementerian Agama RI"

Buku Belajar di India adalah Buku tentang pengalaman - pengalaman yang kami lalui selama kegiatan Short Course Community Outreach di beberapa daerah di India (mulai dari Aligarh, New Delhi, Dehradun, hingga menuju Kashmir). Pengalaman yang luar biasa, karena banyak belajar tentang proses pendidikan, sosial budaya dan keagamaan di India.

Banyak yang menarik tentang proses pendidikan di India, mulai dari biaya yang terjangkau, kurikulum angan-utan Pendidikan di Inggris, biaya hidup terjangkau hingga banyaknya studi peradaban dunia yang menggugah alam pikiran dan kreatifitas menulis kita.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di India bisa menjadi rekomendasi untuk di lakukan di Indonesia. Ada beberapa faktor yang membuat kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat bertahan dan berlanjut, seperti yang dilaksanakan oleh Goonj Lembaga Swadaya masyarakat, Partisipasi Masyarakat, Melakukannya dengan kebaikan bersama dan Menghasilkan Produk Sederhana dan Bermanfaat. Beberapa catatan pengalaman lainnya yang menarik menjadi ilmu pengetahuan, teladan dan untuk dilaksanakan. Selamat Membaca.

ISBN 978-623-6904-08-4



BELAJAR DI INDIA  
"Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
Dari DIKTIS Kementerian Agama RI"

BELAJAR DI INDIA  
"Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
Dari DIKTIS Kementerian Agama RI"

BELAJAR DI INDIA  
"Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
Dari DIKTIS Kementerian Agama RI"

# BELAJAR DI INDIA

"Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
Dari DIKTIS Kementerian Agama RI"

Dr. Sumarto, M.Pd.I

# **BELAJAR DI INDIA**

**“Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
dari DIKTIS Kementerian Agama RI”**

**Penulis**

**Dr. Sumarto, M.Pd.I**



**Penerbit Buku Literasiologi**

Alamat Penerbit:

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong,  
Provinsi Bengkulu

Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu. CP.WA. 0821-3694-9568

**Email :** [info@literasikitaindonesia.com](mailto:info@literasikitaindonesia.com)

**www :** <http://literasikitaindonesia.com>

Mitra : Rumah Produktif Indonesia, Asosiasi Guru/Dosen Penulis Indonesia

# **BELAJAR DI INDIA**

**“Catatan Pengalaman Kegiatan Community Outreach  
dari DIKTIS Kementerian Agama RI”**

**Penulis :**

**Dr. Sumarto, M.Pd.I**

**ISBN : 978-623-6904-08-4**

Editor:

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

Lay Ot:

Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I

Desain Sampul:

Dery Prastatian

Penerbit :

Penerbit Buku Literasiologi

Anggota IKAPI

Redaksi :

Kantor: Jl. Pemancar TVRI Tasik Malaya, Curup Utara Kabupaten Rejang  
Lebong, Provinsi Bengkulu, Kode Pos: 39125, Provinsi Bengkulu - Indonesia.  
CP.WA. 0821-3694-9568

**Email :** [info@literasikitaindonesia.com](mailto:info@literasikitaindonesia.com)

**www :** <http://literasikitaindonesia.com>

Anggota IKAPI

Ikatan Penerbit Indonesia

Cetakan Pertama, Nopember 2020

Hak cipta dilindungi Undang Undang

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara  
Apapun tanpa izin tertulis dari Penulis dan Penerbit

## KATA PENGANTAR PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ  
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ  
وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji dan syukur kehadirat Allah Subhana wata'ala atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, Alhamdulillah penulis bisa menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Shalawat dan salam kepada Nabi junjungan kita Nabi Muhammad Shallallahu 'alaihi wasallam suri teladan bagi kita semua yang kita sangat harapkan syafa'atnya di *yaumul akhir* kemudian.

Buku Belajar di India adalah Buku tentang pengalaman - pengalaman yang kami lalui selama kegiatan Short Course Community Outreach di beberapa daerah di India (mulai dari Aligarh, New Delhi, Dehradun, hingga menuju Kashmir). Pengalaman yang luar biasa, karena banyak belajar tentang proses pendidikan, sosial budaya dan keagamaan di India. Banyak yang menarik tentang proses pendidikan di India, mulai dari biaya yang terjangkau, kurikulum menganut Pendidikan di Inggris, biaya hidup terjangkau hingga banyaknya studi peradaban dunia yang menggugah alam pikiran dan kreatifitas menulis kita.

Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan di India bisa menjadi rekomendasia untuk di lakukan di Indonesia. Ada beberapa faktor yang membuat kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat bertahan dan berlanjut, seperti yang dilaksanakan oleh Goonj Lembaga Swadaya masyarakat; Partisipasi Masyarakat, Melakukannya dengan kebaikan bersama dan Menghasilkan Produk Sederhana dan Bermanfaat. Beberapa catatan pengalaman lainnya yang menarik menjadi ilmu pengetahuan, teladan dan untuk dilaksanakan. Selamat Membaca.

Demikian kata pengantar dari kami sebagai penulis, mohon doa dan dukungannya agar kami bisa konsisten untuk menuliskan ide ide atau gagasan demi perubahan yang lebih baik, bermakna, Berokah dan Bermanfaat amin ya Rabb. Terima Kasih.

Curup, Nopember 2020  
Penulis,

**Dr. Sumarto, M.Pd.I**

## **APRESIASI DAN TERIMA KASIH**

### **Kementerian Agama RI**

DIKTIS Kementerian Agama RI

Subdit Penelitian, Publikasi Ilmiah dan Pengabdian Masyarakat

**Prof. Dr. H. Amsal Bakhtiar, MA** – DIKTIS Kementerian Agama RI

**Dr. Mamat S Burhanuddin, MA** - DIKTIS Kementerian Agama RI

**Dr. Anis Masykhur, MA** - DIKTIS Kementerian Agama RI

**Luthfi Ubaidillah** - DIKTIS Kementerian Agama RI

**Zulkifli** - DIKTIS Kementerian Agama RI

**Keluarga Besar STAI Ma'arif Jambi**

**Hasnul Arifin Melayu** - UIN Ar Raniry Aceh

**Dr. KH. Wahidul Anam** - IAIN Kediri

**Ma'as Shobirin** - Universitas Wahid Hasyim Semarang

**Dr. Chusnul Chotimah, M.Ag** - IAIN Tulungagung

**Lalu Muhammad Ariyadi** - IAI Hamzahwadi Pancor

**Maulina Handayani** - UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

**Dr. Sumadi** - UNIDA Universitas Darussalam Ciamis Jawa Barat

**Dr. Phil. Suratno** - Universitas Paramadina Jakarta

**Hery Setiyatna** - IAIN Surakarta

**Fikria Najitama** Institut Agama - Islam Nahdlatul Ulama Kebumen

**Dr. Syarifudin** - UIN Mataram

**Puji Laksono** - FAI UNSIQ Jawa Tengah

# APRESIASI DAN TERIMA KASIH

## **Aligarh Muslim University**

- a. Pembicara : Prof. Sakheel Ahmed Samdani  
Materi : History of Aligarh Muslim University and India Islamic Society
- b. Pembicara : Dr. Muhammad Khalid  
Materi : The essence of Islamic Financial System
- c. Pembicara : Salman Zafar  
Materi : Islamic Perspective on Environment Protection and Sustainability
- d. Pembicara : Mohammad Hamza  
Materi : Enviromental Aspect of CSR Latest Treands

## **Ibn Sina Academy**

- a. Ibn Sina Academy Of Medievel Medicine at Tijara House, Ddohpur, Aligarh
- b. Regima; A Complete Family and Health Care Centre at Silver Plaza, Anupshahar Road Jamalpur, Aligarh.

## **Jamia Milia Islamia New Delhi**

- a. Pembicara : Dr. Mukesh Ranjan  
Materi : Role of English in contemporary world
- b. Pembicara : Prof. Dr. Monica Sharma  
Materi : Syncretism in Indian Culture and civilization
- c. Pembicara : Dr. Mukesh Ranjan  
Materi : Role of Islamic Scholars in India freedom Movement
- d. Pembicara : Dr. Manzoor Ahmed Yetoo  
Materi : Report Writing

### **Site Visit**

- a. WASTE MANAGEMENT PROJECT
- b. GREEN WASTE MANAGEMENT
- c. GOONJ COMMUNITY
- d. YAMUNA BIO DIVERSITY PARK

### **Doon University Dehradun**

- a. Pembicara : Dr. Suneet Naithani  
Materi : Application of Remote Sensing in Natural Resource Management
- b. Pembicara : Prof. Kusum Arunalhalam  
Materi : Himalayan Ecosystem and Overview
- c. Pembicara : Dr. Surendra Singh Sulihar  
Materi : Municipal Solid Waste Management
- d. Pembicara : Dr. Vipin K. Saini  
Materi : Nanoporous Materials Development and Applications
- e. Pembicara : Prof. Achlesh Daverey  
Materi : Waste Water Treatment
- f. Pembicara : Dr. Vijay Seridhar  
Materi : Traditional Knowledge System, Cultural Diversity Present Situation and Challenges

### **Site Visit**

- a. WASTE WARRIORS COMMUNITY
- b. HESCO & FOREST DEPARTMENT

### **Srinagar**

- a. Pembicara : Dr. Suneet Naithani  
Materi : Application of Remote Sensing in Natural Resource Management
- b. Pembicara : Prof. Kusum Arunalhalam  
Materi : Himalayan Ecosystem and Overview
- c. Pembicara : Dr. Surendra Singh Sulihar  
Materi : Municipal Solid Waste Management

# DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>APRESIASI DAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>7</b>
<b>TAJ MAHAL.....</b>	<b>12</b>
<b>INDIA MENJADI INSPIRASI.....</b>	<b>15</b>
<b>KULIAH DI JAMIA MILLIA ISLAMIA NEW DELHI.....</b>	<b>23</b>
<b>FILSAFAT HINDU .....</b>	<b>44</b>
<b>QUTUB MINAR .....</b>	<b>50</b>
<b>PERADABAN ISLAM DI INDIA.....</b>	<b>59</b>
<b>VISIT TO AMBASSY INDONESIA IN INDIA.....</b>	<b>70</b>
<b>INDIA DAN KEJAYAANNYA .....</b>	<b>87</b>
<b>INDONESIA – INDIA .....</b>	<b>96</b>
<b>WASTE MANAGEMENT .....</b>	<b>114</b>
<b>GOONJ .....</b>	<b>120</b>
<b>ENVIRONMENTAL ASPECTS OF CSR LATEST TRENDS.....</b>	<b>122</b>
<b>ISLAMIC PERSPECTIVES ON ENVIRONMENT PROTECTION AND SUSTAINABILITY .....</b>	<b>124</b>
<b>SHARIAH COMPLIANT FINANCIAL MARKET IN INDIA: A SHORT ASSESSMENT.....</b>	<b>127</b>
<b>HOW TO WRITE SCIENTIFIC REPORTS.....</b>	<b>132</b>
<b>DOON UNIVERSITY .....</b>	<b>135</b>
<b>WHAT IS REMOTE SENSING .....</b>	<b>140</b>
<b>TRADITIONAL KNOWLEDGE, CULTURAL DIVERSITY PRESENT SITUATION AND CHALLENGES .....</b>	<b>145</b>
<b>SALAM – PENUTUP .....</b>	<b>152</b>
<b>ACTION PLAN.....</b>	<b>154</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>202</b>
<b>BIOGRAFI PENULIS .....</b>	<b>208</b>

**Intensive Outreach Programme India 2015**

*Certificate of Participation*

presented to

**SUMARTO**

for the successful participation in the

**Short Course Community  
Outreach Programme**

conducted at

**Aligarh • New Delhi • Dehradun • Srinagar**

in

October & November 2015

**Intensive Outreach  
Programme - India**

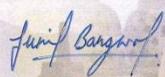
**2015**

**Aligarh • New Delhi • Dehradun • Srinagar**

**19th October - 14th November 2015**

*"Facilitation and Training for Community Change"*

  
**Dr. Manzoor Ahmad Yetoo**  
Project Director

  
**Sunil Bangwal**  
Director

Prospur Events & Promotions Pvt. Ltd.

“Tahun 2015 Berangkat ke India, untuk belajar dari Negara yang sudah berkembang, Negara yang besar dari jumlah penduduk, luas wilayah, keindahan alam yang luar biasa, peninggalan situs – situs sejarah yang mendunia dan salah satu dari 7 Keajaiban Dunia ada di India. Belajar tentang kehidupan beragama di Aligarh Muslim University, bagaimana sikap toleran antara ummat beragama di jaga dengan baik, perbedaan agama Islam dan Hindu tidak menjadi penghalang untuk saling bersaudara, saling menghargai dan menghormati. Belajar manajemen pengelolaan sampah dari teman – teman relawan di Jamia Milia Islamia New Delhi, seperti organisasi GOONJ dimana masyarakat di ajak untuk menjaga kebersihan dan kesehatan serta mengelola pakaian – pakaian bekas menjadi pakaian yang bermanfaat. Belajar ilmu teknologi pengelolaan sampah dari Doon University, India begitu kaya ilmu pengetahuan dan pengalamannya. Hingga melihat keindahan dan kemegahan Taj Mahal, peradaban Islam di India.”



### **Kashmir, 2015**

Setiap Negara memiliki Banyak Kisah  
Bisa Berbeda dan Sama dengan Negara Kita  
Apa yang harus Kita Lakukan  
Adalah mengambil Banyak Pelajaran  
Mulai Melihat dengan Ilmu Pengetahuan  
Mulai Merasakan dengan Kesyukuran  
Bahwa Kita Bisa Terbang Ke Sana  
Dengan Biaya Pendidikan dari Negara Kita  
Selepas Balik tentu tidak sekedar Banyaknya Foto  
Atau bahkan video yang kita tunjukkan  
Menghiasi laman Media Sosial Kita  
Atau sudah memenuhi banyak memory Smartphone Kita

Tulisan – Tulisan dalam Buku ini  
Adalah Sederhana Adalah Makna  
Dari setiap pelajaran yang kami terima di Negara India  
Menjadi Tanda Mata Tanda Hati  
Bagi Sahabat di Indonesia  
Bahwa Kita bisa Besar Kita Bisa Maju  
Kita Indonesia

---



**“Beliau begitu dekat, Banyak pengetahuan dan pengalaman yang kami peroleh dari Beliau, tentang budaya bersikap, saling menghormati dan memberikan apresiasi, Aligarh Muslim University India”**

---



“Taj Mahal adalah salah satu dari 7 Keajaiban Dunia yang ada di India, di tahun 1983, UNESCO bahkan menetapkan Taj Mahal sebagai salah satu situs warisan dunia. Well, Taj Mahal memang sangat populer, namun sama seperti bangunan indah lainnya, Taj Mahal memiliki banyak pelajaran kehidupan, dan kemungkinan masih banyak laik Kejabain – Keajaiban yang lain di Dunia yang belum bisa di jangkau oleh ilmu dan pengetahuan manusia. Banyak pelajaran yang kami peroleh dari Kisah Pembangunan Taj Mahal diantaranya Taj Mahal adalah symbol rasa cinta dan kasih sayang seorang suami kepada istrinya untuk bisa mengenang budi baik dan kesetiaan.

Taj Mahal menjadi pelajaran bahwa manusia tidak bisa mengubah ketentuan dari Allah Subhana Wata’ala walaupun manusia memiliki banyak kekuatan dan kekuasaan tetapa tiada daya dan upaya selain kekuatan dan pertolongan dari Allah Subhana Wata’ala hal ini yang menjadi pelajaran bagi Shah Jahān yang ditinggal istri tercintanya Mumtaz Mahal serta Dari Taj Mahal kami mengetahui dan memahami, dari kesungguhan dan cinta bisa mewujudkan suatu kekuatan yang besar dalam mencapai apa yang di inginkan.”

---

# Taj Mahal

Taj Mahal tampak seperti sebuah masjid besar lengkap dengan sebuah kubah putih besar. Nyatanya Taj Mahal adalah sebuah tempat pemakaman yang dibangun sebagai bentuk penghormatan pada Mumtaz Mahal, istri dari kaisar Mughal bernama Shah Jahān. Sama seperti kebanyakan raja lainnya, Shah Jahān memiliki banyak istri. Namun dari semua istrinya, sang kaisar hanya mencintai satu istrinya bernama Mumtaz Mahal. Keduanya menikah di tahun 1612. Sayang pernikahan itu tidak berjalan lama, karena di tahun 1631 sang istri meninggal setelah melahirkan anak mereka yang ke 14. Meninggalnya Mumtaz Mahal membuat Shah Jahāl sangat terpukul. Dia pun memerintahkan untuk pembangunan sebuah makam spektakuler untuk Mumtaz Mahal, bukan hanya sebagai bukti cinta, pembangunan Taj Mahal juga merupakan penghormatan atas kesetiaan sang istri selama hidupnya dikutip dari idntimes.<sup>1</sup>

Taj Mahal bukan hanya dikenal karena sejarahnya tapi juga bangunannya yang spektakuler. Tidak bisa dipungkiri, Shah Jahān membangun Taj Mahal dengan sepenuh hatinya. Bangunan dengan luas mencapai 42 hektar itu dilengkapi dengan kubah besar setinggi 73 meter dikelilingi oleh 4 kubah yang lebih kecil disekitarnya. Sedangkan bagian makam dilapisi dengan marmer putih, tulisan kaligrafi Arab, juga 28 jenis batu semi mulia seperti batu lapis lazuli, marmer, giok, hingga kristal yang disatukan dalam desain bunga yang indah. Dengan semua detail dan desainnya yang mewah, tidak heran jika pembangunan Taj Mahal memakan waktu lama. Pembangunan Taj Mahal dimulai pada tahun 1631 dan baru selesai di tahun 1653.

Membangun Taj Mahal bukan hanya membutuhkan waktu lama, tapi juga membutuhkan banyak sekali tenaga. Selain Ahmad Lawharī yang bertanggung jawab sebagai arsitek, pembangunan Taj Mahal juga dikerjakan oleh banyak orang. Bukan sepuluh, atau dua puluh.

---

<sup>1</sup> Silahkan kunjungi website ; (diakses bulan february 2021)

<https://www.idntimes.com/tag/taj-mahal>

## **Dibutuhkan 20.000 pekerja untuk menghasilkan bangunan seindah Taj Mahal**

Pembangunan Taj Mahal selama 22 tahun ternyata membutuhkan tenaga dari 20.000 orang. Para pekerja itu berasal dari berbagai negara mulai dari India, Persia, Kekaisaran Ottoman di Turki, hingga orang-orang Eropa yang datang membangun mausoleum atau menara yang mengawal bangunan utama Taj Mahal.

## **Bukan hanya manusia diketahui ada 1.000 gajah yang ikut berpartisipasi dalam pembangunan Taj Mahal**

Ternyata pembangunan Taj Mahal bukan hanya melibatkan manusia tapi juga 1.000 gajah. Sama seperti para pekerja, gajah-gajah ini juga bekerja selama 20 tahun lebih. Namun berbeda dengan para pekerja biasa, para gajah digunakan untuk membawa bahan bangunan yang digunakan untuk Taj Mahal, terutama bahan bangunan yang berat dan tidak bisa dibawa oleh manusia. Shah Jahān adalah kaisar Mughal ke 5 yang berhasil membawa Dinasti Mughal yang dipimpinnya ke masa kejayaan. Sayangnya kaisar ini memiliki akhir hidup yang menyedihkan. Pasalnya sembilan tahun sebelum meninggal, Shah Jahān jatuh sakit.

Bukannya bersedih, anak-anak Shah Jahān justru sibuk memperebutkan kekuasaan. Ketika sang kaisar sembuh, dua anaknya dari Mumtaz Mahal yaitu Dara Shikoh dan Aurangzeb, bertengkar karena tahta. Shah Jahān memihak Dara Shikoh meski akhirnya putranya itu tewas di tangan Aurangzeb. Tidak sampai di situ, usai membunuh saudaranya, Aurangzeb juga menggulingkan kekuasaan Shah Jahān pada tahun 1658 dan memenjarakan ayahnya tersebut di Benteng Agra seumur hidup. Di tahun-tahun terakhir hidupnya, Shah Jahān tidak bisa lagi mengunjungi Taj Mahal yang juga menjadi tempat peristirahatan terakhir sang istri tercinta. Satu-satunya yang dia bisa lakukan adalah memandang Taj Mahal dari kejauhan melalui celah kecil yang ada di penjaranya.

“ Ketika kami ke Taj Mahal, dipandu oleh salah seorang pemuda dari India, menjelaskan tentang Taj Mahal dengan menggunakan bahasa Inggris dengan lancar, keunikan Taj Mahal bisa kita lihat dari arsitektur yang di gunakan dan bahan bangunan yang kuat dan kokoh. Taj Mahal adalah karya tertinggi dari peradaban manusia yang dibangun karena perasaan cinta dan kasih sayang kepada istri, walaupun di ketahui Shah Jahan memiliki beberapa istri, Mumtaz Mahal adalah istrinya yang ketiga tetapi sangat di cintai oleh Shah Jahan, Mumtaz Mahal juga meninggal ketika melahirkan anaknya di tenda ketika terjadi perang, Mumtaz Mahal menemani suaminya Shah Jahan.

Mumtaz Mahal juga dikenal sebagai seorang putri yang baik hati, dermawan terhadap kasta rendah yang ada yaitu masyarakat miskin dan juga memperlakukannya dengan santun sehingga itu juga yang membuat Shah Jahan semakin cinta kepada istrinya karena kepribadiannya yang baik dan parasnya yang begitu indah. Ketika Mumtaz Mahal meninggal, Shah Jahan merasakan kesediaan yang luar bisa sehingga untuk menunjukkan rasa cinta dan kesetiaan, Shah Jahan membangun Taj Mahal. Menjadi pelajaran bagi kita bahwa perasaan cinta harus dilakukan karena cinta kepada Allah Subhana Wata'ala, setiap yang kita miliki akan kembali kepada Allah Subhana Wata'ala.

---

# INDIA MENJADI INSPIRASI

Kegiatan SCCO India 2015 di empat daerah memberikan banyak warna pengalaman, pengetahuan, motivasi dan semangat. Belajar tentang sosial, budaya dan penerapan ilmu pengetahuan. India dengan luasnya wilayah, banyaknya jumlah penduduk tidak membuat India menjadi negara yang terbelakang, India memiliki banyak prestasi akademik internasional dibidang sains dan teknologi, diantaranya peluncuran satelit mandiri yang berkelanjutan sesuai dengan kondisi geografis India, peluncuran Raket ke Mars sampai tidak melihat bumi, program “gubuk pusat belajar IT di pelosok pedesaan” dan lain sebagainya.

Sesuai dengan pernyataan Bethrand Russel “banyak menggunakan pengetahuan yang tidak dianggap sebageian banyak orang berguna, yaitu seperti seni yang tampak begitu biasa saja, tetapi itu adalah perkembangan kebudayaan yang jangka panjang menjadi peradaban yang dikenang banyak orang.” Seperti itu juga India, banyak program yang dilakukan untuk kebaikan masa depan yang orang menganggap itu adalah hal yang biasa atau ada orang menganggap hal bodoh, tapi semua pertanyaan akan terjawab ketika masa depan berpihak pada yang memiliki perencanaan yang baik, seperti peluncuran Raket ke Mars yang dilakukan oleh India. Kuliah di kelas dan kunjungan langsung di lapangan membuat teori yang dipelajari berkembang pesat karena langsung melihat praktek kenyataannya dilapangan. Belajar banyak dari komunitas-komunitas di India seperti GOONJ, HESCO, MUSOORIE, MS Ramky Infrac Ltd, Waste Warriors, Acara MSME dan lain sebagainya.

HESCO sebagai komunitas pelindung alam dan penggerak ekonomi pedesaan menjadi sumber inspirasi dan motivasi. HESCO adalah lembaga dengan konsep pedesaan karena inspirasinya berasal dari desa dan mencari serta memberikan solusi setiap permasalahan yang ada di desa. HESCO membantu mereka untuk fokus pada kebutuhan ekonomi dan pembangunan masyarakat desa dan mendorong mereka untuk memanfaatkan sumber daya lokal yang membuka jalan baru untuk masyarakat agar tidak ketergantungan dengan apa yang dibeli atau mengurangi prinsip hidup yang konsumtif dan beralih pada budaya mandiri atau mampu memproduksi sendiri bahan-bahan pangan dari lingkungan alam.

Untuk 28 tahun terakhir, Dr. Anil Prakash Joshi (Dr Joshi sapaan akrab anamanya) dan anggota timnya dari Hesco telah menerapkan pengetahuan tentang ilmu lingkungan dan teknologi sederhana untuk membawa pengembangan desa-desa yang bersumber dari pegunungan Himalaya. Solusi inovatif dan ekologis dari Hesco, sejauh ini telah menghasilkan hasil yang luar biasa dalam target wilayah mereka sendiri yaitu daerah pedesaan Shuklapur Uttrakhand dan telah mendapatkan pengakuan nasional serta perhatian dari dunia internasional atas kontribusi Hesco terhadap pembangunan pedesaan gunung yang bersumber dari pegunungan Himalaya, buah hasil kerja keras dari Dr Anil P. Joshi dan tim Hesco nya tidak hanya itu Dr. Anil P. Joshi juga mampu membuat teknologi dengan biaya murah, ramah lingkungan dan memiliki mamfaat yang luar biasa bagi masyarakat pedesaan seperti teknologi solar energy sederhana yaitu memanfaatkan energi matahari untuk melakukan kegiatan memasak (cooking), watermill yaitu kincir air sederhana untuk pembangkit tenaga listrik yang dibuat dengan mudah, murah dan sederhana, tungku pembakar yang terbuat dari tanah yang

digunakan untuk menghasilkan arang atau bisa digunakan juga sebagai activated carbon yang berfungsi sebagai porus atau penyaring kotoran dalam air.

Tidak hanya itu di HESCO nuansanya sungguh natural alami dengan banyak tanam-tanam untuk bahan pangan sehari-hari yang dikelola sendiri seperti tanaman tomat, jagung, terong, asam, cabai dan banyak lagi tanaman dan buah yang bisa dikonsumsi langsung atau dikelola lagi sebagai bahan makanan dan minuman yang di jual ke masyarakat perkotaan seperti jus mangga, selai untuk roti, jenis-jenis minuman sayur dan buah yang segar dan itu dikelola sendiri dengan teknologi mandiri, murah sederhana hasilnya luar biasa. HESCO tinggal dan melakukan penelitian di desa-desa pegunungan Himalaya. Mereka hidup dengan kehidupan yang sederhana, melayani masyarakat desa dan mengembangkan potensi pedesaan dengan pendekatan ramah produksi lingkungan dan ini mampu meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat pedesaan untuk bersikap mandiri dan mampu menjadi produsen bahan pangan sehari-hari tanpa ketergantungan lagi dari pembelian bahan pangan luar yang dominan dengan harga yang mahal.

Kegiatan MSME International Business Summit and Expo salah satu acara besar dari PROSPUR yang dihadiri pengusaha-pengusaha dari dunia internasional; Singapura, India dan Indonesia. Membahas tentang Micro Small and Medium Enterprise yaitu usaha kecil dan sedang. Tujuan dari acara ini yaitu membuka jaringan usaha dengan basis IT yang mendunia, sehingga usaha-usaha kecil dan sedang mampu mempromosikan produk dan jasanya dengan basis IT tentunya dengan penerapan e-commerce. Acara ini juga peluang besar bagi para delegasi termasuk Team SCCO Delegasi Indonesia untuk membangun jaringan usaha kecil dan menengah melalui penerapan e-commerce. Membangun

kesadaran usaha masyarakat untuk mempromosikan produk dan jasa tidak hanya lokal tetapi internasional dengan keuntungan yang lebih besar.

Pradeep Maithani Founder, Pravam Pte Ltd. Pimpinan dari PROSPUR menjelaskan tentang urgensi dari penggunaan IT untuk mempromosikan produk dan jasa dari usaha kita, Tidak harus barang, pendidikan juga termasuk jasa yang harus di promosikan dalam dunia Internasional. Selain itu latar belakang melaksanakan Acara MSME International Business Summit and Expo, dijelaskan Pradeep Maithani yaitu Usaha Kecil dan Menengah (UKM) termasuk basis perkembangan ekonomi, termasuk Ekonomi di India, Indonesia dan Singapura begitu juga dengan negara-negara lain. UKM adalah kekuatan pendorong ekonomi besar dengan inovasi dan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional melalui penciptaan lapangan kerja, investasi dan ekspor. Diperkirakan bahwa dari segi nilai, sektor UKM menyumbang sekitar 45 persen dari output manufaktur dan 40 persen dari total ekspor negara. Selanjutnya, sektor UKM telah secara konsisten mencatat tingkat pertumbuhan yang lebih tinggi dari sisa sektor industri. Ada lebih dari 6.000 produk mulai dari tradisional ke item teknologi tinggi, yang sedang diproduksi oleh UKM di India. Hal ini menjadi penting untuk memberikan perhatian khusus untuk pertumbuhan UKM karena UKM memiliki potensi untuk menyediakan lapangan kerja dan upah tinggi untuk angkatan kerja di bidang pertanian, jasa dan IT.

Acara MSME International Business Summit and Expo setiap seasonnya menghadirkan narasumber yang memiliki skill, pengetahuan dan pengalaman yang luar biasa tidak hanya secara teori tetapi secara praktek sudah banyak diterapkan seperti usaha kecil berbasis IT mendunia yang dijelaskan oleh salah satu narasumber yang masih muda

dan kreatif Mr. Senthuran S Managing Director Xpertyle Consulting Private Limited. Kemudian Usaha Menengah Minuman Jus “PURE” yang dijelaskan oleh Anuj Sharma Marketing Head, PURE SI WORLD - GROUP OF COMPANIES. Usaha kecil dan menengah kreatif berbasis IT yang meraup banyak keuntungan. Dr Manzoor Yetoo Advisor, Govt. of Jammu & Kashmir yang merupan Project Director dari Kegiatan Intensive Program Outreach di India menjelaskan tentang penerapan e-commerce bagi pengusaha-pengusaha kecil dan menengah.

Rangkaian acara dari MSME International Business Summit adalah Expo, yaitu pasar satu untuk produk dan layanan UKM dan forum pendidikan untuk berbagi, belajar dan menemukan solusi untuk UKM. Tujuan dari KTT yang diusulkan adalah untuk menghubungkan global UKM untuk pengembangan bisnis yang saling dan menjelajahi pasar negara berkembang. KTT ini juga akan bekerja untuk menciptakan sebuah platform yang kuat untuk pengambil keputusan utama, pemimpin bisnis dan multilateral, lembaga pendanaan global untuk mengatasi masalah umum untuk UKM dan mengidentifikasi peluang kemitraan lintas-perbatasan.

Kunjungan ke Qutub Minar salah satu pusat peradaban Islam di India. Ketika berkunjung di Qutub Minar New Delhi India. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh. Masyarakat dunia berkunjung ke Qutub Minar untuk menyaksikan betapa megah dan indahnya perdaban Islam. Qutub Minar yang digunakan sebagai menara yang mengumandangkan adzan. Qutub minar sebagai pusat perhatian dan bukti sejarah bahwa Islam memiliki pengaruh yang luar biasa pada waktu itu. Selain itu Qutub Minar adalah menara batu bata tertinggi di dunia dengan struktur bangunan yang kuat. Bila kita mengelilingi kompleks Qutub Minar kita akan menemukan banyak bangunan yang

menggunakan hiasan kaligrafi ayat-ayat Al Qur'an dan prasasti yang dihiasi dengan tulisan arab. Ini membuktikan bahwa pada waktu itu Islam memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Hindu. Walaupun Islam memiliki pengaruh yang besar, Islam tidak memaksa agar masyarakat Hindu untuk meninggalkan agamanya, tetapi Islam menunjukkan bahwa Islam adalah agama rahmatallil'alami sebagaimana yang dicontohkan Nabi Besar Muhammad SAW ketika menyebarkan agama Islam di Makkah 13 tahun dan Madinah 10 tahun yang mana masyarakat pada waktu itu sudah ada yang beragama yahudi, nasrani atau penganut animisme dan dinamisme menyembah berhala dan benda-benda yang dianggap memiliki keunikan dan kekuatan magis.

Hal yang sungguh menarik lainnya adalah bangunan yang ada di kompleks Qutub Minar adalah Alai Minar, nisan Alauddin Khilji, madrasah, serta makam Adham Khan. Keseluruhan kompleks ditumbuhi oleh rumput hijau yang kontras dengan bata merah bangunan-bangunan di kompleks. Kepedulian Islam terhadap pendidikan sangat terlihat dengan adanya bangunan Madrasah sebagai fasilitas untuk mempelajari Islam yang termuat di dalamnya tentang Tauhid, Qur'an Hadits, Sosial Budaya Politik. Di dinding bangunan juga kita bisa melihat prasasti yang ditulis dengan tulisan arab dan tulisan India yang memberikan informasi kepada kita tentang keadaan kegiatan di kompleks Qutub Minar.

Materi perkuliahan dari DR. Mukesh Ranjam Universitas Jamia Millia Islami New Delhi-India, tentang Role of English in Contemporary World. Menjelaskan tentang Bahasa Inggris adalah bahasa pemersatu di India walaupun di India Bahasa Inggris bukanlah bahasa lokal atau daerah (bahasa hindi: urdu dan india). Bahasa Inggris

adalah bahasa untuk mencapai kemajuan dalam hidup, dengan bahasa Inggris kita mampu berbisnis dengan baik, dengan bahasa Inggris kita bisa membangun relasi dan konektivitas yang banyak tidak hanya di daerah di seluruh dunia membangun jaringan (network) dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu pemerintah India sangat menghargai bahasa Inggris sebagai bahasa yang harus dipelajari di sekolah tanpa ada perbedaan kasta, semua belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa kekuatan untuk menjadi good personality.

Materi sistem stratifikasi sosial. India memiliki sistem Kasta dalam masyarakat. Dominan masyarakat India memeluk agama Hindu yang taat. Sistem kasta di India sangat mempengaruhi pola sosial, budaya dan politik di India. Setiap kasta memiliki peraturannya masing-masing sehingga membuat perbedaan kehidupan sosial yang dialami, seperti pernikahan hanya bisa dilakukan apabila sesama kasta (endogamos) dan itu masih terjadi di beberapa daerah di India misalkan di daerah Aligarh (Daerah Uttar Pradesh). Tetapi di daerah perkotaan besar seperti New Delhi, Mombay, Gujarat tidak lagi fanatik dengan sistem kasta mereka sudah melakukan pernikahan beda kasta (eksogamos) misalkan pernikahan kasta Kesatria dengan Kasta Vaisyas.

Relegius-Mystical Theory-Hinduism. Menjelaskan tentang Kasta di India. Kasta itu seperti bagian tubuh manusia yang mana bagian tubuh manusia memiliki derajat dan fungsinya yang berbeda-beda. Seperti Kepala lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan tangan, paha kaki dan kaki seperti itu juga dengan penerapan kasta di India. Kepala itu berarti golongan Brahmana yang harus dihargai dan dihormati karena derajat kasta yang paling tinggi, Brahmana itu orang-orang intelektual agamais yang dekat dengan kegiatan keagamaan dan menjadi tokoh pemuka masyarakat. Golongan Ksatria adalah para petarung

(*warrior class*). Golongan *vaisyas (Business Class)* adalah orang-orang pebisnis yang terakhir adalah golongan *sudra (Lower Class)* yaitu orang-orang buruh dan pembantu.

India menjadi sumber inspirasi untuk menggerakkan program kegiatan untuk pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana yang sudah diterapkan oleh para akademisi India, seperti *waste management*, *e-commerce*, pemanfaatan alam dengan hasil ekonomis yaitu pemberdayaan masyarakat pedesaan untuk mandiri. Motivasi untuk peserta.

---



(Foto : Mengikuti kegiatan MSME International Business Summit and Expo, New Delhi India. Pentingnya pengembangan e – commerce untuk kemajuan ekonomi dunia termasuk Indonesia – India)

## KULIAH DI JAMIA MILLIA ISLAMIA NEW DELHI



(Foto: Sebelum memasuki kelas DR. Mukesh Ranjam, mendokumentasikan diri berfoto di salah satu gedung di Jamia Millia Islamia, New Delhi; tertulis Gedung University Guest House, Jamia Millia Islamia, Inaugurated By Shri Khurshed Alam Khan Chancellor, Jamia Millia Islamia and Governor of Karnataka, 5 December, 1998)

### **Topic: Role of English in Contemporary World<sup>2</sup>**

Bahasa Inggris adalah bahasa pemersatu di India walaupun di India Bahasa Inggris bukanlah bahasa lokal atau daerah (bahasa hindi: urdu dan india). Bahasa Inggris adalah bahasa untuk mencapai kemajuan dalam hidup, dengan bahasa Inggris kita mampu berbisnis dengan baik,

---

<sup>2</sup> Materi Raport With DR. Mukesh Ranjam, Jamia Millia Islami New Delhi-India. 2015.

dengan bahasa Inggris kita bisa membangun relasi dan konektivitas yang banyak tidak hanya di daerah di seluruh dunia membangun jaringan (network) dengan bahasa Inggris. Oleh karena itu pemerintah India sangat menghargai bahasa Inggris sebagai bahasa yang harus dipelajari di sekolah tanpa ada perbedaan kasta, semua belajar bahasa Inggris. Bahasa Inggris adalah bahasa kekuatan untuk menjadi good personality.



(Foto : Bersama Sahabat Puji Laksono FAI UNSIQ Jawa Tengah dan Dr. Syarifudin UIN Mataram berdiskusi sejenak tentang kampus Jamia Milia Islamia di depan Gedung University Guest House sebelum memasuki kelas)



(Foto : Bersama Sahabat Ma'as Shobirin dari Universitas Wahid Hasyim, Beliau adalah sahabat yang sangat produktif dalam berkarya, aktif selalu selama kegiatan kelas di India, menjadi sumber motivasi bagi kami, beliau yang memakai kacamata, berpakaian batik kemeja panjang berwarna ungu dan Sahabat kami dari India yang berada di tengah yang selalu setia memandu dan membimbing kami dalam kegiatan, orang India ramah dan santun)

### **My Experience**

Penyampaian Dr. Mukesh Ranjam sangat baik. Dia menjelaskan tentang pentingnya bahasa Inggris di India. Bahasa Inggris adalah bahasa nasional yang sangat di hormati di India. Ketika ingin berbisnis, menjalin kerja sama dengan luar negeri, membangun organisasi yang kuat semua harus menggunakan bahasa Inggris. Walaupun disadari Bahasa Inggris bukanlah bahasa alami dari India, karena India sudah memiliki bahasa daerah sebelumnya yaitu bahasa Hindi yaitu bahasa

gabungan dari bahasa urdu dan India. Tetapi masyarakat India selalu berupaya agar semua bisa berbahasa Inggris dengan baik. Semua kasta: Brahmana, Waisya, Sudra boleh belajar bahasa Inggris tanpa harus ada perbedaan. India sangat peduli dengan kemajuan peradaban, dengan kebudayaan lokal dan dengan kemajuan bahasa Inggris sebagai pusat bahasa dunia.



(Foto : Dr. Mukesh Ranjam mendapatkan Cendramata dari Ibu Maulina Maulina Handayani UIN Syarif Hidayatullah Jakarta)

### **Topic: Kasta System<sup>3</sup>**

India memiliki sistem Kasta dalam masyarakat. Dominan masyarakat India memeluk agama Hindu yang taat. Sistem kasta di India sangat mempengaruhi pola sosial, budaya dan politik di India. Setiap kasta memiliki peraturannya masing-masing sehingga membuat perbedaan

---

<sup>3</sup> Materi Raport With DR. Mukesh Ranjam, Jamia Millia Islami New Delhi-India. 2015.

kehidupan sosial yang dialami, seperti pernikahan hanya bisa dilakukan apabila sesama kasta (endogamos) dan itu masih terjadi di beberapa daerah di India misalkan di daerah Aligarh (Daerah Uttar Pradesh). Tetapi di daerah perkotaan besar seperti New Delhi, Mombay, Gujarat tidak lagi fanatik dengan sistem kasta mereka sudah melakukan pernikahan beda kasta (eksogamos) misalkan pernikahan kasta Kesatria dengan Kasta Vaisyas.

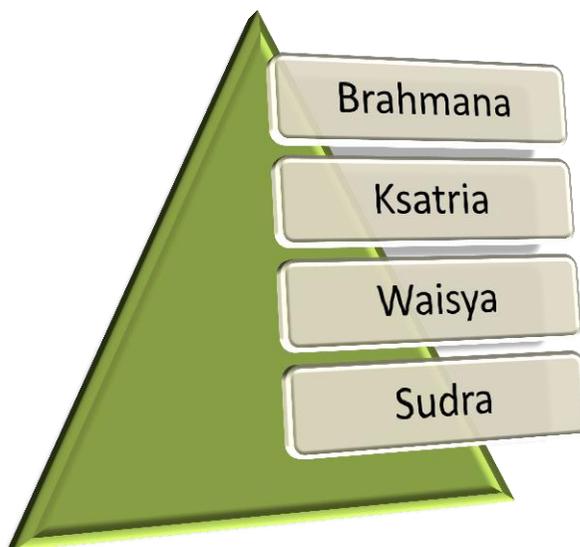


(Foto : Dr. Mukesh Ranjam menyampaikan materi tentang Kasta System yang ada di India, Kelas Jamia Milia Islamia)

### **Relegius-Mystical Theory-Hinduism**

Menjelaskan tentang Kasta di India. Kasta itu seperti bagian tubuh manusia yang mana bagian tubuh manusia memiliki derajat dan fungsinya yang berbeda-beda. Seperti Kepala lebih tinggi derajatnya dibandingkan dengan tangan, paha kaki dan kaki seperti itu juga dengan penerapan kasta di India. Kepala itu berarti golongan Brahmana yang

harus dihargai dan dihormati karena derajat kasta yang paling tinggi, Brahmana itu orang-orang intelektual agamais yang dekat dengan kegiatan keagamaan dan menjadi tokoh pemuka masyarakat. Golongan Ksatria adalah para petarung (*warrior class*). Golongan vaishya (*Business Class*) adalah orang-orang pebisnis yang terakhir adalah golongan sudra (*Lower Class*) yaitu orang-orang buruh dan pembantu. Penjelasan gambarnya:



Kasta dari bahasa Spanyol dan bahasa Portugis (*casta*) adalah pembagian masyarakat. Kasta yang sebenarnya merupakan perkumpulan tukang-tukang atau orang-orang ahli dalam bidang tertentu. Pembagian manusia dalam masyarakat agama Hindu (Bangsa-bangsa Kerajaan Nusantara): Kasta Brahmana, orang yang mengabdikan dirinya dalam urusan bidang spiritual seperti sulinggih, pandita dan rohaniawan. Selain itu disandang oleh para pribumi. Kasta Ksatria, para kepala dan anggota lembaga pemerintahan. Seseorang yang menyandang gelar ini tidak memiliki

harta pribadi semua harta milik negara. Kasta Waisya, orang yang telah memiliki pekerjaan dan harta benda sendiri petani, nelayan, pedagang, dan lain-lain. Kasta Sudra, pelayan bagi ketiga kasta di atasnya.



(Foto : Saya lagi berekspresi di depan kelas; menyampaikan bahwa kemajuan setiap Bangsa dan Negara harus dilakukan dengan perjuangan dan pengorbanan seperti yang dilakukan oleh India ketika mengusir Penjajah Inggris)

Sedangkan di luar sistem kasta tersebut, ada pula istilahnya yaitu: Kaum Paria, golongan orang rendahan yang tugasnya melayani para Brahmana dan Ksatria. Kaum Candala, golongan orang yang berasal dari Perkawinan Antar Warna, bangsa asing. Dalam agama Hindu, istilah Kasta disebut dengan Warna (Sanskerta; *varṇa*). Akar kata Warna berasal dari bahasa Sanskerta *vr* yang berarti "memilih (sebuah kelompok)". Dalam ajaran agama Hindu, status seseorang didapat sesuai dengan pekerjaannya. Dalam konsep tersebut diuraikan bahwa meskipun seseorang lahir dalam keluarga Sudra (budak) ataupun Waisya (pedagang), apabila ia menekuni bidang kerohanian sehingga menjadi pendeta, maka ia berhak menyandang status Brahmana (rohaniwan). Jadi, status seseorang tidak didapat semenjak dia lahir melainkan didapat setelah ia menekuni suatu profesi atau ahli dalam suatu bidang tertentu.

Dalam tradisi Hindu, Jika seseorang ahli dalam bidang kerohanian maka ia menyandang status Brāhmaṇa. Jika seseorang ahli atau menekuni bidang administrasi pemerintahan ataupun menyandang gelar sebagai pegawai atau prajurit negara, maka ia menyandang status Ksatriya. Apabila seseorang ahli dalam perdagangan, pertanian, serta profesi lainnya yang berhubungan dengan niaga, uang dan harta benda, maka ia menyandang status Waisya. Apabila seseorang menekuni profesi sebagai pembantu dari ketiga status tersebut (Brahmana, Ksatriya, Waisya), maka ia menyandang gelar sebagai Sudra.

### **Brahmana**

Brahmana merupakan golongan pendeta dan rohaniwan dalam suatu masyarakat, sehingga golongan tersebut merupakan golongan yang

paling dihormati. Dalam ajaran Warna, Seseorang dikatakan menyandang gelar Brahmana karena keahliannya dalam bidang pengetahuan keagamaan. Jadi, status sebagai Brahmana tidak dapat diperoleh sejak lahir. Status Brahmana diperoleh dengan menekuni ajaran agama sampai seseorang layak dan diakui sebagai rohaniwan.

### **Ksatriya**

Ksatriya merupakan golongan para bangsawan yang menekuni bidang pemerintahan atau administrasi negara. Ksatriya juga merupakan golongan para kesatria ataupun para Raja yang ahli dalam bidang militer dan mahir menggunakan senjata. Kewajiban golongan Ksatriya adalah melindungi golongan Brahmana, Waisya, dan Sudra. Apabila golongan Ksatriya melakukan kewajibannya dengan baik, maka mereka mendapat balas jasa secara tidak langsung dari golongan Brāhmana, Waisya, dan Sudra.

### **Waisya**

Waisya merupakan golongan para pedagang, petani, nelayan, dan profesi lainnya yang termasuk bidang perniagaan atau pekerjaan yang menangani segala sesuatu yang bersifat material, seperti misalnya makanan, pakaian, harta benda, dan sebagainya. Kewajiban mereka adalah memenuhi kebutuhan pokok (sandang, pangan, papan) golongan Brahmana, Ksatriya, dan Sudra.

### **Sudra**

Sudra merupakan golongan para pelayan yang membantu golongan Brāhmana, Kshatriya, dan Waisya agar pekerjaan mereka dapat terpenuhi. Dalam filsafat Hindu, tanpa adanya golongan Sudra, maka

kewajiban ketiga kasta tidak dapat terwujud. Jadi dengan adanya golongan Sudra, maka ketiga kasta dapat melaksanakan kewajibannya secara seimbang dan saling memberikan kontribusi.

### **Sistem Kerja Kasta<sup>4</sup>**

Caturwarna menekan seseorang agar melaksanakan kewajibannya dengan sebaik-baiknya. Golongan Brahmana diwajibkan untuk memberi pengetahuan rohani kepada golongan Ksatriya, Waisya, dan Sudra. Golongan Ksatriya diwajibkan agar melindungi golongan Brahmana, Waisya, dan Sudra. Golongan Waisya diwajibkan untuk memenuhi kebutuhan material golongan Brahmana, Ksatriya, dan Sudra. Sedangkan golongan Sudra diwajibkan untuk membantu golongan Brahmana, Ksatriya, dan Waisya agar kewajiban mereka dapat dipenuhi dengan lebih baik.

Keempat golongan tersebut (Brahmana, Ksatriya, Waisya, Sudra) saling membantu dan saling memenuhi jika mereka mampu melaksanakan kewajibannya dengan baik. Dalam sistem Caturwarna, ketentuan mengenai hak tidak diuraikan karena hak diperoleh secara otomatis. Hak tidak akan dapat diperoleh apabila keempat golongan tidak dapat bekerja sama. Keempat golongan sangat dianjurkan untuk saling membantu agar mereka dapat memperoleh hak. Dalam sistem Caturwarna terjadi suatu siklus "memberi dan diberi" jika keempat golongan saling memenuhi kewajibannya.

---

<sup>4</sup> Informasi: Ketut Wiana dan Raka Santeri, Kasta dalam Hindu. Kesalahpahaman selama berabad-abad. Penerbit: Yayasan Dharma Naradha. [ISBN 979-8357-03-5](https://doi.org/10.1017/9789357030355) dan I Gusti Agung Oka, Slokantara. Penerbit: Hanumān Sakti, Jakarta.

Karena status seseorang tidak didapat semenjak lahir, maka statusnya dapat diubah. Hal tersebut terjadi jika seseorang tidak dapat melaksanakan kewajiban sebagaimana status yang disandangnya. Seseorang yang lahir dalam keluarga Brāhmana dapat menjadi seorang Sudra jika orang tersebut tidak memiliki wawasan rohani yang luas, dan juga tidak layak sebagai seorang pendeta. Begitu pula seseorang yang lahir dalam golongan Sudra dapat menjadi seorang Brāhmana karena memiliki pengetahuan luas di bidang kerohanian dan layak untuk menjadi seorang pendeta.

### **Penyimpangan Kasta**

Banyak orang yang menganggap Caturwarna sama dengan Kasta yang memberikan seseorang sebuah status dalam masyarakat semenjak ia lahir. Namun dalam kenyataannya, status dalam sistem Warna didapat setelah seseorang menekuni suatu bidang/profesi tertentu. Sistem Warna juga dianggap membedakan kedudukan seseorang. Namun dalam ajarannya, sistem Warna menginginkan agar seseorang melaksanakan kewajiban sebaik-baiknya.

Kadangkala seseorang lahir dalam keluarga yang memiliki status sosial yang tinggi dan membuat anaknya lebih bangga dengan status sosial daripada pelaksanaan kewajibannya. Sistem Warna mengajarkan seseorang agar tidak membanggakan ataupun memikirkan status sosialnya, melainkan diharapkan mereka melakukan kewajiban sesuai dengan status yang disandang karena status tersebut tidak didapat sejak lahir, melainkan berdasarkan keahlian mereka. Jadi, mereka dituntut untuk lebih bertanggung jawab dengan status yang disandang daripada membanggakannya. Di Indonesia (khususnya di Bali) sendiri pun terjadi

kesalahpahaman terhadap sistem Catur Warna. Catur Warna harus secara tegas dipisahkan dari pengertian kasta. Pandangan tersebut dikemukakan oleh Drs. I Gusti Agung Gde Putera, waktu itu Dekan Fakultas Agama dan Kebudayaan Institut Hindu Dharma Denpasar pada rapat Desa Adat se-kabupaten Badung tahun 1974. Gde Putera yang kini Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Departemen Agama mengemukakan:

“Kasta-kasta dengan segala macam *titel*-nya yang kita jumpai sekarang di Bali adalah suatu anugerah kehormatan yang diberikan oleh Dalem (Penguasa daerah Bali), oleh karena jasa-jasa dan kedudukannya dalam bidang pemerintahan atau negara maupun di masyarakat. Dan hal ini diwarisi secara turun temurun oleh anak cucunya yang dianggap sebagai hak, walaupun ia tidak lagi memegang jabatan itu. Marilah jangan dicampur-adukkan soal titel ini dengan agama, karena titel ini adalah persoalan masyarakat, persoalan jasa, persoalan jabatan yang dianugerahkan oleh raja pada zaman dahulu. Dalam agama, bukan kasta yang dikenal, melainkan "warna" dimana ada empat warna atau Caturwarna yang membagi manusia atas tugas-tugas (fungsi) yang sesuai dengan bakatnya. Pembagian empat warna ini ada sepanjang zaman.”

Menurut I Gusti Agung Gede Putera, kebanggaan terhadap sebuah gelar walaupun jabatan tersebut sudah tidak dipegang lagi merupakan kesalahpahaman masyarakat Bali turun-temurun. Menurutnya, agama Hindu tidak pernah mengajarkan sistem kasta melainkan yang dipakai adalah sistem Warna.



(Foto : Sesudah kelas berakhir kami berfoto bersama Dr. Mukesh Ranjam berada di posisi tengah berkacamata menggunakan kemeja lengan panjang kotak – kotak berwarna biru dan Dr. Ahmad Yeto berada di tengah memakai pakaian kemeja berwarna orange di samping Dr. Mukesh Ranjam, foto ini berkesan walau agak buram)



(Foto : Berdiskusi bersama Dr. Manzur Ahmad Yetoo, seorang Ilmuan dari India Kashmir beragama muslim yang menjadi Project Director pelaksanaan kegiatan *Short Course Community Outreach* di India. Belajar banyak bersama beliau diantaranya metode membuat proposal penelitian yang baik dan mudah diterima dalam berbagai kegiatan riset. Mendengar kabar dari grup *Whatshaap* Beliau sudah meninggal dunia setelah beberapa tahun setelah kegiatan *Short Course* pada tahun 2015, semoga Allah Subhana Wata'ala memberikan tempat yang terindah tempat yang mulia amin ya Allah)

---



(Foto : Dr. Manzur Ahmad Yetoo menyampaikan kepada kami setelah kelas dengan Dr. Mukesh Ranjam tentang bagaimana seorang akademisi atau dosen di Perguruan Tinggi membuat proposal penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ada serta memiliki tujuan untuk memberikan laporan yang bermanfaat kepada masyarakat. Proposal penelitian bukan sekedar kewajiban dari dosen untuk memenuhi tugasnya, tetapi suatu keahlian dosen yang harus ditekuni dengan baik dan benar)

---



(Foto : Setelah kelas dengan Dr. Mukesh Ranjam dan diskusi ringan di luar kelas bersama Dr. Manzur Ahmad Yetoo, kami melanjutkan untuk sholat dzuhur berjamaah di salah satu Masjid Besar dekat kampus Jamia Milia Islami, New Delhi. Bertemu dengan saudara kita muslim India di Masjid, mereka ramah dan santun, kami saling menyapa dengan bahasa Inggris, karena di India bahasa persatuannya selain bahasa India juga bahasa Inggris. Mereka menanyakan dari mana asal Negara kami, di Delhi lagi kegiatan apa? Kemudian apakah masih lama di Masjid? Kami menjawab di Delhi hanya beberapa minggu ada kelas kuliah di Jamia Milia Islami, belajar tentang social budaya dan perkembangan agama di India)

---



(Foto : Jadwal Sholat di Masjid dekat Kampus Jamia Milia Islamia, New Delhi, Masjid yang sungguh indah, Masjid dimana kita bisa belajar, berdiskusi dan bersilaturahmi bersama saudar kita muslim India. Perbedaan waktu sholat di New Delhi, India dengan Indonesia)



(Foto : Bagian teras Masjid, sangat nyaman untuk melakukan kegiatan pengajian, belajar dan diskusi dengan arsitektur yang sederhana khas muslim di India, berwarna putih dan banyak ruang – ruang terbuka untuk jama'ah yang ingin beristirahat. Doa kami semoga Allah Subhana Wata'ala memberikan kesempatan kepada kami untuk datang lagi belajar ke India)

---



(Foto : Bagian tempat berwudhu, dimana kita melepas sepatu atau sandal sesuai batas suci, sebelum masuk Masjid kita berwudhu terlebih dahulu, desain tempat wudhu yang ramah untuk jama'ah dengan jumlah yang banyak tanpa khawatir harus mengantri lama, kemudian bersih dan nuansa warna hijau dan putih. Tampak di dalam gambar jama'ah sholat dzuhur mulai ramai berdatangan ke Masjid, berwudhu dan melepas sepatu dan sandalnya)

---



(Foto : Di depan Mobil dinas kampus Jamia Milia Islamia, New Delhi. Tampak mobil khas Indianya yang sering kita saksikan bila menonton film India, berkesan)



(Foto : Di depan Office of the Media Coordinator and Outreach Program Jamia Milia Islamia, New Delhi. Salah satu kantor yang memiliki tugas mengadakan kerja sama dan kegiatan Outreach; penelitian dan pengabdian masyarakat)



(Foto : Lingkungan kampus Jamia Milia Islamia, New Delhi go green, ramah, nyaman dan sejuk karena banyak ditumbuhi berbagai tanaman sehingga dosen dan mahasiswa serta seluruh civitas akademika memang menjadikan kampus sebagai rumahnya untuk belajar dan berdiskusi. Sering juga kami lihat banyak diantara mahasiswa yang bersepeda ke kampus)

# FILSAFAT HINDU

## A. Samkhya

Samkhya (bahasa Sanskerta:), juga disebut dengan Sankhya adalah salah satu aliran dalam filsafat Hindu. Para ahli meyakini bahwa ajaran ini berakar dari nilai-nilai positif atheis. Kemudian Maharshi Kapila, putra Devaguti, membangun ajaran Samkhya yang bersifat theistik, seperti yang disebutkan dalam Bhagavatapurana.

Samkhya adalah ajaran filsafat tertua dalam filsafat India. Karya sastra mengenai Samkhya yang kini dapat diwarisi adalah Samkhyakarika yang di tulis oleh Īsvarakṛṣṇa sekitar 200 SM. Ajaran Samkhya ini sudah sangat tua umurnya, dibuktikan dengan termuatannya ajaran Samkhya dalam sastra-sastra Śruti, smrti, itihasa dan purana. Saat ini ajaran Samkhya yang murni sudah tidak eksis lagi, tapi ajaran ini banyak membawa pengaruh pada ajaran Yoga dan Wedanta.

Kata Samkhya berarti: pemantulan, yaitu pemantulan filsafati. Ajaran Samkhya bersifat realistis karena didalamnya mengakui realitas dunia ini yang bebas dari roh. Disebut dualistis karena terdapat dua realitas yang saling bertentangan tetapi bisa berpadu, yaitu purusa dan prakrti. Epistemologi Samkhyayaitu terkait dengan ajaran Samkhya, pengetahuan didapatkan melalui tiga pola pemikiran yang disebut dengan *tri pramana*:<sup>5</sup> Pratyaksa Pramana yaitu pengamatan langsung,

---

<sup>3</sup> Di Nusantara, *Sabda Pramana*, disebut juga dengan Agama Pramana, sebagai mana yang termuat dalam Wrhaspati Tattwa, sloka 26.

Anumana Pramana yaitu pemikiran logis atau logika dan Sabda Pramana yaitu melalui tradisi lisan antara guru dengan siswa.

## **B. Yoga**

Yoga (Aksara Dewanagari) dari bahasa Sanskerta berarti "penyatuan", yang bermakna "penyatuan dengan alam" atau "penyatuan dengan Sang Pencipta". Yoga merupakan salah satu dari enam ajaran dalam filsafat Hindu, yang menitikberatkan pada aktivitas meditasi atau tapa di mana seseorang memusatkan seluruh pikiran untuk mengontrol panca inderanya dan tubuhnya secara keseluruhan.

Masyarakat global umumnya mengenal Yoga sebagai aktivitas latihan utamanya asana (postur) bagian dari Hatha Yoga. Yoga juga digunakan sebagai salah satu pengobatan alternatif, biasanya hal ini dilakukan dengan latihan pernapasan, olah tubuh dan meditasi, yang telah dikenal dan dipraktekkan selama lebih dari 5000 tahun.

Orang yang melakukan tapa yoga disebut yogis, yogin bagi praktisi pria dan yogini bagi praktisi wanita. Sastra Hindu yang memuat ajaran Yoga, di antaranya adalah Upaishad, Bhagavad Gita, Yogasutra, Hatha Yoga serta beberapa sastra lainnya. Klasifikasi ajaran Yoga tertuang dalam Bhagavad Gita, di antaranya adalah Karma Yoga/Marga, Jnana Yoga/Marga, Bakti Yoga/Marga, Raja Yoga/Marga.

### **C. Sejarah Yoga**

Ajaran Yoga dibangun oleh Maharsi Patanjali, dan merupakan ajaran yang sangat populer di kalangan umat Hindu. Ajaran yoga merupakan ilmu yang bersifat praktis dari ajaran Veda. Yoga berakar dari kata Yuj yang berarti berhubungan, yaitu bertemunya roh individu (atman/ purusa) dengan roh universal (Paramatman/ Mahapurusa). Maharsi Patanjali mengartikan yoga sebagai Cittavrttinirodha yaitu penghentian gerak pikiran.

Sastra Yogasutra yang ditulis oleh Maharsi Patanjali, yang terbagi atas empat bagian dan secara keseluruhan mengandung 194 sutra. Bagian pertama disebut: Samadhipada, sedangkan bagian kedua disebut: Sadhanapada, bagian ketiga disebut: Vibhutipada, dan yang terakhir disebut: Kailvalyapada. Tren Senam Yoga Tanpa Busana. Sejenis bikram yoga, namun tak mengenakan sehelai benang pun saat melakukannya. Tren Gerakan Senam Yoga Tanpa Busana mampu membantu konsentrasi lebih dalam. Termasuk, meningkatkan semangat serta rasa apresiasi, penerimaan dan rasa cinta terhadap tubuh.

### **D. Mimamsa**

Mimamsa (Sanskerta) adalah salah satu aliran dalam filsafat Hindu. Ajaran Mimamsa didirikan oleh Maharsi Jaimini, disebut juga dengan nama lain Purwa Mimamsa. Kata Mimamsa berarti penyelidikan. Penyelidikan sistematis terhadap Veda. Mimamsa secara khusus melakukan pengkajian pada bagian Veda: Brahmana dan Kalpasutra. Sumber ajaran ini tertuang dalam Jaiminiasutra. Kitab ini terdiri atas

12 Adhyaya (bab) yang terbagi kedalam 60 pada atau bagian, yang isinya adalah aturan tata upacara menurut Veda.

#### **E. Nyaya**

Nyaya (Sanskerta:) adalah salah satu aliran dalam filsafat Hindu. Ajaran Nyaya didirikan oleh Maharsi Aksapada Gotama yang menyusun Nyayasutra, terdiri atas 5 *adhyaya* (bab) yang dibagi atas 5 *pada* (bagian). Kata Nyaya berarti penelitian analitis dan kritis. Ajaran ini berdasarkan pada ilmu logika, sistematis, kronologis dan analitis.

#### **F. Waisesika**

Waisesika (Dewanagari:) adalah salah satu aliran dalam filsafat Hindu. Ajaran Waisisika dipelopori oleh Maharesi Kanada, yang menyusun *Waisesikasutra*. Meskipun sebagai sistem filsafat pada awalnya berdiri sendiri, namun dalam perkembangannya ajaran ini menjadi satu dengan Nyaya.

#### **G. Wedanta**

Wedanta (Sanskerta; *Védānta*) adalah salah satu aliran dalam filsafat Hindu. Ajaran Wedanta sering juga disebut dengan Uttara Mimamsa, yaitu "penyelidikan yang kedua", karena ajaran ini mengkaji salah satu bagian kitab *Weda*, yaitu kitab *Upanisad*. Kata Wedanta berakar kata dari *wedasya* dan *antah* yang berarti "akhir dari Weda". Sumber ajaran ini adalah kitab *Wedantasutra* atau dikenal juga dengan nama *Brahmasutra*. Pelopor ajaran ini adalah Maharesi Byasa, atau dikenal juga dengan nama Badarayana atau Krishna Dwaipayana.

## Topic: Syncretism in Indian Culture and Civilization<sup>6</sup>

Syncretism adalah gabungan kebudayaan dengan kepercayaan yang memiliki eksistensinya tersendiri. Seperti dicontohkan seorang muslimah India berpakaian sari, sari adalah eksistensi kebudayaan hindu yang masih melekat di masyarakat India dan dipraktikkan oleh masyarakat Islam India. Sehingga syariat Islam menjadi luntur ketika eksistensi kebudayaan hindu menjadi dominan dikarenakan juga pengaruh sosial budaya lingkungan yang ada.



---

<sup>6</sup> Materi Raport With Prof. Baran Farooqi. Jamia Millia Islami New Delhi-India. 2015

(Foto : Salah satu dosen Doon University, India memakai pakaian sari yang merupakan ciri khas atau karakter dari wanita India, pengaruh Syncretism sangat besar di India, walaupun muslimah tetap memakai sari atau tetap melaksanakan kegiatan budaya India yang cenderung Hinduisme, tetapi itu sudah menjadi suatu tradisi di India. Disamping Ibu dosen ada teman kami, bapak Hery Setiyatna dari IAIN Surakarta)

Pernikahan salah satu contoh nyata ketika orang Islam India melaksanakannya, Syariat dilaksanakan akad nikah dan tradisi kebudayaan kepercayaan Hindu juga dilaksanakan dan ini sudah menjadi tradisi yang dilakukan seperti ketika pengantin laki-laki dan perempuan bertemu mereka harus saling melihat wajah di cermin, pengantin laki-laki membuatkan sindur di kening pengantin perempuannya. Begitu juga dengan pakaian pengantin yang digunakan selalu mencerminkan budaya dan kepercayaan hindu, dianggap biasa dan tidak melanggar syariat Islam.

Contoh berikutnya penerapan Syncretism di India adalah pelaksanaan Ibadah Qurban (Hari Raya Idul Adha) masyarakat Islam di India tidak Qurban dengan sapi, karena sapi bagi masyarakat Hindu adalah Dewa yang menjaga mereka, sehingga sebagai bentuk penghormatan, saling menghargai dan toleransi sapi tidak di Qurbankan dan itu di umumkan di Temple agar semua masyarakat mengetahui keadaan tersebut, yang menjadi hewan Qurban di India adalah Kerbau dan Kambing. Kerbau untuk 15 orang yang ber-Qurban dan Kambing untuk 1 orang yang ber-Qurban.

# QUTUB MINAR



(Foto : Salah satu pusat peradaban Islam di India adalah adanya Qutub Minar yang di gunakan sebagai menara untuk mengumandangkan adzan dan banyak ditemukan kaligrafi ayat – ayat Al Qur'an di daerah sekeliling Qutub Minar)

**My experience:**

Ketika berkunjung di Qutub Minar New Delhi India. Banyak pengalaman dan pengetahuan yang saya peroleh. Masyarakat dunia berkunjung ke Qutub Minar untuk menyaksikan betapa megah dan indahnnya perdaban Islam. Qutub Minar yang digunakan sebagai menara yang mengumandangkan adzan. Qutub minar sebagai pusat perhatian dan bukti sejarah bahwa Islam memiliki pengaruh yang luar biasa pada waktu itu.

Selain itu Qutub Minar adalah menara batu bata tertinggi di dunia dengan struktur bangunan yang kuat. Bila kita mengelilingi kompleks Qutub Minar kita akan menemukan banyak bangunan yang menggunakan hiasan kaligrafi ayat-ayat Al Qur'an dan prasasti yang dihiasi dengan tulisan arab. Ini membuktikan bahwa pada waktu itu Islam memberikan pengaruh yang besar dalam kehidupan sosial dan budaya masyarakat Hindu.

Walaupun Islam memiliki pengaruh yang besar, Islam tidak memaksa agar masyarakat Hindu untuk meninggalkan agamanya, tetapi Islam menunjukkan bahwa Islam adalah agama rahmatallil'alami sebagaimana yang dicontohkan Nabi Besar Muhammad SAW ketika menyebarkan agama Islam di Makkah 13 tahun dan Madinah 10 tahun yang mana masyarakat pada waktu itu sudah ada yang beragama yahudi, nasrani atau penganut animisme dan dinamisme menyembah berhala dan benda-benda yang dianggap memiliki keunikan dan kekuatan megic.



(Foto : Penulis berfoto di bagian situs Qutub Minar yaitu di bagian dinding yang ada tulisan dengan huruf urdhu dan huruf arab yang tentunya menjelaskan bagaimana dahulu kejayaan ummat Islam di India, New Delhi, banyak juga terdapat bangunan – bangunan seperti madrasah tempat untuk belajar mengaji, peradaban Islam pada waktu itu di India sudah cukup maju, dapat dilihat dari berbagai situs yang ditinggalkan.)

Qutub Minar. Delhi-India. Sejarah adalah kekuatan untuk maju dengan masa depan yang baik. Masa depan yang tidak langsung menghasilkan apa yang di inginkan tetapi rencana yang luar biasa yang memiliki dampak manfaat yang luar biasa. Peradaban Islam di India adalah bukti sejarah yang tidak akan punah oleh waktu karena menjadi bahagian besar dari perjalanan hidup manusia. Disini di New-Delhi India

merasakan bahwa Islam rahmatallil'alamin masa pemerintahan Dinasti Mughal India Qutub Minar.

Hal yang sungguh menarik lainnya adalah bangunan yang ada di kompleks Qutub Minar adalah Alai Minar, nisan Alauddin Khilji, madrasah, serta makam Adham Khan. Keseluruhan kompleks ditumbuhi oleh rumput hijau yang kontras dengan bata merah bangunan-bangunan di kompleks. Kepedulian Islam terhadap pendidikan sangat terlihat dengan adanya bangunan Madrasah sebagai fasilitas untuk mempelajari Islam yang termuat di dalamnya tentang Tauhid, Qur'an Hadits, Sosial Budaya Politik. Di dinding bangunan juga kita bisa melihat prasasti yang ditulis dengan tulisan arab dan tulisan India yang memberikan informasi kepada kita tentang keadaan kegiatan di kompleks Qutub Minar.

**Qutub Minar**<sup>7</sup> (Urdu : **قطب مینار**) adalah menara batu bata tertinggi di India, awalnya sebuah Monumen Islam kuno, ditulis dengan hiasan kaligrafi Arab. Qutub Minar merupakan menara batu bata tertinggi di dunia yang mempunyai ketinggian 72,5 meter. Mengenai struktur bangunan, Qutub Minar tersusun dari batu pasir merah dengan diameter 14,32 meter di dasarnya dan sekitar 2,75 meter di bagian atasnya.

Qutub Minar terdiri dari tiga tingkatan dimana pada setiap lantainya dikelilingi oleh balkon melingkar dan didukung oleh kurungan batu yang dihiasi desain sarang lebah. Struktur yang lebih mencolok bisa ditemukan pada lantai pertama. Ada 379 anak tangga menuju puncak, namun wisatawan kini tidak diperbolehkan naik.

---

<sup>7</sup> Informasi: wikipedia

Bangunan menara juga dihiasi berbagai prasasti dalam bahasa Arab. Secara tertulis ini mengungkapkan sejarah pembangunan Qutub. Menurut tulisan di permukaannya, ada keterangan jika Qutub Minar pernah diperbaiki oleh Firoz Shah Tughlaq (AD 1351-1388) dan Sikandar Lodi (AD 1489-1517). Di dalam kompleks, Anda juga akan menemukan Pilar Besi yang terdata dari abad ke-4 Masehi. Pilar tersebut dibangun dari 98 persen besi tempa dan telah berdiri di sana tanpa berkarat atau mengalami penguraian. Di dalam kompleks Qutub sendiri meski menara merupakan komponen paling penting ada peninggalan sejarah lain yang juga sangat menarik, yaitu Masjid Quwwat-ul-Islam dan Iron Pillar atau Pilar Besi.

Masjid Quwwat-ul-Islam adalah masjid tertua di Delhi setelah Islam menguasai India. Pembangunannya sendiri dimulai satu tahun setelah pembangunan Qutub Minar. Masjid ini juga sering disebut Masjid Jami', Masjid Qutub, atau Masjid Besar Delhi. Sebenarnya Qutub Minar merupakan menara dari Masjid Quwwat-ul-Islam, yang digunakan oleh muazin untuk mengumandangkan azan. Namun, kedua bangunan tersebut seolah-olah jadi dua bangunan yang berbeda. Mungkin karena menara Qutub sangat besar dan tinggi sehingga seperti menjadi bangunan tersendiri.

Pilar Besi Delhi merupakan arsitektur yang telah menarik minat ilmuwan dari berbagai belahan dunia. Pilar ini dibangun pada abad ke-4 sebagai penghormatan bagi Raja Candragupta II. Tingginya 7,2 meter dan di puncak pilar ada ornamen burung Garuda. Meski telah berdiri lebih dari 1600 tahun di udara terbuka, tiang besi ini sama sekali tidak berkarat. Bangunan lain yang ada di kompleks ini adalah Alai Minar,

nisan Alauddin Khilji, madrasah, serta makam Adham Khan. Keseluruhan kompleks ditumbuhi oleh rumput hijau yang kontras dengan bata merah bangunan-bangunan di kompleks.



(Foto : Penulis berfoto di salah satu bagian pintu masuk Qutub Minar, yang memiliki pahatan kaligrafi yang indah di bagian atas pintunya. Begitu tinggi senin kaligrafi pada waktu itu menandakan bukan untuk sekedar seni tetapi menjadi bentuk peringatan dan ajakan melakukan kebaikan dan mencegah setiap perbuatan kemungkar. Karena Islam datang sebagai rahmat kasih sayang bagi alam semesta).

Meskipun Qutub Minar menjadi salah satu atraksi sejarah paling terkenal di kota, ada beberapa tempat menarik untuk dikunjungi di sekitar Qutub Minar juga. Berikut beberapa tempat yang bisa Anda lihat saat Anda berkunjung. Pilar Besi Delhi - Pilar Besi Delhi bukan hanya sebuah monumen sejarah yang indah tetapi juga anomali ilmiah yang telah membuat para peneliti, pakar, dan warga terpesona dan terperdaya selama berabad-abad. Pilar tersebut dibangun antara abad ke-3 dan ke-4 pada masa pemerintahan Chandragupta II. Tingginya 7 meter dan dikenal sebagai Kirti Stambha- didedikasikan sebagai "Dhwaja" atau panji untuk Dewa Hindu, Wisnu. Fitur yang paling menarik dari pilar ini adalah meskipun dibangun dengan besi beberapa abad yang lalu, pilar tersebut tidak berkarat, seperti yang seharusnya terjadi pada besi saat terkena oksigen.

Alai Minar - Alai Minar adalah struktur sejarah yang tidak lengkap yang dapat ditemukan di kompleks yang sama dengan Qutub Minar. Pembangunan menara ini dimulai oleh Allauddin Khilji, tetapi tetap tidak selesai karena wafat pada tahun 1316. Alauddin Khilji adalah seorang penguasa yang terlalu ambisius, dan dia ingin membangun minar dua kali ukuran Qutub Minar. Namun, ambisinya tetap tidak terpenuhi dan konstruksi berakhir dengan kematiannya. Saat ini Alai

Minar berdiri di ketinggian 24,5 meter dengan hanya lantai pertama yang dibangun dengan batu pasir merah.



(Foto : Banyak bagian bangunan yang menarik di sekitar Qutub Minar salah satunya adalah Bangunan besar yang menyerupai sarang lebah, yang masih tersimpan banyak rahasia dan pelajaran di balik pembangunannya, hal ini juga menunjukkan kemampuan yang luar biasa dari dinasti Ke-Islaman yang ada di New Delhi, India)

Tomb Of Iltutmish - Iltutmish adalah yang ke-3 di antara raja-raja Mamluk. Makamnya dibangun pada tahun 1235 dan terletak di sisi timur laut Qutub Minar, di kompleks yang sama. Ini adalah struktur yang indah dengan tiga relung doa yang dibangun dengan marmer yang sangat indah. Bagian tengah struktur yang lebih tinggi dari dua kolom lainnya memberikan keindahan arsitektur yang menarik. Makam ini dibangun oleh penggantinya Qutubuddin Aibak, yang merupakan

pendiri Kesultanan Delhi dan juga penguasa yang dinamai Qutub Minar. Masjid Quwwat-ul-Islam - Masjid Quwwat-Ul-Islam juga dibangun oleh Qutubuddin Aibak. Konon monumen ini dibangun oleh raja dengan menggunakan sisa-sisa 27 candi Jain dan Hindu yang dihancurkan. Masjid Quwwat-ul-Islam istimewa karena dikatakan sebagai masjid pertama yang dibangun di Delhi. Itu dibangun dengan marmer putih, kuarsa abu-abu dan batu pasir merah.

Zafar Mahal - Zafar Mahal di Kompleks Qutub sangat penting karena dikatakan sebagai monumen terakhir yang dibangun oleh penguasa Mughal sebelum digulingkan oleh Kerajaan Inggris. Bagian dalam situs bersejarah ini sebagian dibangun oleh kaisar Mughal - Akbar Shah II dan kemudian gerbangnya dibangun dan diselesaikan oleh Bahadur Shah Zafar II. Masjid Begumpuri - Masjid Begampuri yang terkenal dibangun pada abad ke-14 pada masa pemerintahan Feroze Shah Tughlaq. Ini adalah salah satu dari tujuh monumen terpenting yang dibangun oleh kaisar dan yang terbesar dari semuanya. Masjid itu dibangun dengan mortar dan kuarsit abu-abu dan kemudian diplester dengan kapur. Itu terletak di dekat Aurobindo Ashram.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Informasi lebih lanjut bisa pembaca mengunjungi situs ini, karena di jadikan penulis sebagai salah satu referensi dalam penulisan buku ini; (akses Februari 2021) <https://www.thrillophilia.com/attractions/qutub-minar>

# PERADABAN ISLAM DI INDIA



(Foto : Bersama teman – teman dari perwakilan PTKIN dan PTKIS di Indonesia serta Universitas Paramadina Jakarta, berfoto di depan salah satu situs yang mendunia, menjadi salah satu 7 Keajaiban Dunia yaitu Taj Mahal. Banyak monument penting di sekitar Taj Mahal yang menjadi catatan sejarah penting kemajuan Peradaban Islam di Dunia khususnya India)

Mengutip tulisan dari Mohammad Asrori, Fakultas Tarbiyah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang “Menyingkap Peradaban Islam Kontemporer di Anak Benua India” El-HARAKAH : Jurnal Budaya

Islam.<sup>9</sup> Sejarah perkembangan ilmu pengetahuan ternyata memiliki dinamika dalam konteks kehidupan peradaban umat manusia. Mereka kadang-kadang dapat menapak pada tataran struktur wilayah yang paling teratas (al Ashry al Dzahaby at Tamadduny) dalam suatu komunitas tertentu, atau bahkan justru sebaliknya (al Ashy at Taakhuriy at Tamadduny). Sejalan dengan pendapat tersebut, Said Agil Siradj juga pernah menukil dari seorang sosiolog Muslim Ibnu Kholdun yang mengatakan bahwa “Dunia itu berputar-putar sebagaimana halnya roda pedati yang berputar-putar mengitari As-nya” (Siradj, 1997: 6 dikutip oleh Mohammad Asrori). Sebagai reaksi dibalik makna dimaksud, pernyataan Ibnu Kholdun ini dapat mengingatkan kembali proses dinamika perkembangan peradaban dalam suatu masyarakat atau bangsa, diantaranya anak benua India yang menjadi obyek pengkajian ini.

Masyarakat India telah memiliki keunikan tersendiri dibandingkan negara-negara lain. Negara ini penuh pertentangan, tidak memiliki kesatuan politik yang nyata, penuh berbagai golongan (kelompok), beragam ras yang tidak bercampur-gaul, terpisah oleh keturunan, bahasa, kebudayaan, dan kepercayaan (Stonddrad, 1996: 202 dikutip oleh Mohammad Asrori). Dinamika perkembangan di India bermula dipengaruhi oleh tiga invasi besar yang dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Invasi bangsa Arya, mulai tahun 1500 SM. 2) Invasi agama Islam berkembang mulai tahun 1000 M. sampai 1700 M. 3) Terakhir invasi Inggris mulai kira-kira 1750 M. dan mencapai tingkat penaklukan yang sempurna selama seabad kemudian (Stonddrad, 1996: 204). Selanjutnya,

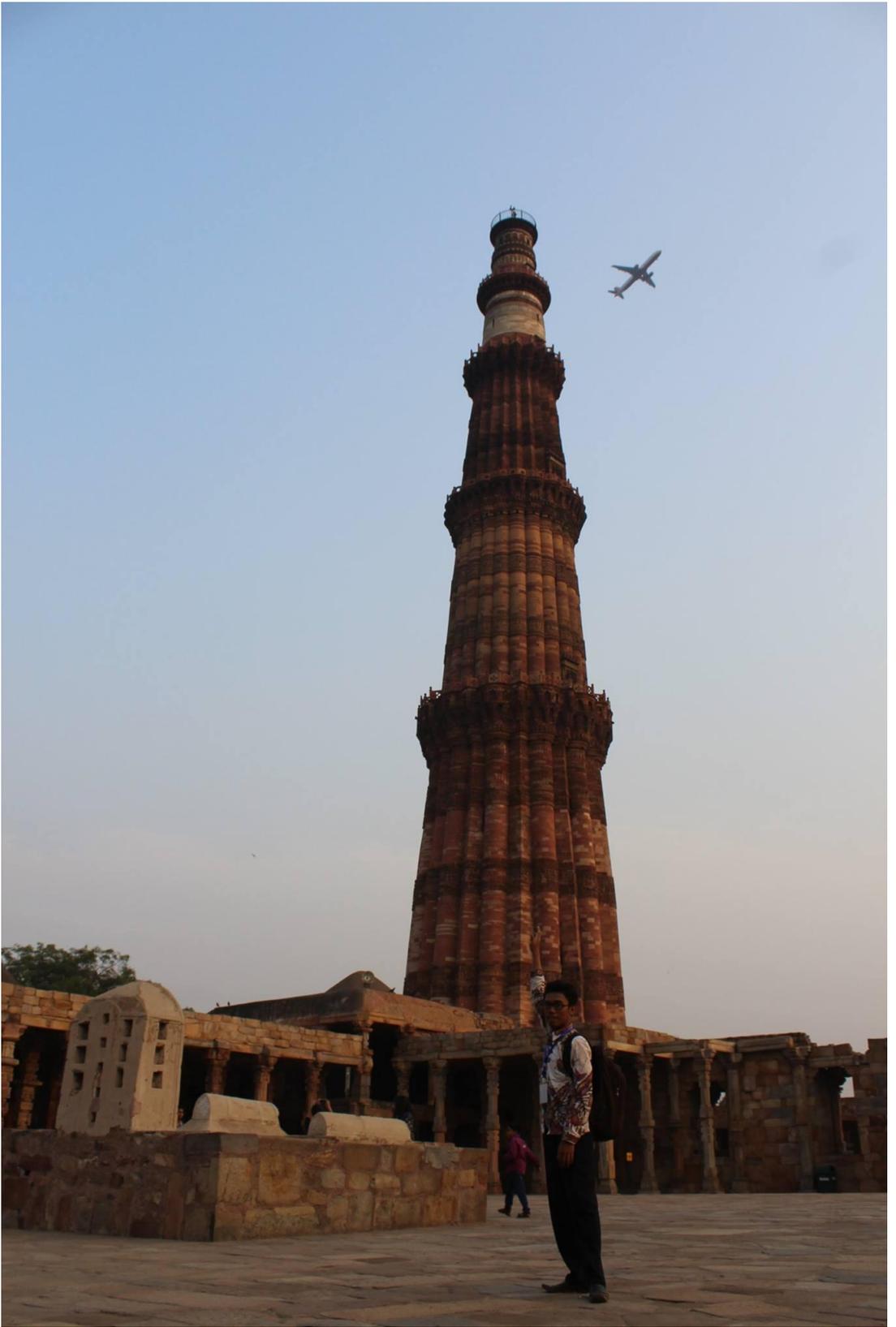
---

<sup>9</sup> Di akses pada Februari 2021. Silahkan dikunjungi alamat websitenya di ; [http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/438/pdf\\_1](http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/infopub/article/view/438/pdf_1)

sampai pada tingkat terakhir invasi inilah, Inggris dapat menguasai peta geopolitik yang sangat berpengaruh di India. Awal mula kedatangan bangsa Inggris di India, peta masyarakat India masih dikuasai oleh bangsa Mongol yang terjadi berkisar pada abad XVI. Bangsa Inggris pada saat itu memiliki hubungan dengan India sebatas dengan hubungan perniagaan yang cukup terkenal dengan sebutan dengan “The East India Company”. Pemimpin besar Turki Mongol dan para penggantinya melakukan operasi penjaharaan kearah selatan dan menghimpun dalam kesatuan politik yang tidak pernah ada sebelumnya (Stonddrad, 1966: 205 dikutip oleh Mohammad Asrori).



(Foto : Penulis berfoto di depan Masjid Taj Mahal, India yang berada di daerah Agra. Masya Allah SubhanAllah melihat keindahan dan keluarbiasaan peradaban Islam di India)



(Foto : Penulis berfoto di depan Qutub Minar yaitu menara yang digunakan untuk mengumandangkan adzan. Peradaban Islam yang begitu besar di New Delhi, India. Penulis banyak mengutip tulisan dari Mohammad Asrori yang banyak menyampaikan tentang berbagai gejala politik, social, budaya hingga agama di India. Pengaruh besar dari Penjajahan India juga sangat mempengaruhi kehidupan masyarakat India begitu juga masyarakat muslim India termasuk berkembangnya agama Nasrani. Munculnya ragam tahayul yang diyakini oleh masyarakat India, tetapi oleh seorang reformer di India Syah Waliyullah mencoba mengantisipasinya, walaupun tahayul itu juga masih tetap ada sampai sekarang tetapi sudah coba untuk dikurangi)

Pada abad ke-18 telah muncul seorang reformer di India bernama Syah Waliyullah. Tokoh besar ini terlihat memiliki kecerdasan yang luar biasa sejak dalam tingkat dasar sekitar umur 5 tahun. Menginjak umur 7 tahun ia telah menghafal al Quran. Tahun demi tahun silih berganti. Tepat menginjak umur 15 tahun, ia sudah menguasai berbagai disiplin ilmu pengetahuan seperti halnya: ilmu hukum, tafsir, hadits, ilmu logika, filsafat, astronomi, kedokteran, matematika dan lain-lain. Sebagai penyeimbang dari berbagai ilmu pengetahuan yang didapatkan, beliau juga mendalami pengembangan ruhani melalui latihan-latihan dalam tarekat, sebab orang tuanya juga sebagai pemimpin tarekat lokal yang bernama Naqsyabandiyah (Ensiklopedi, 2000: 185 dan Rahman, 2000: 245 dikutip oleh Mohammad Asrori).

Mengingat berbagai pengalaman dan keilmuaan yang beliau miliki sangat kompleks, setidaknya ada beberapa catatan penting dari hasil produk-produk intelektual beliau yang ditawarkan di tengah kehidupan

masyarakat yang dapat dijelaskan sebagai berikut: (1) Ia tidak suka praktek-praktek sufi yang sudah tidak becus maupun pandangan-pandangan sufi yang ekstrim (Anwar, 1962: 211); (2) Membrantas taklid buta, beliau berpandangan yang dapat diperbolehkan adalah seseorang mengetahui secara jelas apa yang harus dia ikuti (Ensiklopedi, 2000: 186); (3) Ia berhasil menjembatani jurang pemisah antara kaum fuqaha dan kaum sufi (Ensiklopedi, 2000: 178); (4) Ia juga mampu mendamaikan ajaran wahdatul wujud Ibnu Arabi dengan ajaran wahdat asy syuhud suatu konsep keyakinan dalam tasawuf yang menganggap seolah-olah Tuhan bersatu dengan makhlukNya (Engineer, 2000: 276), yang dipelopori oleh Syekh Ahmad Sir hindi (1564-1624 M), (5) Ia menegaskan dalam bidang al Quran bahwa dalam memahami pesan-pesan al Quran sangat penting mengetahui latar belakang social budaya masyarakat Arab pada masa turunnya al Quran, di samping asbabun an nuzul (sebab-sebab turunnya ayat) (Ensiklopedi, 2000: 185), (6) Ia berpendapat tentang Hadits adalah merupakan dasar bagi semua cabang ilmu agama, sebab tidak mungkin mengetahui syari'at tanpa adanya riwayat dari Nabi SAW, dan tidak mungkin mengetahui riwayat dari Nabi SAW tanpa mengetahui bagaimana proses riwayat itu sejak dari Nabi SAW (Ensiklopedi, 2000: 199).

Syah Waliyullah pada saat awal kelahirannya memang dihadapkan pada tuntutan situasi dan kondisi sangat krisis yang dimensional di permukaan. Salah satu diantaranya yang paling menonjol adalah disintegrasi kerajaan Mughal (1707-1857 M). Sedangkan sebab disintegrasi dapat dijelaskan ada tiga hal sebagai berikut: Berbagai gubernur atau wali propinsi setengah merdeka berdiri sendiri hingga kerajaan Mughal menciut jadi terbatas pada sekitar Delhi belaka

Kerajaan Hindu bernama Maratha naik di Deccan dan karena perang saudara di kalangan penguasa-penguasa Mughal sendiri maka Muratha yang militan itu dapat meluaskan wilayah serta pengaruhnya. Masuknya Inggris, portugis, Prancis, dan Belanda sebagai pedagang, yang berhasil memperoleh rupa-rupa konsesi dari raja Mughal dan jatuhnya Benggala ke tangan Inggris setelah Clive mengalahkan tentara Mughal di Plassey tahun 1757 M (Anwar, 1962: 210-11 dikutip oleh Mohammad Asrori).

Selanjutnya, setelah Syah Waliyullah selesai masa perjuangannya beliau diteruskan oleh putranya Syeh Abdul Aziz (1746-1824 M) dan cucunya sendiri Isma'il (1781-1831 M). Bersamaan dengan itu bergabunglah dengan Syah Isma'il gerakan pembaharuan yang dilancarkan oleh Sayyid Ahmad Barelawi (1782-1783 M) (Anwar, 1962). Generasi ke generasi berikutnya adalah Sayyid Ahmad Syahid (1786-1931 M), beliau lahir di Rae Bareilly dan wafat terbunuh dalam suatu pertempuran. Sebagai penerus Syah Waliyullah ia pernah juga berguru dan melaksanakan baiat ditangan Syah Abdul Aziz yang berarti sebagai pertanda ia menerima sebagai pemimpin ruhaniyah.

Berbagai pemikiran yang ditawarkan oleh Sayyid Ahmad Syahid tidak jauh berbeda dengan pendahulunya Syah Waliyullah. Ada beberapa pemikiran Sayyid Ahmad Syahid yang dapat dikembangkan dalam masa perjuangannya sebagai berikut: Menentang segala bentuk tahayyul dan mengikuti jalan kebenaran yang telah ditunjukkan oleh Nabi Allah. Hanyalah Allah yang wajib disembah secara langsung tanpa perantara dan tanpa upacara yang berlebih-lebihan. Kepada makhluk tidak boleh diberikan sifat-sifat Tuhan. Sunnah yang diterima hanyalah sunnah Nabi dan sunnah yang timbul di zaman khalifah empat. Menghadapi Dar al

Harb dengan berperang melawannya atau hijrah dari Dar al Harb menuju Dar al Islam (Jamilah, 1993: 30-40 dikutip oleh Mohammad Asrori).

Berbagai pemikiran politik Sayyid Ahmad Khan di atas diteruskan oleh para generasi berikutnya yang masuk dalam gerakan Aligharghi (dalam Ensiklopedi Islam, tt.) dijelaskan di antaranya sebagai berikut: a) Nawab Muhsin al Mulk (1837-1907 M). Ia memiliki pemikiran politik di lingkungan Aligharghi yang merupakan basic pengkaderan di bidang politik. Dari sisi lain, juga dapat membuka hubungan antara Aligharghi dengan para ulama di deoband (memiliki sikap keras terhadap Inggris) karena dua kelompok itu, memiliki pandangan yang berbeda dalam politik maupun keagamaan. b) Vighar al Mulk (1841-1917 M). Pada awal mulanya, pandangan sikap politik mereka mempertahankan kekuatan politik Inggris demi melestarikan umat Islam India. Kemudian sikap politik beliau berpaling akibat pembatalan tentang pembagian pemilihan oleh Inggris. Ia memandang pemerintah Inggris bukan lagi tempat menyandarkan nasib, malahan harus diusir dari India karena memusuhi umat Islam India. c) Shalahuddin Khuda Bakhs (tt.). Pandangan politiknya bahwa Islam memberi keluasan bagi umatnya dalam melaksanakan kewajibannya sebagai warga negara. Sebagai warga negara umat Islam dalam menjalankan kewajiban agama tidak harus mengorbankan kesejahteraan materiilnya. Ia juga menggunakan Aligharghi sebagai benteng pertahanan dalam mensosialisasikan berbagai ide politiknya. d) Muhammad Sybli Nukmani (1757-1914 M). Ia memiliki pemikiran yang moderat, termasuk di antaranya sikap politik yang dikembangkan. Sebagai sentral pergerakannya dalam memajukan umat Islam India adalah Aligharghi.

# HOW TO WRITE SCIENTIFIC REPORTS

## LECTURE PRESENTATION<sup>10</sup>



(Foto : Dr. Manzoor Ahmad Yetoo. Project Director-Outreach Program Indonesia menjelaskan tentang metode IMRAD dalam pembuatan proposal hingga hasil penelitian)

FORMATING: experimental research in many scientific disciplines, the IMRAD format: Introduction, Methods, Results, And Discussion. Although the main headings are standard for many scientific fields, details may vary; check with your instructor, or, if submitting an article

---

<sup>10</sup> Dr. Manzoor Ahmad Yetoo. Project Director-Outreach Program Indonesia, Prosper Events Ltd. Singapore. 2015.

to a journal, refer to the instructions to authors. Although most scientific reports use the IMRAD format, there are some exceptions.

Although most scientific reports use the IMRAD format, there are some exceptions. This format is usually not used in reports describing other kinds of research, such as field or case studies, in which headings are more likely to differ according to discipline. Although the main headings are standard for many scientific fields, details may vary; check with your instructor, or, if submitting an article to a journal, refer to the instructions to authors. (Next Presentation: Terlampir).

### **My Analysis:**

IMRAD format: Introduction, Methods, Results, And Discussion. Menulis laporan penelitian dengan cara IMRAD yang disampaikan Dr. Manzoor yaitu Introduction, perkenalan yang mana penjelasannya adalah ketika membuat laporan penelitian harus adalah latar belakang masalah yang akan diteliti, tergambar dari judul penelitian yang dibuat, pada tahap perkenalan selain judul penelitian dan latar belakang masalah juga harus memiliki tujuan dan manfaat dari laporan penelitian tersebut. Tahap selanjutnya adalah Methods, yaitu metodologi yang digunakan dalam laporan penelitian apakah kualitatif atau kuantitatif atau mix methods tergantung jenis pendekatan penelitian yang dibuat, karena metode penelitian sangat menentukan teknik pengumpulan data, analisis data sampai dengan teknik keabsahan data. Kemudian results yaitu hasil dari laporan penelitian dan terakhir adalah Discussion. Dimana dengan diskusi ini dapat menimbulkan berbagai macam pemikiran kembali berupa tanggapan dan kritik dari hasil laporan penelitian, sehingga dapat memantapkan hasil penelitian dan bisa

menjadi kajian penelitian selanjutnya. Selanjutnya Dr. Manzoor juga memberikan contoh bagaimana cara membuat laporan penelitian yang baik.



(Foto : Dr. Manzoor Ahmad Yetoo. Project Director-Outreach Program Indonesia, menjelaskan tentang menariknya penggunaan metode IMRAD format: Introduction, Methods, Results, And Discussion; yaitu pada bagian Results, And Discussion, dimana setiap peneliti harus memang benar melakukan kegiatan riset dan pengolahan data yang benar sesuai dengan realitas di lapangan tidak melakukan perspektif subjektif dari peneliti, kemudian pentingnya kolaborasi dari data lapangan, analisis peneliti dan teori yang di ikuti sebagai dasar analisis dari peneliti)

# VISIT TO AMBASSY INDONESIA IN INDIA

**DISCUSSE WITH PROF. IWAN (Atase)**  
**(Diplomasi Pendidikan dan Kebudayaan)**

Pendidikan di India memiliki perbedaan dengan Indonesia. Pendidikan di Indonesia khususnya Perguruan Tinggi memiliki ideologi yang sama yaitu pancasila-demokrasi dengan bentuk negara republik. Sedangkan di India Perguruan Tinggi memiliki perbedaan ideologi, sebagai contoh ketika kami melakukan visit study di Aligarh Muslim University (AMU), banyak hal yang kami pelajari salah satunya adalah mahasiswa/i AMU dominan berpenampilan baik muslim dan muslimah. Karena AMU memiliki ideologi demokrasi-relegius.

Sedangkan di kampus lain yang kami kunjungi yaitu di Jamia Milia Islamia (JMI) New Delhi yang merupakan kampus dengan basic pembangunan awal Islami tetapi dalam perkembangan selanjutnya JMI bukanlah kampus yang berbasis Islami tetapi kampus berbasis sekuler-demokrasi dimana seluruh mahasiswa diberikan kebebasan untuk berekspresi tentang dirinya sosial dan budayanya, sehingga di kampus JMI banyak kita temukan mahasiswa/i dengan fashion yang berbeda-beda, pementasan seni budaya yang berkombinasi dengan ragam agama. Termasuk ini adalah bagian besar dari sinkritisme yang sangat berkembang di India. Berbeda lagi dengan JNU yang merupakan kampus berbasis sosialis aliran kanan dan aliran kiri.



(Foto : Penulis di depan kantor Duta Besar Indonesia di New Delhi, India, setelah kegiatan diskusi bersama Prof. Iwan tentang bagaimana proses pembelajaran di India, ternyata banyak perbeda ideologis seperti di Aligarh Muslim University cenderung demokrasi – relegius, sedangkan di Jamia Milia Islamia cenderung sekuler – demokrasi walaupun perguruan tinggi berbasis Islam)

---

“India is special place. India have diffrent education, social system culture and politic. The first education in India have ideology diffrent university for example: Aligarh Muslim University have relegius ideology but Jamia Milia University have secular ideology and than JNU socialis ideology. Diffrent it make India to democratic country, bcause philosophy India are seculer, democratic-republic.”

India adalah salah satu Negara terbesardi dunia mulai dari wilayah dan jumlah penduduknya, sehingga untuk ekonomi, India sangat berkembang pesat. Hal ini ini juga menjadi poin penting bagi kami ketika berdiskusi di Kedutaan Besar Indonesia di India, banyak juga Investor dari Indonesia yang datang ke India, tentunya untuk peningkatan ekonomi dengan melihat beberapa peluang penting di India. Informasi yang penulis sampaikan ini banyak dikuti penulis dari website resmi Kedutaan Besar Indonesia di India diantaranya;<sup>11</sup>

Ekonomi India saat ini sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan tengah mengalami saat terbaik dalam sejarahnya. Hampir semua indikator perekonomian makronya mengalami pertumbuhan positif yang pesat dengan angka pertumbuhan yang cukup tinggi (bahkan pernah mencapai angka 9,6 persen pada tahun fiskal 2006-2007), semakin besarnya simpanan devisa, pasar kapital yang mengalami booming, dan semakin derasnya arus masuk Foreign Direct Investment. India saat ini telah muncul sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi terpesat kedua di dunia yang hanya bisa disaingi oleh China.

Ditengah badai krisis ekonomi 2008-2009 India merupakan salah satu dari sedikit negara yang berhasil bertahan menghadapi krisis dan mempertahankan tingkat pertumbuhan di atas 6 persen. Beberapa hal juga dapat dipaparkan di sini untuk memberikan sedikit gambaran kemajuan ekonomi India, antara lain: pertumbuhan rata-rata yang mencapai 8 sampai 9 persen per tahun (rata-rata pertumbuhan tahun fiskal 2006-2007 mencapai 9,6 persen dan 2008-2009 mencapai sedikit di

---

<sup>11</sup> Silahkan mengunjungi website resmi ; (Di akses Bulan Februari 2021)  
<https://kemlu.go.id/newdelhi/id/pages/india/2229/etc-menu>

atas 6 persen akibat krisis) Cadangan devisa India mencapai US\$ 311,79 milyar pada akhir Juni 2008 Meningkatnya arus masuk Foreign Direct Investment (FDI) dimana target tahun 2008 – 2009 adalah US\$ 35 milyar.

Saat ini India adalah sebagai negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat kedua di dunia setelah China. Menurut studi oleh McKinsey Global Institute (MGI) pasar India diperkirakan akan menjadi ke lima terbesar di dunia tahun 2025 (saat ini India menduduki peringkat ke 12) India adalah satu dari lima negara yang menguasai 50 persen angka produksi dunia (GDP). Indian National Stock Exchange atau NSE) mendapatkan peringkat pertama pada stock futures dan peringkat kedua pada Index futures dunia. Pendapatan per-kapita India meningkat dari sekitar US\$460 pada tahun 2001 menjadi US\$ 797 pada akhir tahun fiskal 2007 (catatan : penduduk India saat ini telah menembus angka 1,2 milyar).

Arus masuk FDI telah meningkat 185% dari US\$5,5 milyar (2006) menjadi US\$ 15,7 milyar (2007), target untuk tahun 2008 – 2009 adalah US\$ 35 milyar. India termasuk Rangking 41 dalam Industrial Competitiveness (sumber UNIDO) Empat pengusaha India termasuk dalam 10 besar orang terkaya di dunia versi Majalah Forbes. Jumlah penduduk India yang telah mencapai hampir 1,2 milyar merupakan negara dengan penduduk terbesar kedua di dunia setelah China. Menurut survei CSO (Central Statistic Office India) terakhir populasi kelas menengah India telah mencapai lebih dari 300 juta jiwa dengan populasi usia muda mencapai 75 persen. Hal ini merupakan pasar yang sangat besar bagi pengusaha yang berniat melebarkan usahanya di India.

Hal ini dapat diterjemahkan menjadi pasar yang sangat besar untuk produk-produk yang masuk ke sana. Komposisi median usia penduduk India pada tahun 2000 adalah 21 tahun dan diperkirakan menjadi 26 tahun pada 2025. Hal ini menunjukkan bahwa India adalah negara dengan populasi muda sangat besar yang menjadi motor bagi pembangunan India selanjutnya. Selain itu, populasi kelas menengah India yang mencapai lebih dari 300 juta orang, dengan pola konsumsi yang semakin meningkat, juga merupakan pasar yang sangat menjanjikan bagi negara-negara yang memasuki pasar India. Pertumbuhan ekonomi India yang begitu pesat dan semakin meningkatnya pendapatan per kapita penduduknya menyebabkan munculnya kelas menengah baru yang diperkirakan mencapai angka di atas 300 juta penduduk. Hal ini diikuti dengan pola konsumsi masyarakat India yang meningkat pula. Hal ini tentu saja menjadi peluang potensi pasar yang sangat besar bagi produk-produk Indonesia.

Pengusaha ekspor Indonesia selama ini masih terpaku pada pasar-pasar tradisional seperti China, Jepang dan Eropa namun terlihat masih kurang memperhatikan pasar besar di tetangganya yaitu India. Saat ini pemain-pemain besar dunia sudah melirik pasar India yang sangat massif ini. Merupakan sebuah kerugian bila para pengusaha Indonesia tidak dapat memanfaatkan peluang ini. Apalagi sebenarnya India dan Indonesia sudah mempunyai modal dasar berupa kedekatan budaya yang sangat erat hasil interaksi selama berabad-abad.

Para pemasar Industri pariwisata misalnya seharusnya dapat lebih mudah menarik pasar India dengan mempromosikan produk-produk budaya dan wisata sejarah dengan mengetengahkan budaya-budaya

Indonesia yang mendapat pengaruh dari India, seperti candi-candi dan sendratari. Hal ini dapat membuka ketertarikan calon wisatawan asal India yang ingin mengeksplor lebih jauh lagi pengaruh kebudayaan mereka pada masyarakat Indonesia. Sebagai informasi sekitar sembilan juta wisatawan India bepergian ke luar negeri setiap tahunnya dimana Indonesia hanya memperoleh kurang dari 30.000 wisatawan. Berbagai usaha sudah dilakukan pemerintah untuk mengembangkan lebih jauh lagi Hubungan kerjasama ekonomi Indonesia – India. Hubungan tersebut memasuki babak baru ditandai setelah pada bulan November 2005 Presiden RI, Soesilo Bambang Yudhoyono mengadakan kunjungan kenegaraan ke India dan menandatangani Kesepakatan “New Strategic Partnership” serta menyaksikan penandatanganan tiga MoU kerjasama bilateral termasuk pembentukan Joint Study Group untuk sebuah Comprehensive Economic Cooperation Agreement (CECA) atau FTA antara Indonesia – India.

Beberapa pengusaha Indonesia telah pula mulai memasuki pasar India dan memanfaatkan peluang ini. Beberapa Pengusaha besar Indonesia yang dapat disebutkan antara lain grup Salim dan grup Ciputra yang saat ini sedang berkecimpung di bidang infrastruktur membangun sebuah kota industri baru lengkap dengan pabrik kimia dan pelabuhan laut dalamnya di Negara Bagian West-Bengal, PT. Adhi Karya yang sedang mengerjakan proyek infrastruktur jalan raya dan jalan kereta api di Negara Bagian Orissa, juga PT. Bukaka Teknik Utama yang baru saja mendapatkan deal untuk menyuplai empat puluh unit Jembatan Belalai Gajah (Passenger Boarding Bridge) untuk 40 airport di seluruh India.

Perkembangan ekonomi dan peluang-peluang pasar di India dapat menjadi alternatif para pengusaha Indonesia yang ingin mengembangkan pasarnya daripada hanya terpaku pada pasar-pasar tradisional yang sudah mulai sesak dengan pesaing-pesaing. Sejah ini minat pengusaha Indonesia juga dirasakan masih belum cukup dalam menggarap potensi pasar India, meskipun banyak pengusaha India yang sangat berminat berinvestasi di Indonesia. Perwakilan telah memikirkan dibentuknya sebuah promotion center yang berfungsi sebagai pusat promosi Indonesia di India.

Sebagai sebuah pasar yang besar dan dinamis India belum banyak tergarap oleh pengusaha-pengusaha Indonesia meskipun sebenarnya banyak hal yang bisa dilakukan. Sebagai contoh, barang-barang hasil kerajinan Indonesia seharusnya dapat melakukan penetrasi pasar lebih jauh daripada yang ada sekarang. Meskipun India juga dikenal dengan kerajinannya, namun barang-barang kerajinan Indonesia dapat menjadi komplementer daripada substitusi. Barang-barang kerajinan Indonesia dikenal mempunyai mutu yang lebih baik daripada barang-barang kerajinan India. Selain itu saat ini India sedang gencar membangun infrastrukturnya. Banyak pengembang Indonesia yang dikenal cukup kompeten untuk proyek pembangunan infrastruktur yang dapat masuk ke India.

Perekonomian India saat ini sudah jauh lebih terbuka dibandingkan sepuluh tahun yang lalu dengan indikasi kontribusi perdagangan Internasional terhadap GDP India mencapai 25 persen pada tahun 2007. Untuk bidang investasi, di India seluruh bidang usaha kecuali lima bidang (alkohol, tembakau, bahan peledak, produk pertahanan dan

bahan kimia berbahaya) telah terbuka 100 persen untuk investasi yang berarti calon investor yang datang ke India tidak akan direpotkan masalah perizinan dan akan diperlakukan sama dengan perusahaan lokal India.

Negara-negara lain termasuk negara-negara tetangga Indonesia telah menyadari potensi India yang begitu besar dan telah mengambil langkah-langkah agresif dalam memasuki pasar India. Indonesia dalam hal ini masih dibelakang negara-negara tersebut. Sebagai contoh, Malaysia telah membentuk tourism board di India, yang berhasil menjadikan Malaysia menjadi salah satu tujuan utama turis-turis India saat ini. Potensi pasar dan Investasi India yang sangat besar telah diakui dunia dan berbagai negara berlomba-lomba untuk memasuki pasar yang sangat menggiurkan ini. Berbagai kalangan terkait di Indonesia seharusnya juga menyadari hal tersebut dan masuk ke pasar India. Produk-produk yang berasal dari Indonesia dikenal mempunyai kualitas yang cukup baik bahkan tidak kalah dibanding dengan produk-produk lokal maupun produk-produk asing lain yang masuk ke India. Hal ini harus selalu dimanfaatkan dan dikembangkan.

Pemerintah telah mengambil langkah awal dengan menandatangani pernyataan new strategic partnership Indonesia-India yang ditandatangani oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan Perdana Menteri Manmohan Singh tanggal 23 November 2005 di New Delhi, dengan demikian pada tataran pemerintahan kedua negara telah mempunyai komitmen kuat untuk meningkatkan hubungan ekonomi dan bilateral lainnya antara kedua negara. Hal ini harus dimanfaatkan oleh para pengusaha dan investor dari Indonesia. Kesempatan untuk itu

sudah terbuka tinggal bagaimana kita menggunakannya. Berbagai perusahaan Indonesia yang telah berhasil berinvestasi maupun melakukan deal bisnis skala besar di India merupakan testimoni mengenai betapa pentingnya negara ini pada saat ini maupun masa mendatang.



(Foto : Penulis berfoto di depan India Gate atau Gerbang India menjadi salah satu objek wisata yang menyenangkan karena kita bisa melihat keindahan India dan belajar sejarah tentang India melalui India Gate. Bidang Pariwisata di India salah satu bidang yang memberikan banyak pemasukan atau keuntungan bagi India)

---



(Foto : Paling membuat asyik di India adalah makanannya yang khas, banyak teman teman dari Indonesia yang mengikuti program Short Course menyampaikan makanannya “rasa jamu” karena memang benar, lidah kita yang tidak terbiasa dengan ragam jamu, akan menganggap makanan India rasanya aneh, tetapi tetap kami bisa menikmatinya dengan ukuran nasi yang panjang dan besar berwarna kuning rasanya seperti jamu, begitu juga bawang bombai mentah, roti gandum, slat, cabai mentah dan sedikit lada, gula serta garam. Alhamdulillah bisa menikmatinya)



(Foto : Mobil Truk yang unik, sering kita lihat di film – film India, Truk yang besar pengangkut banyak barang. Luar biasanya India memiliki produksi mobil sendiri yang dikenal dengan Tata Motors. Masyarakat India sangat mencintai produk dalam negerinya salah satu di antaranya adalah Tata Motors, baik berupa mobil atau sepeda motor).

**Informasi :**<sup>12</sup>

Tata Motors Limited (NSE: TATAMOTORS, BSE: 500570, NYSE: TTM) adalah perusahaan mobil dan kendaraan komersial terbesar di India. Perusahaan ini menempati urutan ke-6 perusahaan kendaraan komersial di dunia. Perusahaan ini merupakan bagian dari konglomerat Tata Group. Tata Motors pertama kali masuk di NYSE pada tahun 2004.

Bermarkas di Mumbai, Tata Motors mempunyai basis produksi di Jamshedpur, Lucknow, Pune, dan Singur di India, serta Argentina, Afrika Selatan, Thailand, dan Britania Raya di Inggris. Pusat penelitian dan pengembangannya berada di Pune, Jamshedpur, Lucknow dan Dharwad, India, dan Korea Selatan, Spanyol, dan Britania Raya. Divisi utama Tata Motors adalah produsen mobil mewah Inggris Jaguar Land Rover dan produsen kendaraan komersial Korea Selatan Tata Daewoo. Tata Motors juga memiliki pabrik bus joint ventura dengan Marcopolo S.A. (Tata Marcopolo), perusahaan konstruksi joint ventura dengan Hitachi (Tata Hitachi Construction Machinery) dan joint ventura dengan Fiat di India.

---

<sup>12</sup> Silahkan dikunjungi website ; (Diakses pada bulan Februari 2021)  
[https://id.wikipedia.org/wiki/Tata\\_Motors](https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_Motors)

Tata Motors didirikan pada tahun 1945 sebagai produsen lokomotif. Produksi kendaraan komersial dimulai pada tahun 1954, berkolaborasi dengan Daimler-Benz AG, yang dilakukan sampai 1969. Tata Motors memasuki pasar mobil penumpang pada tahun 1991 dengan peluncuran Tata Sierra, menjadikannya produsen India pertama yang dapat memproduksi mobil sendiri. Tahun 1998 Tata meluncurkan mobil penumpang yang "benar-benar India", Tata Indica. Pada tahun 2004 Tata membeli unit truk Daewoo yang kini dinamakan Tata Daewoo Commercial Vehicle. Pada Januari 2008, Tata memperkenalkan Tata Nano, yang menjadi mobil termurah di dunia. Pada Maret 2008, Tata Motors mengakuisi Jaguar dan Land Rover.

Tata Motors terdaftar di Bursa Saham Bombay, yang mempunyai indeks BSE SENSEX, Bursa Saham Nasional India, dan Bursa Saham New York. Tata Motors saat ini menempati posisi 314 perusahaan terbesar di dunia pada peringkat Fortune Global 500 tahun 2012.

---



(Foto : Mengikuti kegiatan MSME International Business Summit and Expo, New Delhi India. Pentingnya pengembangan e – commerce untuk kemajuan ekonomi dunia termasuk Indonesia – India. Kegiatan ini sungguh berkesan bagi penulis karena pesertanya tidak hanya dari India tetapi dari perwakilan seluruh Negara termasuk Eropa dan Asia, bisa berbincang sejenak dengan teman – teman dari luar negeri, bahwasanya ekonomi berbasis digital akan menjadi pesat di masa depan, dimana public akan menggunakan layanan secara online untuk pembelian setiap barang dan jasa, kita harus siap akan itu tentunya dengan kreatifitas dan inovasi yang harus kita lakukan. Bukan berdiam diri tetapi mulailah bergerak dengan minat keahlian yang kita miliki dan dikembangkan secara digital)



(Foto : Salah satu sahabat sayadi India Mr. Saundeep (Ketika di Aligarh, India), saya kadang memanggilnya Mr. Handsome beliau sangat baik dan akrab bersama kami, banyak diskusi kami lakukan tentang pendidikan, social budaya di India. Pentingnya kita melakukan kolaborasi secara global bukan melakukan kompetisi atau merasa ingin di saingi, Kolaborasi adalah kunci untuk keberhasilan dan kemajuan lembaga kita dan bahkan Negara kita. Perkuat Kolaborasi adalah prinsip gotong rotong dan persatuan kesatuan bangsa negara)

---



(Foto : Ketika belajar dan berdiskusi di Aligarh Muslim University salah satu Universitas Islam tertua di dunia yang banyak memberikan pengaruh pendidikan, social, budaya dan agama di India. Salah satu dosen saya ketika kuliah S1 di IAIN Padangsidimpuan adalah alumni dari Aligarh Muslim University, India. Ada motivasi singkat dari foto ini yang selalu mengingatkan saya yaitu “Ketika mengadakan kegiatan Seminar dari Ikatan Mahasiswa Aktif (IMA) Tabagsel dengan tema "Dengan Beasiswa Kita Sukses" narasumbernya Bapak Nurfin Sihotang, Ph.D beliau adalah alumni dari Aligarh Muslim University walaupun cita-cita untuk kuliah di luar negeri masih belum tercapai, tetapi Alhamdulillah sudah bisa berkunjung AMU, dengan informasi banyak mendapatkan peluang dan kesempatan. Thank you very much Mr. Nurfin Sihotang, Ph.D you are the best teacher my inspiration motivation”)

---

# INDIA DAN KEJAYAANNYA



(Foto : Foto ini di ambil oleh penulis ketika proses belajar dan diskusi di Jamia Milia Islamia, New Dehi India. Mahasiswa/I lagi proses latihan menari dan drama di taman kampus, sangat berkesan dan asyik melihat pertunjukannya. India luar biasa di bidang seni drama dan tari, menjadi produsen film terbesar di Dunia)

Informasi yang penulis sampaikan ini, penulis kutip dari website resmi Kedutaan Indonesia untuk India,<sup>13</sup> India adalah salah satu peradaban tertua di dunia dengan beragam kaleidoskopik dan warisan budaya yang kaya. India telah mencapai kemajuan sosial-ekonomi sejak kemerdekaannya, yaitu 15 Agustus 1947. India juga telah menjadi negara berswasembada dalam produksi pertanian dan sekarang

---

<sup>13</sup> Silahkan kunjungi website resminya; (diakses bulan Februari 2021)  
<https://kemlu.go.id/newdelhi/id/pages/india/2228/etc-menu>

merupakan salah satu negara industri terkemuka di dunia. Lompatan kemajuan India lainnya adalah salah satu negara yang telah melakukan perjalanan ke luar angkasa.

Secara geografis, wilayah India mencakup area seluas 32,87.263 km persegi (1.269.346 mil mi), membentang dari ketinggian Himalaya yang tertutup salju hingga hutan hujan tropis di selatan. Sebagai negara terbesar ke-7 di dunia, India terpisah dari negara-negara Asia lainnya, yang ditandai oleh pegunungan dan laut, yang memberi negara ini entitas geografis yang berbeda. Dibatasi oleh Himalaya sangat luas di utara, luas daerah India membentang ke selatan, berangsur-angsur turun ke Samudra Hindia antara Teluk Bengal di timur dan Laut Arab di barat.

Terletak sepenuhnya di belahan bumi utara, daratan India membentang antara garis lintang  $8^{\circ} 4'$  dan  $37^{\circ} 6'$  utara, garis bujur  $68^{\circ} 7'$  dan  $97^{\circ} 25'$  timur dan berukuran sekitar 3.214 km dari utara ke selatan antara garis lintang ekstrem, dan sekitar 2.933 km dari timur ke barat di antara garis bujur ekstrem. Memiliki perbatasan darat sekitar 15.200 km. Sementara panjang total garis pantai daratan, Kepulauan Lakshadweep dan Kepulauan Andaman & Nicobar adalah 7.516,6 km.

Negara Perbatasan : Afghanistan dan Pakistan di barat laut; Tiongkok, Bhutan, dan Nepal di utara; Myanmar di timur; dan Bangladesh di sebelah timur Benggala Barat. Sri Lanka dipisahkan dari India oleh saluran laut yang sempit, yang dibentuk oleh Selat Palk dan Teluk Mannar.

Iklm : Iklm India secara luas dapat diklasifikasikan sebagai musim hujan tropis. Tetapi, meskipun sebagian besar bagian utara India terletak di luar zona tropis, seluruh negara memiliki iklim tropis yang ditandai oleh suhu yang relatif tinggi dan musim dingin yang kering. Ada empat musim: Musim dingin : Desember-Februari. Musim panas : Maret-Juni. Musim hujan : Musim hujan barat daya dari Juni-September paska musim hujan dari Oktober-November. Dataran : Daratan terdiri dari empat wilayah, yaitu zona gunung besar, dataran Gangga dan Indus, wilayah padang pasir, dan semenanjung selatan.

Sumber Daya Alam : Batubara, bijih besi, bijih mangan, mika, bauksit, minyak bumi, bijih titanium, kromit, gas alam, magnesit, batu kapur, tanah garapan, dolomit, barytes, kaolin, gipsum, apatit, fosfat, steatit, fluorit, dll. Bahaya Alam : Banjir Monsun, banjir bandang, gempa bumi, kekeringan, dan tanah longsor. Grup Etnis : Lima jenis ras utama - Australoid, Mongoloid, Europoid, Kaukasia, dan Negroid yang perwakilannya berada di antara orang-orang India. Agama : Menurut sensus tahun 2001, dari total populasi 1.028 juta di Negara India, Hindu merupakan mayoritas dengan 80,5%, Muslim berada di urutan kedua dengan 13,4%, diikuti oleh orang Kristen, Sikh, Budha, Jain, dan lainnya.

Bahasa : Ada 22 bahasa berbeda yang telah diakui oleh Konstitusi India, di mana bahasa Hindi adalah Bahasa Resmi. (Pasal 343 (3) menguatkan Parlemen untuk menghasilkan peraturan bahwa Bahasa Inggris digunakan juga di India untuk kepentingan/tujuan resmi). Literasi : Menurut hasil sementara dari sensus 2011, tingkat melek huruf di Negara ini mencapai 74,04 persen, 82,14% untuk pria dan 65,46% untuk

wanita. Populasi : 1,353 miliar (Bank Dunia, 2018). India telah muncul sebagai ekonomi utama dengan pertumbuhan tercepat di dunia dan diharapkan menjadi salah satu dari tiga kekuatan ekonomi teratas di dunia selama 10-15 tahun ke depan, didukung oleh demokrasi dan kemitraannya yang kuat.



(Foto : Pentingnya kerja sama untuk meningkatkan suatu Negara, karena kerja sama adalah pintu membangun potensi – potensi baru kejayaan Negara. Foto ini penulis ambil ketika kunjungan ke salah satu lembaga Pengabdian Masyarakat dan Riset di India, dimana Bapak Hery Setiyatna menjabat tangan dengan Founder Lembaga Pengabdian Masyarakat dan Riset, India. Hal yang menarik dari perjumpaan ini adalah jalinan kerja sama yang sampai sekarang masih ada dan terus di

tindak lanjuti dengan berbagai program kegiatan pengabdian masyarakat dan riset bersama rekan – rekan dari India.)

Produk domestik bruto (PDB) India (dengan harga konstan 2011-12) diperkirakan mencapai Rs 145,65 lakh crore (US \$ 2,06 triliun) untuk 2019-20, tumbuh 4,2 persen dari tahun sebelumnya. India mempertahankan posisinya sebagai pangkalan start-up terbesar ketiga di dunia dengan lebih dari 8.900-9.300 perusahaan baru ketika 1.300 perusahaan baru didirikan pada tahun 2019 menurut laporan oleh NASSCOM. India juga mengalami penambahan 7 unicorn pada 2019 (hingga Agustus 2019), sehingga total mencapai 24 unicorn. Angkatan kerja India diperkirakan akan menyentuh 160-170 juta pada tahun 2020 berdasarkan tingkat pertumbuhan populasi, yang di antaranya didukung faktor-faktor lain, seperti peningkatan partisipasi angkatan kerja dan pendaftaran pendidikan yang lebih tinggi (menurut sebuah studi oleh ASSOCHAM dan Thought Arbitrage Research Institute).

Cadangan devisa India mencapai Rs 37,31 lakh crore (US \$ 493,48 miliar) dalam seminggu hingga 29 Mei 2020 menurut data dari RBI. Dengan peningkatan dalam skenario ekonomi, telah ada investasi di berbagai sektor ekonomi. Aktivitas merger dan akuisisi (M&A) di India mencapai US \$ 28 miliar pada 2019, sementara transaksi ekuitas swasta (PE) mencapai US \$ 48 miliar. Beberapa perkembangan penting baru-baru ini dalam perekonomian India antara lain tercatat sebagai berikut: Ekspor dan impor barang dagangan (dalam US \$) masing-masing turun 4,8 persen dan 9,1 persen, pada 2019-20. Indeks Manajer Pembelian Manufaktur (PMI) Nikkei India berada di 30,8 pada Mei 2020, yang menunjukkan kontraksi di sektor ini karena pembatasan terkait

coronavirus. Pendapatan pajak bruto berada pada Rs 15,04 lakh crore (US \$ 215,28 miliar) pada 2019-20 - pengumpulan pajak penghasilan menyumbang Rs 4,80 lakh crore (US \$ 68,14 miliar) untuk itu Pada 2019, perusahaan-perusahaan di India mengumpulkan sekitar US \$ 2,5 miliar melalui 17 penawaran umum perdana (IPO).

Aliran masuk Investasi Asing Langsung (FDI) India mencapai US \$ 469,99 miliar antara April 2000 hingga Maret 2020, dengan kontribusi maksimum dari layanan, perangkat lunak dan perangkat keras komputer, telekomunikasi, konstruksi, perdagangan, dan mobil. Indeks Produksi Industri India (IIP) untuk 2019-20 berada di 129,2. Indeks gabungan delapan industri inti berada di 137 pada Maret 2020. Pertumbuhan kumulatifnya adalah 0,6 persen pada 2019-20. Indeks Harga Konsumen (CPI) - Inflasi gabungan adalah 5,9 persen pada Maret 2020 dibandingkan dengan 6,6 persen pada Februari 2020. Inflasi harga konsumen tahunan meningkat menjadi 4,8 persen pada 2019-20 dari 3,4 persen pada 2018-19.

Sekitar 12 juta pekerjaan dalam setahun diciptakan di India selama 2015-19. Peringkat India menunjukkan peningkatan peringkat dalam Doing Business Report Bank Dunia dengan 14 tempat selama tahun lalu dan menduduki peringkat 63 di antara 190 negara dalam edisi 2020 dari laporan tersebut. India diperkirakan akan memiliki 100.000 perusahaan baru pada tahun 2025, yang akan menciptakan lapangan kerja bagi 3,25 juta orang dan menghasilkan nilai US \$ 500 miliar menurut V. Mohan Das Pai, Chairman dari Manipal Global Education.

Anggaran Pemerintah Pusat pertama dekade ketiga abad ke-21 dipresentasikan oleh Menteri Keuangan & Urusan Korporat, Ms Nirmala Sitharaman di Parlemen pada 1 Februari 2020, yang menunjukkan bahwa anggaran tersebut bertujuan memberi energi ekonomi India melalui kombinasi jangka pendek, menengah jangka panjang, dan tindakan jangka panjang. Total pengeluaran untuk 2020-21 dianggarkan pada Rs 37,14 lakh crore (US \$ 531,53 miliar), meningkat 13 persen dari 2019-20 (perkiraan anggaran revisi). Sejumlah perusahaan asing sedang menyiapkan fasilitas mereka di India karena berbagai inisiatif Pemerintah seperti Make in India dan Digital India.

Mr Narendra Modi, Perdana Menteri India, meluncurkan inisiatif Make in India dengan tujuan untuk meningkatkan sektor manufaktur negara dan meningkatkan daya beli konsumen India rata-rata, yang selanjutnya akan mendorong permintaan dan memacu pembangunan, sehingga menguntungkan investor. Pemerintah India, di bawah inisiatif Make in India, sedang berusaha untuk meningkatkan kontribusi yang dibuat oleh sektor manufaktur dengan tujuan untuk mengambilnya menjadi 25 persen dari PDB dari 17 persen saat ini. Selain itu, Pemerintah juga telah datang dengan inisiatif Digital India, yang berfokus pada tiga komponen inti, yaitu penciptaan infrastruktur digital, memberikan layanan secara digital dan untuk meningkatkan literasi digital. Beberapa inisiatif dan perkembangan terkini yang dilakukan oleh Pemerintah tercantum di bawah ini: Perdana Menteri India, Mr Narendra Modi mengumumkan berbagai paket ekonomi yang memiliki nilai kumulatif sekitar Rs 20 lakh crore (US \$ 283,73 miliar) dan hampir 10 persen dari PDB India. Paket Pradhan Mantri Garib Kalyan (PMGK) diperkenalkan pada April 2020 untuk memberikan bantuan kepada mereka yang kurang mampu dan

membantu berbagai pihak yang berperang melawan COVID-19. Anggaran yang dialokasikan untuk skema ini adalah Rs 1,70 lakh crore (US \$ 24,12 miliar).

India diperkirakan akan menarik investasi sekitar US\$100 miliar dalam mengembangkan infrastruktur minyak dan gas selama 2019-23. Pemerintah India akan meningkatkan belanja kesehatan masyarakat menjadi 2,5 persen dari PDB pada tahun 2025. Untuk implementasi Kebijakan Ekspor Pertanian, Pemerintah menyetujui pengeluaran Rs 206,8 crore (US \$ 29,59 juta) untuk tahun 2019, yang bertujuan untuk menggandakan pendapatan petani pada tahun 2022. Di bawah Pradhan Mantri Awas Yojana (Perkotaan), Pemerintah telah menjatuhkan sanksi lebih dari 96,50 lakh rumah di bawah PMAY (U) dan menyetujui 606 proposal untuk pembangunan 3.31.075 rumah dengan investasi keseluruhan Rs 15.125 crore (US \$ 2,16 miliar). Komite Kabinet untuk Urusan Ekonomi telah setuju untuk menambah modal resmi Food Corporation of India (FCI) dari Rs 3.500 crore yang ada sebelumnya (US \$ 500,79 juta) menjadi Rs 10.000 crore (US \$ 1,43 miliar). India telah mendaftarkan pengurangan 26,9 persen dalam Angka Kematian Ibu (MMR) sejak 2013.

Sekitar 26,02 juta rumah tangga dialiri listrik pada tanggal 31 Maret 2019 di bawah Pradhan Mantri Sahaj Bijli Har Ghar Yojana (SAUBHAGYA). Dalam tinjauan jangka menengah Kebijakan Perdagangan Luar Negeri (Foreign Trade Policy/FTP) 2015-20, Kementerian Perdagangan dan Industri India meningkatkan cakupan Ekspor Barang Dagangan dari Skema India (Merchandise Exports From India Scheme/MEIS) dan Ekspor Layanan dari Skema India (Service

Exports from India Scheme/SEIS), meningkatkan insentif MEIS untuk pakaian ready made dan make-up sebanyak 2 persen, dan insentif SEIS sebanyak 2 persen, dan menambah rentang waktu Duty Validity Scrip dari 18 bulan menjadi 24 bulan. Pada April 2020, Pemerintah memperpanjang FTP untuk satu tahun lagi (hingga 31 Maret 2021).

PDB India diperkirakan akan mencapai US \$ 5 triliun pada Fiscal Year 2025 (FY25) dan mencapai status pendapatan menengah ke atas di belakang digitalisasi, globalisasi, demografi yang menguntungkan, dan reformasi. India juga berfokus pada sumber terbarukan untuk menghasilkan energi. Ia berencana untuk mencapai 40 persen energinya dari sumber-sumber non-fosil pada 2030, yang saat ini 30 persen, dan memiliki rencana untuk meningkatkan kapasitas energi terbarukan dari menjadi 175 gigawatt (GW) pada tahun 2022. India diperkirakan akan menjadi ekonomi konsumen terbesar ketiga karena konsumsinya mungkin tiga kali lipat hingga US\$4 triliun pada tahun 2025, karena pergeseran dalam perilaku konsumen dan pola pengeluaran, menurut laporan Boston Consulting Group (BCG). India diperkirakan akan melampaui AS untuk menjadi ekonomi terbesar kedua dalam hal paritas daya beli (Purchasing Power Parity/PPP) pada tahun 2040 seperti yang dilaporkan oleh Pricewater house Coopers.

# INDONESIA – INDIA



(Foto : Kami berada di Gulmarg salah satu daerah di distrik Baramulla di Jammu dan Kashmir, India. Tempat yang sangat menyenangkan untuk wisata alam bersalju. Keindahan alamnya sungguh luar biasa, menarik para wisatawan dari manca Negara. Kami belajar dan berdiskusi di sana, menikmati the dan kopi asli Jammu, sungguh nikmat. Gulmarg juga menyediakan berbagai macam tempat bermain ski, bola salju dan kereta gantung untuk menikmati keindahan distrik Baramulla. Ada pengalaman yang unik saya rasakan ketika di Gulmarg yaitu sepatu bot saya tersobek, sehingga merasakan dinginnya es di Gulmarg, Alhamdulillah dengan sigap teman – teman saya membantu memberikan pertolongan, Alhamdulillah bisa pulih kembali. Tentunya kunjungan kami ke Gulmarg semakin mempererat hubungan emosional Indonesia dan India)

Informasi tambahan ini kami dapatkan melalui website wikipedia;<sup>14</sup> Gulmarg adalah kota, stasiun bukit, tujuan ski populer dan komite area yang diberitahukan di distrik Baramulla di Jammu dan Kashmir, India. Kota ini terletak di Pegunungan Pir Panjal di Himalaya Barat dan berada dalam batas Suaka Margasatwa Gulmarg. Yousuf Shah Chak, yang memerintah Kashmir dari tahun 1579 sampai 1586, sering mengunjungi tempat itu bersama ratunya Habba Khatoon dan menamainya 'Gulmarg' ("padang rumput bunga"). Bunga liar dari 21 varietas berbeda dikumpulkan oleh kaisar Mughal Jahangir untuk kebunnya di Gulmarg. [6] [8] Pada abad ke-19, pegawai negeri Inggris mulai menggunakan Gulmarg sebagai tempat peristirahatan untuk menghindari musim panas di dataran India Utara. Berburu dan golf adalah hobi favorit mereka dan tiga lapangan golf didirikan di Gulmarg termasuk satu lapangan golf khusus untuk wanita. Salah satu lapangan golf bertahan dan pada ketinggian 2.650 meter (8.690 kaki) adalah lapangan golf tertinggi di dunia. Pada tahun 1927, Inggris mendirikan klub ski di Gulmarg dan dua acara ski tahunan diselenggarakan masing-masing selama Natal dan Paskah. Penjelajah Asia Tengah Aurel Stein juga mengunjungi Gulmarg selama periode ini.

Setelah berakhirnya kekuasaan Inggris di India, Gulmarg menjadi bagian dari negara bagian independen Kashmir dan Jammu. Pakistan merencanakan invasi ke negara yang disebut Operasi Gulmarg. Salah satu rute yang digunakan oleh milisi penyerang suku Pathan, dipersenjatai dan didukung oleh pasukan reguler Pakistan, melewati celah Haji Pir dan Gulmarg ke ibukota negara bagian Srinagar. Gulmarg

---

<sup>14</sup> Silahkan dikunjungi website ; (diakses bulan Februari 2020)  
<https://en.wikipedia.org/wiki/Gulmarg>

jatuh ke tangan tentara penyerang, tetapi tentara India yang dipimpin oleh Resimen 1 Sikh, yang telah diterbangkan ke Srinagar hanya setelah penguasa Dogra di negara bagian Maharaja Hari Singh menandatangani Instrumen Akses dengan India pada tanggal 26 Oktober 1947, berhasil dipertahankan. pinggiran Srinagar. Setelah itu, serangan balik India mendorong suku kembali dan banyak kota termasuk Gulmarg direbut kembali. Pada tahun 1948, Angkatan Darat India mendirikan sekolah ski di Gulmarg yang kemudian menjadi Sekolah Perang Ketinggian Tinggi tentara India yang mengkhususkan diri dalam kerajinan salju dan perang musim dingin. Pada tanggal 1 Januari 1949, perang berakhir di bawah pengawasan PBB dan garis Gencatan Senjata (CFL), yang dinamai kembali Garis Kontrol (LOC) oleh Perjanjian Shimla tahun 1972, menjadi dekat dengan Gulmarg.

Setelah Kemerdekaan India, perencana India berusaha mengembangkan tujuan olahraga Musim Dingin di India. Departemen Pariwisata Pemerintah India mengundang Rudolph Matt, pada tahun 1960 untuk memilih lokasi yang cocok untuk tujuan tersebut. Matt memusatkan perhatian pada Gulmarg sebagai lokasi yang cocok untuk pengembangan tujuan olahraga musim dingin di India. Pada tahun 1968, Institut Ski dan Pendakian Gunung didirikan di Gulmarg untuk melatih instruktur ski. Selama dekade berikutnya, perencana India menginvestasikan ₹ 30 juta (US \$ 420.000) untuk mengubah Gulmarg menjadi tujuan ski kelas dunia. Gulmarg menjadi pusat pemain ski dari negara-negara Asia. Pada pertengahan 1980-an, heli-ski diperkenalkan di Gulmarg bekerja sama dengan pemain ski Swiss Sylvain Saudan dari Klub Heli-Ski Himalaya di Prancis.



(Foto : Bersama Sahabat Fikria Najitama, nama yang unik, bila di klik di Facebook, pencarian teman, yang muncul hanya nama beliau. Beliau sekarang menjadi Wakil Rektor di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen. Beliau penulis dan peneliti yang unggul. Kami berfoto di Gulmarg, Kasmir. Semoga bisa silaturahmi kembali)

Gulmarg pada Agustus 1969. Pada 1990-an, kebangkitan militansi di Jammu dan Kashmir memengaruhi pariwisata di Gulmarg. Dengan berkurangnya terorisme di daerah tersebut, pariwisata mulai pulih pada akhir 1990-an. Pengerjaan proyek kereta gantung antara Gulmarg dan Puncak Apharwat, yang ditugaskan pada tahun 1988 oleh Pemerintah Jammu dan Kashmir tetapi kemudian ditinggalkan karena militansi pada tahun 1990, dilanjutkan pada tahun 1998. Pada bulan Mei 1998, Tahap 1 proyek, antara Gulmarg dan Kongdori, memulai operasi komersialnya.

Pada bulan Mei 2005, Tahap 2 dari proyek tersebut juga diresmikan sehingga menjadikannya salah satu jalur tali terpanjang dan tertinggi di Asia. Kursi gantung yang dipasang sebagai bagian dari Tahap 3 proyek mulai beroperasi pada tahun 2011. Permainan Musim Dingin Nasional diadakan di Gulmarg pada tahun 1998, 2004 dan 2008. Pada tahun 2014, Pemerintah Jammu dan Kashmir menyusun Rencana Induk – 2032 untuk Gulmarg. Rencana tersebut mencakup pembangunan pabrik pengolahan limbah padat di atas lahan seluas 20 hektar dekat Gulmarg.



(Foto : Ungkapan perasaan saya kepada istri Emmi Kholilah Harahap dan anak anak saya, semoga bila ada waktu dan jalan yang diberikan Allah Subhana wata'ala bisa mengajak keluarga untuk berwisata dan belajar ke India hingga ke Gulmarg Kashmir, pemandangannya begitu indah, berkah dan rahmat Allah Subhana wata'ala untuk India hingga Kashmir)

## HUBUNGAN BILATERAL, KERJA SAMA INDONESIA-INDIA TELAH BERLANGSUNG BAIK DAN DINAMIS.\_



(Foto : Bersama teman – teman delegasi dari Indonesia, teman – teman dari India – Kasmir berfoto bersama, menghangatkan suasana kekeluargaan untuk kerja sama yang lebih baik, kerja sama untuk kemajuan bersama. Alhamdulillah ada Dr. Manzor Ahmad Yetoo dan Mr. Sunil Bangwal. Kita berada di daerah perbukitan Kashmir, udaranya sangat sejuk, pemandangannya sangat indah, daerah ini banyak digunakan sebagai lokasi atau tempat syuting film India salah satu diantaranya Film Jab Tak Hai Jaan yang dibintangi Shah Rukh Khan, Katrina Kaif, dan Anushka Sharma, Film Bajrangi Bhaijaan yang dibintangi Salman Khan. Tentunya makna foto ini adalah kita selalu menjaga kebersamaan antara dua Negara Indonesia dan India, memberikan yang terbaik untuk perdamaian dunia)

Sebagaimana dikutip penulis dari website resmi Kedutaan Besar Indonesia di India,<sup>15</sup> Hubungan bilateral. Dalam hal hubungan bilateral, kerja sama Indonesia–India telah berlangsung baik dan dinamis. Kedua negara memiliki komitmen untuk memperkuat kesatuan, persatuan dan stabilitas dalam negeri yang ditopang oleh pembangunan dan kesejahteraan. India mendukung dan menghormati integritas wilayah NKRI serta berbagai proses demokratisasi maupun pembangunan di Indonesia. Perkembangan kedekatan hubungan kedua negara adalah dengan adanya kunjungan Presiden Joko Widodo ke India yang dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada kunjungan kenegaraan, 12 Desember 2016 dan kunjungan dalam rangka ASEAN Commemorative Summit serta sebagai chief guest pada perayaan Republic Day ke-69, 25-26 Januari 2018. Kunjungan Presiden RI tersebut kemudian dibalas dengan kunjungan PM Narendra Modi ke Jakarta pada tanggal 29-31 Mei 2018. Dalam kunjungan tersebut, kedua negara sepakat untuk meningkatkan kerja sama dalam kerangka Strategic Comprehensive Partnership. Pertemuan kedua kepala negara terakhir terjadi yakni di sela-sela KTT ASEAN-India yang diselenggarakan di Bangkok, 3 November 2019. Kedua pemimpin membahas isu keamanan maritim, konektivitas, kerja sama Indo-Pasifik, isu perdagangan bilateral dan kerja sama dalam industri farmasi yang kemudian ditindaklanjuti pada pertemuan tingkat Menteri Luar Negeri pada pertemuan ke-6 Joint Commission Meeting (JCM) RI – India di New Delhi 13 Desember 2019.

---

<sup>15</sup> Silahkan kunjungi website resminya; (diakses bulan Februari 2021)  
<https://kemlu.go.id/newdelhi/id/pages/india/2228/etc-menu>

Hubungan Pertahanan dan Keamanan Di bidang pertahanan, kedua negara telah memperbaharui Defence Cooperation Agreement (DCA) pada 27 Mei 2018 sebagai kerangka kerja sama kedua negara dalam mempromosikan kerja sama bilateral di bidang pertahanan. Kedua negara juga telah memiliki mekanisme bilateral pada tingkat Menteri Pertahanan (Biennial Defence Minister Dialogue), senior officials (Joint Defence Cooperation Committee) serta staff talks di ketiga matra (Army-to-Army, Navy-to-Navy, Air Force-to-Air Force), latihan bersama (Latma Samudera Shakti, Latma Garuda Shakti), dan patroli terkoordinasi antara kedua angkatan bersenjata (Patkor Indindo).

Di bidang kerja sama keamanan, kedua negara telah memiliki mekanisme bilateral Security Dialogue pada tingkat Menko Polhukam. Kedua negara telah membangun kerja sama yang komprehensif dengan pelaksanaan mekanisme bilateral yang meliputi kerja sama kontra-terorisme, pemberantasan peredaran gelap narkoba, Mutual Legal Assistance (MLA), keamanan maritim, dan kerja sama antar coast guard. Kedua negara juga tengah menjajaki kerja sama di bidang cyber security. Indonesia merupakan negara pertama yang memiliki kerangka kerja sama maritim dengan India. Kedua pemimpin telah menyepakati Shared Vision on Maritime Cooperation in Indo-Pacific guna mendorong kerja sama perdagangan dan investasi, Sustainable Development of Marine Resources, Disaster Risk Management, pariwisata, pertukaran budaya, keamanan dan keselamatan maritim, serta riset serta teknologi dalam kerangka Indo-Pasifik. Sebagai tindak lanjut komitmen Presiden RI dan PM India, kedua negara mengembangkan konektivitas antara Aceh dengan Kepulauan Andaman dan Nicobar. Sebagai tindak lanjut, kedua pihak telah membentuk Task

Force yang diketuai oleh Direktur Asia Selatan dan Tengah Kementerian Luar Negeri RI dan Joint Secretary South Division Kementerian Luar Negeri India, yang anggotanya terdiri dari K/L teknis terkait di kedua negara.

Hubungan Ekonomi. Pada periode Januari –Desember 2019, total perdagangan kedua negara mencapai USD 16,080 miliar atau menurun 14,22% dari periode yang sama pada tahun sebelumnya (USD18,746 miliar). Terkait isu perdagangan bilateral, salah satu isu yang menjadi fokus Indonesia adalah pengamanan dan promosi citra positif minyak sawit Indonesia. Sementara itu, pihak India berupaya mendorong perluasan akses pasar bagi produk-produk India, khususnya dairy products, bovine meat, gula, dan beras guna memperkecil trade imbalance, dimana Indonesia tercatat mengalami surplus senilai USD 8,7 miliar pada tahun 2018.

Kedua negara telah menetapkan target perdagangan bilateral senilai USD 50 Miliar pada tahun 2025. Selain itu, kedua negara juga telah membahas langkah-langkah peningkatan kerja sama di bidang perdagangan, investasi serta membahas isu perdagangan bilateral antara lain terkait hambatan tarif, akses pasar, dan fasilitasi melalui penyelenggaraan Pertemuan ke-2 Biennial Trade Minister's Forum (BTMF) pada September 2017. Pertemuan BTMF selanjutnya akan diselenggarakan di Jakarta pada tahun 2020. Total investasi India di Indonesia pada tahun 2019 sebesar USD 58,3 juta dengan jumlah proyek sebanyak 526 atau penurunan 29,04% year-on-year (yoy) dibandingkan tahun 2018 pada periode yang sama nilai investasi sebesar USD 74,58 milyar. Penurunan tersebut akibat terjadinya perlambatan pertumbuhan

ekonomi secara global yang berdampak pada investasi. Sedangkan total investasi Indonesia di India pada tahun 2019 mengalami peningkatan 400% atau sebesar USD 3,5 milyar, dimana perusahaan Asia Pulp & Paper (APP) Group akan membangun pabrik pulp & paper di Ramayapatnam, Andra Pradesh dengan nilai investasi mencapai USD 3,5 miliar.

Di bidang perhubungan udara, Pemerintah Indonesia tengah mendorong pemanfaatan hak angkut setidaknya mencapai 80% dari total kuota sebanyak 28 kali penerbangan per minggu yang telah ditetapkan dalam Air Service Agreement (ASA) RI-India yang ditandatangani 25 Januari 2011. Indonesia telah memanfaatkan 61% hak angkut pada September 2018. Di sisi lain, sampai saat ini belum ada maskapai India yang memanfaatkan hak angkut. Kedua negara telah memiliki MoU Kerja Sama Pertanian yang ditandatangani pada Desember 2018. Sebagai tindak lanjut Pertemuan ke-4 Joint Working Group (JWG) on Agriculture di Bogor, 14 April 2017, kedua negara sepakat untuk memfasilitasi berbagai proses perizinan terkait karantina dan sertifikasi produk agro dalam upaya diversifikasi produk ekspor.

Indonesia dan India mengakui pentingnya memerangi memerangi Illegal, Unreported and Unregulated Fishing (IUUF) dan memajukan tata kelola perikanan berkelanjutan. Sehubungan dengan hal tersebut, kedua negara telah menandatangani Joint Communique on IUU Fishing pada saat kunjungan Presiden Joko Widodo ke India, Desember 2016. Di bidang energi, kedua negara telah memiliki mekanisme bilateral Energy Forum pada tingkat Menteri ESDM, yang terakhir kali diselenggarakan di Jakarta, 20 April 2017. Selain itu, Indonesia dan

India juga memiliki beberapa pertemuan terkait energi yang diselenggarakan pada tingkat teknis, a.l., JWG on Oil and Gas, JWG on Coal, dan JWG on New and Renewable Energy. Sebagai hasil pertemuan – pertemuan terkait, kedua negara telah menandatangani MoU kerja sama Energi Baru dan Terbarukan.

Kerja sama di bidang kesehatan kedua negara fokus pada riset dan pengembangan, bahan farmasi aktif, alat kesehatan berbasis TIK, pengembangan SDM dan layanan kesehatan. Kedua negara telah memperbaharui MoU Kerja sama Kesehatan pada Mei 2018 dan telah menyelenggarakan Pertemuan Pertama JWG on Cooperation on Health Sector di New Delhi, Februari 2019. Selain itu, kedua negara juga telah menandatangani MoU kerja sama Pengaturan Fungsi Produk Farmasi dan Kosmetika. Pada bulan April tahun 2020 saat masa persebaran COVID 19 di seluruh dunia, Indonesia dan India melakukan kerja sama bilateral di bidang farmasi, dalam bentuk pengiriman Bahan Baku Obat (BBO). Kerja sama ini dilakukan secara business to business antara perusahaan farmasi India dengan Indonesia, melibatkan K/L serta BUMN terkait.

Hubungan Sosial dan Budaya. Di bidang sosial budaya, Indonesia dan India memiliki kedekatan historis yang dapat membuka peluang lebih besar lagi untuk KBRI New Delhi dalam memperkenalkan Indonesia dan mendekatkan kedua negara secara intensif melalui promosi seni, budaya, bahasa, kuliner, dan produk-produk Indonesia lainnya. Kedua negara telah memiliki MoU serta kerja sama di bidang pertukaran budaya, kepemudaan dan olah raga, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta eksplorasi ruang angkasa untuk tujuan damai. Kedua negara

merupakan negara yang sama-sama memiliki keberagaman budaya hingga agama saling mengedepankan sikap saling toleransi. Kedua negara juga mengedepankan dialog untuk menyelesaikan perbedaan, salah satunya dengan menyelenggarakan the 1st Indonesia - India Interfaith Dialogue (IIID) di Yogyakarta, 3-5 Oktober 2018.

Untuk meningkatkan people to people contact dan pariwisata, Indonesia telah memberikan bebas visa kunjungan singkat kepada Warga Negara India yang tertuang dalam Peraturan Presiden No 69 tahun 2015 tanggal 9 Juni 2015, sementara dari sisi Pemerintah India, pada 1 Juni 2018, telah memberikan fasilitas bebas biaya visa kunjungan 30 hari kepada WNI pemegang e-passport yang disampaikan oleh PM. Modi pada saat kunjungannya ke Indonesia bulan Mei 2018. Perjanjian bebas visa bagi pemegang paspor diplomatik dan paspor dinas telah ditandatangani tahun 2002.

Dalam upaya meningkatkan people to people contact, sektor pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang potensial yang dapat digali oleh kedua negara. Sejak keberadaan tahun 2011 hingga tahun 2019, jumlah mahasiswa Indonesia mengalami peningkatan, baik dari sisi jumlah maupun sebaran bidang studi yang diminati serta perguruan tinggi yang dipilih, mulai dari S1, S2, dan S3, serta training maupun magang. Berdasarkan data terbaru April 2020 bahwa jumlah mahasiswa Indonesia di India sebanyak 240 orang, yang tersebar di 60 perguruan tinggi (universitas/institute/college) yang berada di sekitar 17 states. Para mahasiswa tersebut kuliah di India selain atas biaya sendiri (self-finance), juga ada yang memperoleh beasiswa dari pemerintah India, seperti Indian Council for Culture and Relations (ICCR) yang khusus

untuk kuliah di perguruan tinggi negeri di India. Terdapat sejumlah 38 mahasiswa Indonesia penerima ICCR Scholarship, yang kuliah di sekitar 15 perguruan tinggi negeri. Sementara itu, terdapat 2 orang penerima beasiswa Student in India (SII) ada 1 orang S1 di Marwadi University. Ada juga mahasiswa penerima beasiswa langsung dari perguruan tinggi di India tempat kuliahnya. Dari sejumlah mahasiswa tersebut yang paling banyak berada di Aligarh Muslim University, Uttar Pradesh (sekitar 69 orang) dan Chandigarh University, Punjab (sekitar 27 orang).



(Foto : Pemandangan indah di Kashmir, India bersama teman teman delagasi dari Indonesia, Dr. Manzor Ahmad Yeto dan Mr. Sunil Bangawal. Membangun kerja sama yang baik antara Negara Indonesia dan India sebagai mitra pendidikan dan penelitian yang baik dan berkelanjutan)

Selain itu, Kementerian Komunikasi dan Informasi (Kominfo) sejak Tahun Ajaran 2018 hingga 2020 telah memberikan beasiswa kepada 15 orang untuk kuliah S2 di bidang Social Digital Management di International Institute of Information Technology Bangalore (IIITB). Kementerian Agama RI melalui Direktorat Pembinaan Masyarakat Hindu memberikan beasiswa untuk mahasiswa S1 belajar di bidang Medical Ayurveda Science. Di samping itu, juga terdapat mahasiswa yang mengikuti training/course, seperti anggota TNI yang memperoleh beasiswa dari Pemerintah India mengikuti training dari jangka waktu 3 bulan hingga 1 tahun di berbagai lembaga militer di India. Staf dari Kementerian Perdesaan dan Transmigrasi kuliah 1 tahun di National Institute of Rural Development and Panchayati Raj, Hiderabad, dan staf dari LAPAN kuliah 1 tahun di Indian Space Researac Organisation (ISRO), Gujarat.

Skema magang melalui program AIESEC juga menjadi tujuan mahasiswa Indonesia ke India, di mana mereka magang di Tata Consultant Service, perusahaan provider IT, dan juga sekolah. Skema magang ini lamanya bervariasi, ada yang mulai dari 1,5 bulan, 3 bulan, 6 bulan, hingga 1 tahun. Pola magang ini ada yang bersifat volunteer maupun digaji oleh perusahaan tempat magang.

Sayang sekali jumlah mahasiswa Indonesia yang kuliah di India tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa India yang kuliah di Indonesia. Berdasarkan data dari Ditjen Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI (T.A 2019) hanya terdapat sekitar ... orang yang kuliah atas beasiswa dari program Kemitraan Negara Berkembang (KNB) dan Darmasiswa (14 orang). Selebihnya yang kuliah

atas biaya sendiri atau pertukaran pelajar sekitar ... (???) cek dulu data ke Ditjen Dikti. Dengan adanya pandemi covid19 sangat mempengaruhi keberadaan mahasiswa Indonesia yang kuliah di India. Karena kuliah dan ujian diselenggarakan secara daring (online) sampai Desember 2020 dan kekhawatiran orangtua dengan meningkatnya kasus covid19 di India dari hari ke hari, sehingga banyak mahasiswa yang kembali ke Indonesia. Pada tahun ajaran 2020 banyak mahasiswa yang lulus S1 dan S2, selesai dari masa training atau magang, yaitu sekitar 75 orang. Di sisi lain, Pemerintah RI untuk TA 2020-2021 meniadakan program beasiswa Darmasiswa dan KNB. Program ini akan dilanjutkan pada tahun 2021. Untuk menjaga keberlangsungan kerja sama bidang pendidikan bagi kedua negara, baik dari pihak Indonesia maupun India menawarkan beasiswa, seperti dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Teknologi Sumbawa, Universitas Airlangga, PTKIN Diktis Kementerian Agama RI dan lain lain.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI juga masih mempertahankan keberadaan Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) dengan mengadakan kelas daring (online). Pada gelombang I TA 2020 telah terdapat 89 orang peserta (Juli – September) dan KBRI New Delhi melalui Atdikbud sebagai penanggung jawab Penyelenggaraan Kelas BIPA di India akan membuka lagi kelas baru secara daring pada September 2020 dan seterusnya. Untuk mendukung keberadaan Bahasa Indonesia di luar negeri, pada tahun 2020 Universitas Airlangga juga mulai menawarkan Program "Lingua", yang bersifat transferable credit.



(Foto : India, Kashmir tidak hanya pemandangannya yang indah tetapi memiliki perguruan tinggi yang terbaik juga yaitu Universitas Kashmir Sains dan Teknologi. Alhamdulillah kami bisa belajar di sana walau tidak begitu lama, tetapi bisa langsung berdiskusi dengan pimpinan yaitu membahas tentang makanan dan minuman yang Halal, di Indonesia kita mengenal adanya lebel Halal dari MUI untuk menunjukkan makanan atau minuman tersebut Halal untuk di konsumsi, di Kashmir juga sangat menekankan ke – Halalan setiap makanan dan minuman yang diproduksi hingga di distribusikan salah satu diantaranya dengan pengujian secara Laboratorium di Universitas Kashmir Sains dan Teknologi)

Sementara itu, upaya pemerintah India untuk memperoleh mahasiswa Indonesia kuliah di India, selain melalui ICCR, SII juga menawarkan beasiswa untuk 1000 PhD for ASEAN khusus kuliah di IIT (23 kota) dan juga ASEAN – India Research Training Fellowship (AIRTF). Berbagai perguruan tinggi juga berusaha untuk menawarkan berbagai program dan skemanya masing-masing. Pada tahun 2019 – 2020 terdapat 9 orang penerima AIRTF dan 8 orang yang lolos seleksi 1000 PhD ASEAN Scholarship kuliah khusus di Indian Institute of Technology (IIT) di berbagai kota dari 23 IIT. Hubungan Pariwisata. India merupakan salah satu dari 10 pasar pariwisata terbesar Indonesia. Salah satu destinasi favorit adalah Bali. Data wisatawan India yang berkunjung ke Indonesia pada tahun 2019 tercatat mencapai 657.300 pengunjung, meningkat sekitar 11,4% dari tahun 2018, yakni sebanyak 589.595 pengunjung, sementara wisatawan Indonesia ke India yang telah diterbitkan oleh pemerintah India baru sampai tahun 2018, yakni sebanyak 46.867 pengunjung.

Selain Bali, sejalan dengan Kementerian Pariwisata Indonesia, KBRI New Delhi juga memperkenalkan Sepuluh Bali Baru sebagai tujuan pariwisata, seperti Danau Toba di Provinsi Sumatera Utara, Tanjung Kelayang di Provinsi Bangka Belitung, Mandalika di Provinsi Nusa Tenggara Barat, Wakatobi di Provinsi Sulawesi Tenggara, Morotai Pulau di Provinsi Maluku Utara, Kepulauan Seribu di Ibu Kota Jakarta, Tanjung Lesung di Provinsi Banten, Borobudur di Provinsi Jawa Tengah, Bromo-Tengger-Semeru di Provinsi Jawa Timur, dan Labuan Bajo dengan Taman Nasional Komodo yang populer di provinsi Nusa Tenggara Timur.



(Foto : Penulis berada di Perpustakaan Universitas Kashmir, University Library Islamic University of Science and Technology. Belajar tentang berbagai Produk Sains dan Teknologi yang dihasilkan oleh Universitas Kashmir)

# WASTE MANAGEMENT



(Foto : Kunjungan kami berikutnya yaitu ke GOONJ salah satu NGO di India. Tampak seorang ibu yang menjadi relawan di Organisasi Kemanusiaan GOONJ India sedang melakukan daur ulang pakaian – pakaian bekas, dibersihkan dan di sterilkan yang kemudian digunakan untuk pembalut bagi wanita miskin di India, yang tidak mampu membeli pembalut yang menurut kasta rendah di India harganya terlalu mahal)

“Pada tahun 2004, Goonj mulai menyediakan (Rs.5 untuk satu pak berisi lima pembalut lima pembalut wanita) yang terjangkau (Rs.5 untuk satu pak pembalut) pembalut kain bersih yang mudah digunakan yang terbuat dari kain bekas untuk perempuan di desa-desa dan daerah kumuh. Mereka menemukan bahwa pakaian memberi para wanita ini, yang mengabaikan atau tidak peduli dengan masalah kesehatan yang

kritis ini, rasa bermartabat dan harga diri. Saat ini, bantalan Goonj - disebut MyPads 100 persen dapat terurai secara hayati, dan dapat digunakan kembali atau dibuang.”<sup>16</sup>



(Foto : Di Goonj kami banyak melihat relawan – relawan datang untuk memberikan partisipasi dan kontribusinya dalam pengelolaan sampah – sampah perkotaan salah satu diantaranya adalah sampah pakaian – pakaian bekas yang tidak di gunakan lagi oleh masyarakat perkotaan, kemudian di daur ulang menjadi barang – barang yang bermanfaat. Tampak seorang nenek memperkenalkan beberapa pakaian hasil daur ulang)

---

<sup>16</sup> Informasi dari website ; (diakses Februari 2021)  
[https://en.wikipedia.org/wiki/Goonj\\_\(NGO\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Goonj_(NGO))



(Foto : Bersama salah satu relawan dari Goonj yang menjelaskan kepada kami tentang pentingnya gerakan peduli social kepada masyarakat kasta bawah yang memiliki keterbatasan secara ekonomi, social, politik dan kebebasan. Goonj hadir untuk mengajak masyarakat India dan bahkan dunia untuk melakukan gerakan pemberdayaan masyarakat, tidak sekedar memberikan bantuan dengan percuma tetapi melibatkan mereka dalam setiap prosesnya, sehingga barang – barang yang ada di Goonj adalah hasil kerja mereka juga, hal ini harus kita dukung penuh).

Goonj adalah organisasi non-pemerintah yang berkantor pusat di New Delhi, India yang melakukan bantuan bencana, bantuan kemanusiaan, dan pengembangan masyarakat di bagian dari 23 negara bagian di India. Goonj berfokus pada pakaian sebagai kebutuhan dasar tetapi belum terselesaikan. Perusahaan ini didirikan pada 1999 oleh Anshu Gupta. Untuk karyanya dengan Goonj, dia dianugerahi Ramon Magsaysay



(Foto : Tumpukan – tumpukan pakaian yang ada di Goonj akan coba untuk dimanfaatkan kembali, sehingga tidak menjadi sampah. Foto di bawah juga menjelaskan tentang proses pengolahan pakaian – pakaian bekas untuk dimanfaatkan lagi)



Award pada 2015. Pada tahun 2012, ia dinobatkan sebagai Pengusaha Sosial India Tahun Ini oleh Schwab Foundation, organisasi saudara dari Forum Ekonomi Dunia. Goonj, dibentuk pada tahun 1999 oleh Anshu Gupta, dimulai dengan 67 pakaian dan sekarang menangani lebih dari 3500 ton bahan setiap tahun. Itu terdaftar di bawah Undang-Undang Masyarakat dan terdaftar untuk pembebasan menurut pasal 80 G, 12 A dan untuk kontribusi asing- di bawah FCRA.

Tsunami tahun 2004 memberi jalan bagi kampanye Goonj "Not Just a Piece of Cloth" (NJPC) untuk muncul. Pusat di Chennai dibanjiri dengan pakaian tua tapi bisa digunakan selama fase bantuan. Pakaian-pakaian ini kemudian didesinfeksi, dicuci, dan didaur ulang menjadi pembalut dan kemudian ditempatkan di tas katun untuk membentuk Kit Martabat Goonj. Pada tahun 2014, 4 juta pembalut baru saja dibagikan dengan biaya nominal ₹ 2 (2,8 ¢ AS), [7] untuk kaum miskin yang tidak mampu membeli pembalut komersial. Kampanye tersebut kemudian memenangkan Penghargaan Pasar Pembangunan Global Bank Dunia (2009) dan Penghargaan Inovasi Changemaker (2009), dan LAUNCH Innovation Challenge pada tahun 2012, dalam tema "Beyond Waste", yang disponsori oleh NASA, Nike dan US Agency for International Development.

Pada tahun 2009, bergabung dengan Joy of Giving Week, kemudian berganti nama menjadi Daan Utsav (Festival Donasi), sebuah gerakan donasi tahunan selama seminggu, dimulai dari Gandhi Jayanti pada 2–8 Oktober. Selama seminggu, Goonj menjalankan kampanye nasional, di mana orang-orang dari seluruh India menyumbangkan barang dan pakaian yang kurang dimanfaatkan dari rumah, kantor dan sekolah

mereka di daerah perkotaan untuk didistribusikan ke daerah pedesaan dan miskin.

Goonj meluncurkan program Cloth for Work (CFW), mengembangkan dua mata uang pembangunan baru - material dan tenaga kerja. Dalam CFW, Goonj bekerja sama dengan mitra dan masyarakat untuk mengidentifikasi perbaikan infrastruktur yang perlu dilakukan di desa. Penduduk desa kemudian bekerja untuk menggali sumur, membersihkan kolam, memperbaiki jalan, dan membangun sekolah di masyarakat, di mana mereka diberi kompensasi dengan sumber daya material seperti pakaian, perkakas, furnitur, dan biji-bijian makanan.

Bidang pendidikan. Goonj Program ini menggunakan perlengkapan sekolah unik yang dirancang oleh Goonj untuk mendorong partisipasi anak-anak. Goonj memulai dengan sesi di sekolah perkotaan diikuti dengan kunjungan ke pusat Goonj di mana mereka belajar tentang daur ulang. Anak-anak perkotaan menyumbangkan perlengkapan sekolah lama mereka untuk membuat perlengkapan sekolah yang terdiri dari tas, pensil, seragam, dan lain lain. Goonj juga membuat pusat kegiatan di sekolah desa dan memberikan penghargaan perlengkapan sekolah sambil melibatkan anak-anak dalam kegiatan lain. Informasi mengenai Goonj bisa langsung mengunjungi websitenya, karena data – data banyak kami kutip dari website tersebut;<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Silahkan mengunjungi website ; (diakses bulan Februari 2021)  
<https://goonj.org/knowning-goonj/>

# GOONJ

## **Our Mission & Vision**

Goonj memiliki visi untuk tumbuh sebagai ide lintas wilayah, ekonomi dan negara yang menggunakan pengelolaan sampah perkotaan sebagai alat untuk mengentaskan kemiskinan dan meningkatkan martabat orang miskin di dunia. Atasi masalah-masalah dasar kaum miskin yang terabaikan dengan melibatkan mereka dalam mengembangkan solusi mereka sendiri dengan harga diri dan materi perkotaan sebagai hadiah.

## **Values and Guiding Principles**

Kami bertujuan untuk mengenali dan menghargai potensi sumber daya lokal dan kearifan tradisional masyarakat. Fokus kami terkonsentrasi pada martabat penerima. Kami mempromosikan ekonomi melingkar dengan memastikan penggunaan maksimum setiap bahan. Kami menghargai upaya kolaboratif dengan organisasi mitra untuk meningkatkan efektivitas dan skala Goonj memandang setiap entitas sebagai pemangku kepentingan yang setara dalam proses pengembangan daripada mengamati hubungan hierarki. Dalam perlombaan pengembangan kita semua terlalu fokus pada mesin yaitu masalah besar dan yang diketahui, mengabaikan jarum kebutuhan dasar yang paling penting.

## Founder's Profile

Anshu Gupta adalah Pengusaha Sosial India, dianugerahi Penghargaan Magsaysay atas karyanya dalam mengubah budaya memberi di India dan menyoroti materi sebagai sumber daya pembangunan berkelanjutan bagi orang miskin. Dikenal sebagai Busana Pria, Anshu mendirikan Goonj, menawarkan model ekonomi berkelanjutan untuk memberantas kemiskinan dan masalah terkait. Di bawah kepemimpinannya, Goonj menciptakan barter antara surplus perkotaan dan tenaga kerja masyarakat desa, yang memicu pekerjaan pembangunan pedesaan berskala besar. Anshu telah memenangkan banyak penghargaan nasional dan internasional seperti Ashoka dan Schwab Fellowship, sementara Majalah Forbes mencantumkannya sebagai salah satu pengusaha pedesaan paling kuat di India.

---

# ENVIRONMENTAL ASPECTS OF CSR LATEST TRENDS

*Duty to cover environmental responsibility of a company's operations,  
products and facilities<sup>18</sup>*

1. Kesempatan bagi perusahaan untuk memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan sambil memenuhi kebutuhan dan perhatian para pemangku kepentingan.
2. Kemampuan atau kapasitas sesuatu untuk dipelihara atau dipertahankan.
3. Memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan ketersediaannya untuk generasi mendatang.
4. Bahan Keberlanjutan Lingkungan; Penghapusan Limbah, Penghapusan Emisi, Memaksimalkan Efisiensi Energi, Memaksimalkan Produktivitas dan Meminimalkan Penggunaan Bahan Baku
5. Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan; Merencanakan dan bertindak berdasarkan cara produksi yang baru dan berkelanjutan. Berinvestasi dalam kemasan bahan 3R. Berinvestasi dalam energi yang lebih bersih dan lebih hijau. Menciptakan kesadaran tentang kesehatan lingkungan. Mengelola Pelaporan Lingkungan.

---

<sup>18</sup> Mohammad Hamza Founder, Engineering and Environmental solutions, Aligarh Muslim University [www.enggenv.com](http://www.enggenv.com)

6. Pengelolaan Sampah Berkelanjutan; Pengurangan limbah yang signifikan dapat dicapai melalui desain yang baik, logistik yang lebih baik, praktik konstruksi di lokasi yang lebih baik, dan penggunaan kembali / daur ulang jika memungkinkan.
7. Cara Produksi Berkelanjutan; Rumah perusahaan perlu berinvestasi dalam meningkatkan cara produksi. Teknologi mesin modern dengan konsumsi energi paling sedikit. Mendidik pekerja tentang keberlanjutan. Kantor tanpa kertas dan sistem tenaga terdesentralisasi.
8. Apa itu Kemasan Berkelanjutan; Penggunaan material minimal. Dapat digunakan kembali. Dapat didaur ulang. Pengurangan jejak karbon. Penggunaan sumber daya terbarukan. Penggunaan bahan *biodegradable*. Tidak beracun
9. Bahan Kemasan Hijau; Bambu, Jamur, HDPE, Bio-plastik dan Busa Kemasan.

“Mohammad Hamza Founder salah satu narasumber dalam kegiatan perkuliahan di Aligarh menyampaikan pentingnya untuk daur ulang sampah, karena ada kekhawatiran yang besar apabila sampah tidak dikelola dengan baik akan menjadi bahaya bagi ekosistem alam semesta termasuk manusia. Dalam hal ini beliau menawarkan untuk menggunakan bahan alam yang tidak bisa di ganti ulang dengan baik dan benar, menggunakan prinsi 3 R dan menggunakan pembungkus atau tempat makanan yang bisa di daur ulang atau bisa di gunakan lagi seperti bamboo.”

# ISLAMIC PERSPECTIVES ON ENVIRONMENT PROTECTION AND SUSTAINABILITY

*“Protecting the natural environment on individual, organizational or governmental levels, for the benefit of both the natural environment and humans”<sup>19</sup>*

1. Kemampuan atau kapasitas sesuatu untuk dipelihara atau dipertahankan. Memenuhi kebutuhan generasi sekarang tanpa mengorbankan ketersediaannya untuk generasi mendatang.
2. Sumber utama pedoman bagi umat Islam di semua bidang adalah Alquran, yang diyakini umat Islam sebagai Firman Tuhan secara langsung. Al-Qur'an berisi lebih dari 650 referensi tentang ekologi serta prinsip-prinsip penting yang dapat diterapkan pada lingkungan.
3. Ucapan dan tindakan Nabi Muhammad (Sunnah dan Hadits) adalah sumber pedoman sekunder bagi umat Islam. Berisi banyak pedoman ekologi penting. Melimpahnya hadits tentang tumbuhan, pohon, budidaya lahan, irigasi, palawija, ternak, penggembalaan, pembagian air dan pengobatan hewan.
4. Hukum Syari'ah mencakup banyak ajaran yang menjelaskan bagaimana menerapkan prinsip-prinsip Alquran dan pedoman Nabi Muhammad SAW. Secara kolektif, sumber otoritas dalam Islam memberikan ajaran dan arahan yang jelas kepada umat Islam dalam hubungannya dengan lingkungan.

---

<sup>19</sup> Salman Zafar, CEO, BioEnergy Consult, Aligarh Muslim University  
[www.bioenergyconsult.com](http://www.bioenergyconsult.com)

5. Kata ayat, yang berarti tanda-tanda, digunakan dalam Al-Qur'an baik untuk Penciptaan dan ayat-ayat Al-Qur'an. Dengan menggambarkan alam sebagai tanda-tanda Tuhan dalam Al-Qur'an, Dia menginstruksikan kita untuk merenungkannya untuk belajar tentang tauhid Tuhan, Sifat-Nya dan tentang konektivitas alam semesta.
6. Dua contoh ayat dari Al-Qur'an: Dan Dialah yang menyebarkan bumi, dan meletakkan di atasnya gunung-gunung yang berdiri kokoh dan sungai-sungai yang mengalir: dan segala jenis buah-buahan yang Dia buat berpasangan: Dia menggambar malam sebagai tabir di atas Siang. Lihatlah, sesungguhnya dalam hal-hal ini ada tanda-tanda bagi mereka yang berpikir dan berefleksi (Al-Qur'an 13: 3)
7. Dialah yang menurunkan hujan dari langit: dari situ kamu minum, dan dari situ (tumbuh) tumbuh-tumbuhan tempat kamu memberi makan ternakmu. Dengannya Dia menghasilkan untuk Anda jagung, zaitun, kurma, anggur dan segala jenis buah. Lihatlah, sesungguhnya dalam hal-hal ini ada tanda-tanda bagi mereka yang berpikir dan berefleksi (Qur'an, 16: 10-11)
8. Segala sesuatu di alam semesta diciptakan untuk beroperasi dengan tujuan yang bersatu. Setiap elemen sangat penting untuk menjaga keseimbangan dan fungsi alam semesta. Keseimbangan sempurna ini dapat dilihat dari pemeriksaan komponen apa pun di alam semesta, termasuk kemampuan Bumi untuk membersihkan dirinya sendiri.
9. Terlepas dari banyaknya limbah yang dihasilkan dari hewan, serta kematian spesies, bumi memiliki kemampuan untuk membersihkan dirinya sendiri, hingga kematian dan limbah ini bahkan tidak terlihat.

10. Hal pertama yang dilakukan Islam adalah memberi nilai yang sangat besar ke lingkungan. Islam menegaskan bahwa semua kehidupan adalah istimewa dan berharga karena kehidupan dan seni yang ditampilkan oleh setiap makhluk yang menghubungkannya dengan Yang Ilahi. Bagi seorang Muslim, Tuhan telah menciptakan alam semesta ini seperti istana yang megah. Oleh karena itu, dalam Islam, lingkungan alam dan bentuk binatang itu sakral dan berharga.
11. Nabi Muhammad SAW bersabda: Ketika hari kiamat tiba, jika seseorang memiliki pucuk di tangan, dia harus menanamnya.”  
"Seorang mukmin sejati tidak menyakiti siapa pun dengan pikiran, perkataan, atau tindakannya." "Jika ada yang merampas ahli warisnya, Allah akan merampas warisannya di surga pada hari kiamat." Lingkungan alam diwarisi oleh generasi penerus, yang memberikan rezeki.
12. Umat manusia bergantung pada lingkungan tetapi lingkungan tidak bergantung pada kemanusiaan. Satu-satunya nilai nyata yang dapat kita tambahkan pada lingkungan adalah dengan melindungi dan melestarikannya.

**“Alam adalah manusia, apabila alam di rusak maka manusia akan rusak, akan terjadi banyak bencana alam yang bisa menghancurkan peradaban dari manusia, sangat penting menjaga keseimbangan alam, dengan selalu memperhatikan alam dan melestarikannya, untuk kesejahteraan manusia juga.”**

# SHARIAH COMPLIANT FINANCIAL MARKET IN INDIA: A SHORT ASSESSMENT

Tujuan dasar dari presentasi ini adalah untuk menyoroti inti isu pasar keuangan berbasis Syariah di India, permasalahannya saat ini serta prospek pertumbuhannya di masa depan. Pasar ekuitas sesuai syariah di India masih dalam tahap awal sehingga banyak yang harus dilakukan untuk pertumbuhan dan stabilisasinya.<sup>20</sup>

---

## Why Islamic perspective of Finance and investment?

1. Untuk mencari kesenangan pikiran dan jiwa untuk kedamaian dan kepuasan abadi.
2. Untuk membimbing orang lain dalam upaya mereka untuk sistem keuangan yang benar-benar etis dan berbasis nilai.
3. Untuk mencapai tujuan hidup terpadu di dunia dan akhirat.
4. Untuk memanfaatkan sumber daya dan peluang yang sesuai untuk kesejahteraan sosial dan kolektif.
5. Menghilangkan praktik bisnis tidak etis yang berujung pada penumpukan kekayaan dan keresahan di masyarakat.
6. Untuk meminimalkan ukuran transaksi dan investasi berbasis bunga karena menyebabkan kenaikan biaya dan harga yang tidak proporsional.

---

<sup>20</sup> PRESENTED BY DR. MOHAMMAD KHALID DEPTT.OF ECONOMICS, SHIBLI NATIONAL COLLEGE, Aligarh Muslim University. 2015.

### **The Essence of Islamic Financial System?**

1. Keyakinan atas kekuatan ilahi, kehidupan setelah kematian dan tanggung jawab dengan pahala dan / atau hukuman.
2. Aturan Ilahi, hukum dan yurisprudensi: sumber dasar dari prinsip investasi / asuransi.
3. Alokasi sumber daya dan distribusi pendapatan menurut keadilan sosial dalam terang prinsip ketuhanan.
4. Konsekuensi moral dan sosial pada individu dan masyarakat
5. Adil dan merata kepada semua pihak.
6. Larangan Bunga, spekulasi dan perjudian.

### **The Postulates of Islamic Financial System?**

1. Keuangan untuk kesetaraan dan keadilan sosial.
  2. Tidak ada pembiayaan untuk aktivitas sosial yang berbahaya dan dilarang
  3. Tidak untuk bisnis mata uang atau bisnis berbasis bunga
  4. Penghindaran dari aktivitas penipuan.
  5. Tidak untuk spekulasi yang tidak etis, perjudian, dan ambiguitas.
  6. Lebih efisien karena mengalokasikan sumber daya berdasarkan laba
  7. Lebih berorientasi pada pertumbuhan karena meningkatkan kapasitas produktif masyarakat.
-

### **Islamic finance development in India?**

1. Tulisan Akademik / Teoritis, Buku tentang Ekonomi dan Keuangan Islam
2. Seminar dan konferensi tentang perbankan bebas bunga,
3. Asosiasi India untuk Ekonomi Islam
4. Organisasi nonprofit, Sukarela untuk mempromosikan perbankan bebas bunga.
5. Keuntungan organisasi koperasi
6. Dewan konsultasi / penasihat (TASIS, ICIF)
7. Persiapan dan sertifikasi indeks yang sesuai dengan Syariah.

### **Shariah Screening Process (Methodology)?**

1. Skrining Bisnis: Bisnis perusahaan harus sesuai dengan etika Islam, nilai-nilai dan produk yang tidak dilarang.
2. Pemeriksaan Keuangan: Modal yang tidak sesuai syariah (hutang berbunga) perusahaan harus kurang dari 33% dari total aset.
3. Penyaringan Pendapatan: Pendapatan yang tidak sesuai syariah (Pendapatan Haram misalnya bunga dll.) Dari perusahaan tidak boleh lebih dari 5% dari total pendapatan perusahaan.

## Chronology of Islamic Finance in India

<b>2005</b>	<b>RBI sets up committee to study Islamic financial products.</b>
2008	Raghuram Rajan committee recommends Islamic financial banking.
2008	National Minority Development Finance Corporation starts business in Shariah accordance
2009	SEBI permits first Shariah compliant Mutual fund scheme
2010	BSE-TASIS together launch Shariah compliant index BSE-TASIS Shariah 50 (upto 1913)
2012	RBI cancels licenses of Islamic NBFC
2013	BSE launches BSE- Shariah 500 index with S&P
2013	NSE launches CNX –Shariah 25 index in coordination with TASIS
2013	Launch of Shariah - Nifty
2014	SBI defers launching of proposed Shariah equity fund that was the demand of a large section of population
2015	RBI Constitutes an interdevelopmental group to understand technical issues of Islamic banking .

### **Major Challenges of Shariah compliant Fund in India?**

1. Tidak adanya pengakuan bisnis keuangan Islam di dalam negeri
2. Tidak tersedianya pekerjaan di pasar keuangan domestik
3. Kurangnya mobilitas dana pada hutang dan instrumen tanpa bunga
4. Kurangnya antusiasme masyarakat terhadap prospek ekonomi dan keuangan Islam
5. Minimnya minat, antusias kalangan, pejabat birokrat dan eksekutif untuk keuangan syariah.
6. Masalah politik tertentu juga bertanggung jawab, kurangnya dukungan regulasi.

**“India bukanlah Negara muslim, karena masyarakatnya sejak dahulu sudah menganut agama Hindu, sehingga sangat banyak mempengaruhi pola pikir, pola kehidupan termasuk ekonomi, banyak tantangan yang dihadapi oleh India untuk menerapkan ekonomi syariah di beberapa Bank yang ada atau lembaga simpan pinjam uang, atau bahkan minimnya minat dan antusias masyarakat terhadap perkembangan ekonomi syariah. Bila di Indonesia beberapa tahun terkahir ekonomi syariah sudah berkembang pesat bahkan pada tahun 2021 ini sudah diresmikan oleh Bapak Presiden Republik Indonesia yaitu BSI Bank Syariah Indonesia.”**

# HOW TO WRITE SCIENTIFIC REPORTS

Format penelitian eksperimental dalam berbagai disiplin ilmu, dengan format IMRAD: Pendahuluan, Metode, Hasil, dan Pembahasan. Meskipun judul utama adalah standar untuk banyak bidang ilmiah, detailnya dapat bervariasi; tanyakan kepada instruktur Anda, atau, jika mengirimkan artikel ke jurnal, lihat instruksi untuk penulis. Meskipun sebagian besar laporan ilmiah menggunakan format IMRAD, ada beberapa pengecualian.<sup>21</sup>

---

Format ini biasanya tidak digunakan dalam laporan yang menjelaskan jenis penelitian lain, seperti studi lapangan atau kasus, yang judulnya lebih cenderung berbeda menurut disiplin ilmu. Meskipun judul utama adalah standar untuk banyak bidang ilmiah, detailnya dapat bervariasi; tanyakan kepada instruktur Anda, atau, jika mengirimkan artikel ke jurnal, lihat instruksi untuk penulis.

---

<sup>21</sup> LECTURE PRESENTATION BY DR.MANZOOR Ahmad Yetoo Project Director - Outreach Program Indonesia, Prospur Events Ltd. Singapore Ph.D. (Environmental Sciences) MEE, MBA (Project Management) Master in Social Work. Jamia Milia Islamia. 2015.

## TITLE

- Titles should
- Describe contents clearly and precisely, so that readers can decide whether to read the report
- Provide key words for indexing
- Titles should NOT
- Include wasted words such as "studies on," "an investigation of"
- Use abbreviations and jargon
- Use "cute" language
- Good Titles
- The Relationship of Luteinizing Hormone to Obesity in the Zucker Rat
- Poor Titles
- An Investigation of Hormone Secretion and Weight in Rats
- Fat Rats: Are Their Hormones Different?

## Methods Section

- Below are some questions to consider for effective methods sections in scientific reports.
- How did you study the problem?
- Briefly explain the general type of scientific procedure you used.
- What did you use?
- (May be sub headed as Materials)
- Describe what materials, subjects, and equipment (chemicals, experimental animals, apparatus, etc.) you used. (These may be sub headed Animals, Reagents, etc.)
- How did you proceed?
- (May be sub headed as Methods or Procedures)
- Explain the steps you took in your experiment. (These may be sub headed by experiment, types of assay, etc.)

Continued...

## Results Section

- The section below offers some questions asked for effective results sections in scientific reports.
- What did you observe?
- For each experiment or procedure:
- Briefly describe experiment without detail of Methods section (a sentence or two).
- Report main result(s), supported by selected data:
- Representative: most common
- Best Case: best example of ideal or exception
- Additional tips:
- Order multiple results logically:
- from most to least important

Continued ...

**“IMRAD format: Introduction, Methods, Results, And Discussion. Salah satu metode dalam pembuatan laporan penelitian yang bisa kita terapkan, tetapi yang perlu diperhatikan ini hanya salah satu format masih banyak lai format yang lain bisa kita tanyakan kepada narasumber atau rekan kita yang sesuai dengan proseduratau ketentuan laporan penelitian. Format IMRAD memudahkan kita untuk menyusun laporan penelitian sehingga lebih sistematis dan mudah dipahami serta untuk di jadikan sebagai artikel jurnal yang bisa dipublikasikan secara internasional.”**



# Doon University

“Belajar di Doon University bersama Dr. Vipin Kumar Saini tentang Teknologi dalam pengelolaan sampah menggunakan nano materials begitu juga mengantisipasi banyaknya polusi yang ada. Memanfaatkan sumber alam sekitar, seperti sampah dari kelapa atau sampah organic yang sudah kering, menarik sekali.”

## Teaching and Research

### Teaching :

- Environmental Chemistry
- Analytical Instrumentation
- Green Technologies
- Materials and Green Chemistry

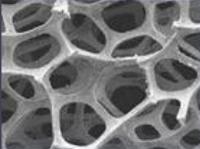
### Research

**nano  
materials**

**Pollution**

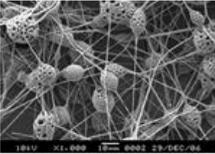
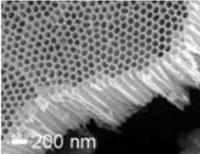


“Ketika di Doon University banyak hal – hal baru yang kami pelajari tentang teknologi pengelolaan sampah, penggunaan energy matahari, penggunaan nano materials, kami juga melihat salah satu proyek yang dikembangkan yaitu penyulingan air limbah menjadi air bersih yang bisa di minum, hingga prosedur bagaimana siklus daur ulang dari sampah yang bisa di manfaatkan lagi. Pada buku yang sederhana ini kami menampilkan beberapa potongan slide tentang materi yang kami pelajari, seandainya pembaca berminat untuk mengetahui atau ingin mempelajarinya bisa menghubungi kami.”



## Nanoporous Materials Development and Applications

Dr. [Vipin K. Saini](http://www.vipin.com)  
School of Environment & Natural Resources  
Doon University, Dehradun  
**India**



1010 X1,000 10µm 0002 20-DEC-09

# COMPOSTING

## Science & Technology

Dr. Surendra S. Suthar  
*Associate Professor*  
School of Environment & Natural Resources  
DOON UNIVERSITY, Dehradun



"Produk sampingan dari proses industri / biologis dari bahan mentah / sumber daya yang tidak digunakan secara langsung sebagai sumber daya oleh manusia dan / atau bahan akhir masa pakai atau bahan pasca konsumen"

"Kota-kota di India menghasilkan - 0,115 juta metrik ton limbah / hari dan 42 juta metrik ton setiap tahun. Timbulan sampah per kapita berkisar antara 0,2 dan 0,6 kg per hari di kota-kota di India, lebih rendah daripada di negara maju."

# ENVIRONMENTAL WASTE MANAGEMENT

*Dr. Surendra Singh Suthar, Ph.D.*

*Associate Professor*

*School of Environment & Natural Resources*

**“Limbah tidak boleh dibuang karena harus diperlakukan sebagai sumber daya yang terlupakan untuk kesejahteraan dan pembangunan manusia...”**

“Pelajaran bagi kita semua bahwa mengelola limbah padat adalah salah satu layanan perkotaan yang paling mahal, biasanya menyerap hingga 1 persen GNP dan 20 hingga 40% pendapatan kota di negara berkembang”



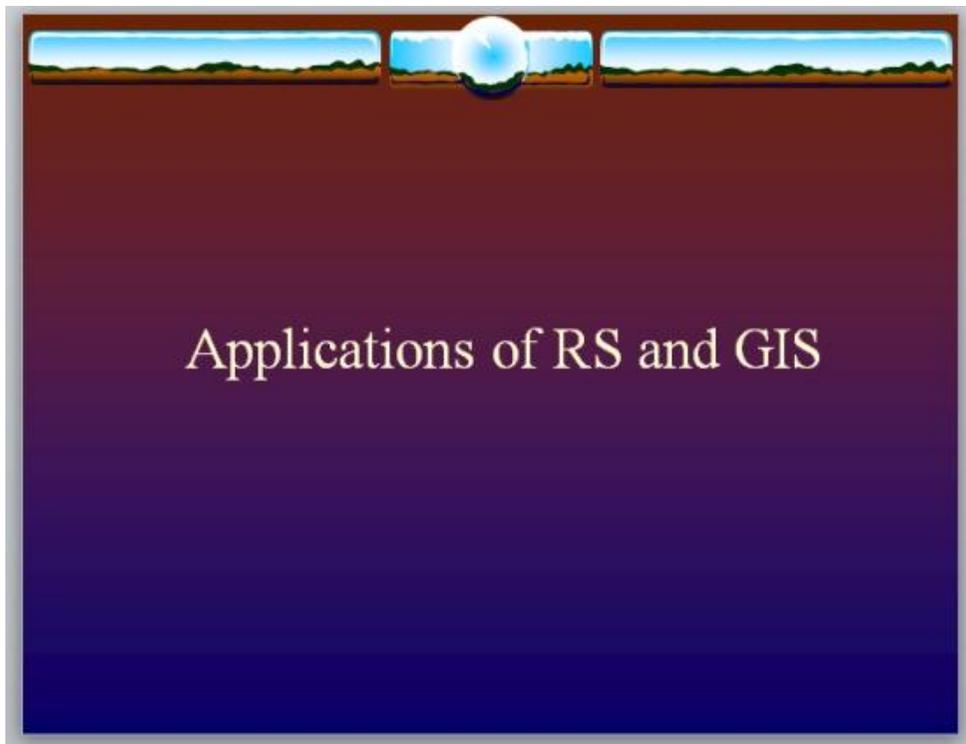
“Sensor berbasis darat sering digunakan untuk merekam informasi rinci tentang permukaan yang dibandingkan dengan informasi yang dikumpulkan dari pesawat atau sensor satelit. Dalam beberapa kasus, ini dapat digunakan untuk mengkarakterisasi target yang dicitrakan dengan lebih baik oleh sensor lain, sehingga memungkinkan untuk lebih memahami informasi dalam citra.”

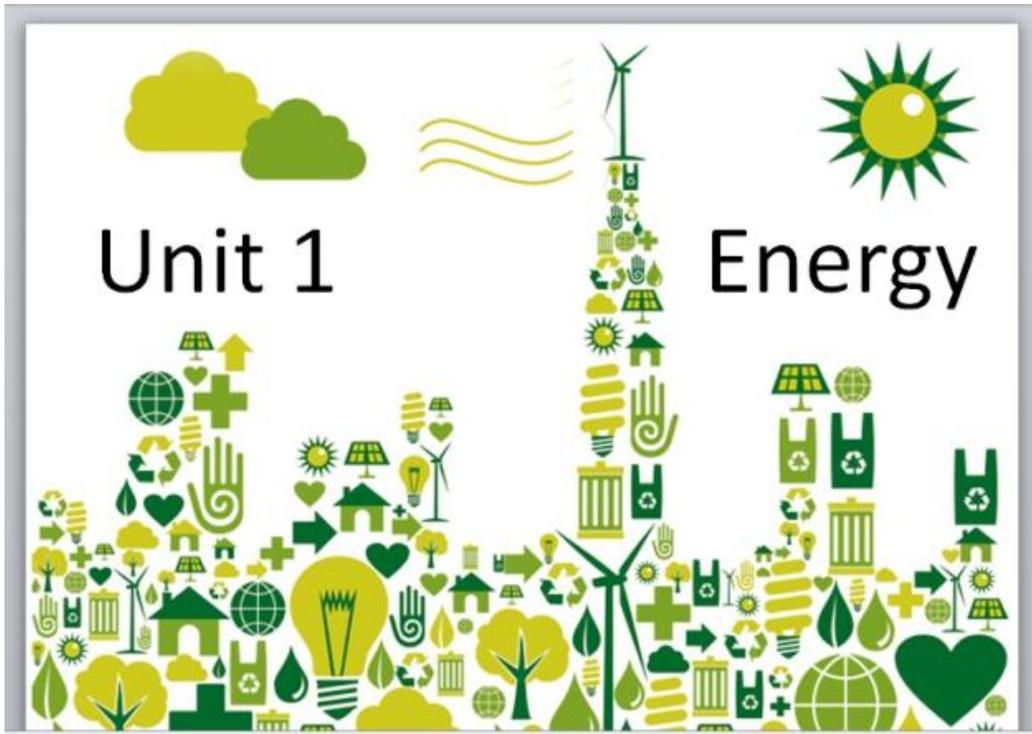
“Sensor dapat ditempatkan pada tangga, perancah, gedung tinggi, pemetik ceri, derek, dll. Platform udara terutama adalah pesawat sayap stabil, meskipun helikopter kadang-kadang digunakan. Pesawat sering kali digunakan untuk mengumpulkan gambar yang sangat rinci dan memfasilitasi pengumpulan data di hampir semua bagian permukaan bumi kapan saja.”

# What Is Remote Sensing

Penginderaan Jauh menggambarkan pengumpulan data tentang suatu objek, area, atau fenomena dari kejauhan dengan perangkat yang tidak bersentuhan dengan objek tersebut. Lebih umum, istilah penginderaan jauh mengacu pada citra dan informasi gambar yang diperoleh dari platform udara dan satelit yang menampung peralatan sensor.

Energi pasif dipancarkan langsung dari sumber alam. Matahari adalah salah satu contoh sumber pasif. Energi aktif adalah energi yang dipancarkan dari sensor itu sendiri. Contoh umum dari sumber aktif adalah kamera dengan flash. sensor peralatan radar akan memancarkan energi gelombang mikro mereka sendiri untuk menerangi medan permukaan.





“Energi yang berasal dari sumber daya yang secara alami diisi ulang pada skala waktu manusia seperti sinar matahari, angin, hujan, pasang surut, gelombang, dan panas bumi. Energi terbarukan menggantikan bahan bakar konvensional di empat bidang berbeda: pembangkit listrik, pemanas air/ ruang panas, bahan bakar motor, dan layanan energi pedesaan (di luar jaringan).”

“Tenaga gelombang, yang menangkap energi gelombang permukaan laut, dan tenaga pasang surut, yang mengubah energi pasang surut, adalah dua bentuk tenaga air dengan potensi masa depan, namun belum banyak digunakan secara komersial, sedangkan konversi energi panas laut, yang menggunakan perbedaan suhu antara perairan dalam yang lebih dingin dan permukaan yang lebih hangat, saat ini tidak memiliki kelayakan ekonomi.”



**“Teknologi surya secara luas dicirikan sebagai surya pasif atau surya aktif tergantung pada cara mereka menangkap, mengubah, dan mendistribusikan energi matahari.”**

“Teknik surya aktif termasuk penggunaan panel fotovoltaik dan pengumpul panas matahari untuk memanfaatkan energi. Teknik matahari pasif termasuk mengarahkan bangunan ke Matahari, memilih material dengan massa termal yang menguntungkan atau sifat pendispersi cahaya, dan merancang ruang yang secara alami mengalirkan udara.”

# Welcome to Indonesian Delegation

## Date: 2<sup>nd</sup> November, 2015

School of Environment & Natural  
Resource, Doon University

### Doon University

Established in 2006 by Uttaranchal Adhiniyam Sankhya 18 of 2005 under Legislative Act, 2005  
Commencement of Academic programmes: August, 2009



- **Vision:** to become Centre of Excellence
- 9 Schools proposed; 5 in place
  - ✓ School of Environment & Natural Resources
  - ✓ School of Social Sciences
  - ✓ School of Management
  - ✓ School of Communication
  - ✓ School of Languages

12 (b) and 2 (f) status of UGC

- DPR prepared by IIM Bangalore (Nov., 2006)
- State-of-Art Infrastructure



---

**Ucapan Selamat Datang dan Apresiasi  
Civitas Akademika Doon University  
India kepada delegasi dari Indonesia,  
serta memperkenalkan profil dari Doon  
University.**

---

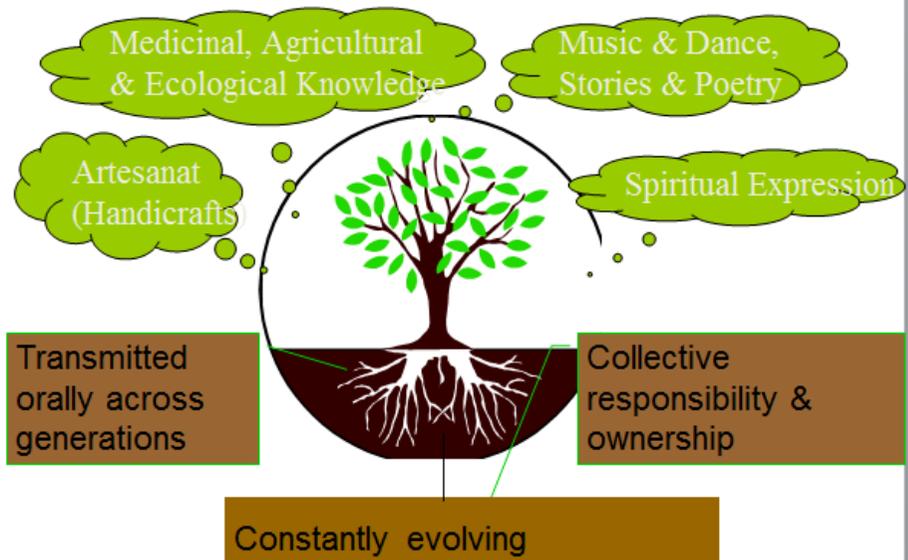
# TRADITIONAL KNOWLEDGE, CULTURAL DIVERSITY PRESENT SITUATION AND CHALLENGES

Pengetahuan Tradisional - "karya sastra, seni atau ilmiah berbasis tradisi; pertunjukan; penemuan; penemuan ilmiah; desain; tanda, nama dan simbol; informasi yang dirahasiakan; dan semua inovasi dan kreasi berbasis tradisi lainnya yang dihasilkan dari aktivitas intelektual di bidang industri, ilmiah, sastra, atau seni. " (WIPO, 2001)

**“Juga dikenal sebagai pengetahuan Pribumi, Pengetahuan budaya, Pengetahuan lokal, Pengetahuan leluhur, Pengetahuan ekologi tradisional - tetapi istilah-istilah ini mungkin tidak menggambarkan sifat sebenarnya.”**

---

# What is Traditional Knowledge?



**“Budaya yang berbeda di sekitar negara berkembang dengan praktik dan cara pandang hidup yang unik. Pengetahuan tradisional mengacu pada pengetahuan, inovasi dan praktik masyarakat lokal di seluruh dunia. Ini memainkan peran penting dalam mendefinisikan identitas komunitas atau kelompok tertentu.”**

---

## *The Value of Indigenous Knowledge Systems*



6<sup>th</sup> Science Centre World Congress  
4-8 September 2011, Cape Town, South Africa



“Dikodifikasi - Epistemologi sistematis, kerangka teoritis, kodifikasi kearifan tradisional dari perspektif emik. Tidak terkodifikasi - ekosistem dan komunitas etnis yang spesifik dan sangat beragam. Meskipun generasi dan transmisi pengetahuan dapat bervariasi dalam budaya yang berbeda, ada beberapa kesamaan dalam pandangan dunia dan sistem nilai”

**“Keragaman, kepemilikan kolektif berpedoman pada hukum adat, dipadukan dengan kepercayaan dan nilai. Bentuk yang sebagian besar tidak terdokumentasi dan ditransmisikan secara lisan- banyak kesamaan antara komunitas yang berbeda. Dinamis, kemampuan beradaptasi untuk mengubah konteks. Epistemologi pengetahuan tradisional dan kontemporer yang berbeda. Bukan hanya sejarah, tetapi relevansi kontemporer yang tinggi.”**

**“Organisasi ekonomi dan social Mempromosikan rasa kohesi dan identitas nasional. Berdampak pada kesejahteraan manusia melalui kontribusi terhadap kesehatan, pertanian, ketahanan pangan, pengelolaan lingkungan dan sumber daya alam, penggunaan lahan, mata pencaharian, pengelolaan bencana, seni dan budaya, dan lain-lain.”**

---

Legitimasi sosial yang menurun (termasuk dukungan pemerintah)  
Kurangnya pengakuan terhadap praktik dan praktisi, kurangnya harga diri. Erosi pengetahuan, kurangnya penerus. Penentuan nasib sendiri, hak atas sumber daya, tanah tradisional, kepemilikan pengetahuan dan manfaat dari penggunaan sumber daya dan pengetahuan, perampasan intelektual. Ketidakcocokan dengan sistem pengetahuan arus utama, berbagai pandangan dunia peserta didik, pengecualian pedagogis. Keberadaan damai dan pelestarian keanekaragaman.



Sistem Kesehatan Tradisional (sistem Amchi di wilayah Ladakh) Desain bangunan dan pemilihan lokasi. Praktik pertanian dan sistem Pangan. Penggunaan tumbuhan obat seperti Artemisia vulgaris, Azadiracta indica, Occimum sanctum, Withania somnifera, Rauvolfia serpentina dan lain lain untuk pengobatan kesehatan.

*Controversial Patent Cases involving Traditional Knowledge and Genetic Resources*

**Turmeric**

- ❖ Wrong patent granted in 1995 (on "use of turmeric in wound healing").
- ❖ Revoked the patent in 1997.

**Neem**

- ❖ Wrong Patent granted in 1994 (on "multiple health & hygiene uses of neem").
- ❖ Revoked the patent in 2000.

**Ayahuasca**

- ❖ Wrong Patent granted in June 1986 (on "Da Vine" a ceremonial drink)
- ❖ Revoked the patent in early 2001.

**Hoodia Cactus**

- ❖ It was a complicated case of 'biopiracy' (Hoodia's appetite suppressing element was about to be used wrongly by an European company).—

*"I do not want my house to be walled in on all sides and my windows to be stuffed. I want the cultures of all the lands to be blown about my house as freely as possible. But I refuse to be blown off my feet by any."*

---

**- M.K.Gandhi**



**“Menjaga persahabatan adalah kekuatan yang tidak pernah putus oleh zaman bahkan hingga tiada, karena persahabatan adalah ikatan batin untuk saling menguatkan, memahami dan memberikan arti dari kehidupan”**

---



**“Bersama dengan kebahagiaan adalah biasa, tetapi kebersamaan dengan keduanya yaitu bahagia dan derita adalah sempurna, hal ini yang coba lakukan dengan saling memahami dan memberikan peluang yang terbaik”**

---



**“Mencari jejak langkah langkah sahabat dari sederetan foto – foto yang ada membuat perasaan menjadi ingin bertemu dan mengulang kembali kegiatan waktu itu, tetapi waktu tidak bisa lagi untuk berkompromi yang ada adalah jejak jejak pelajaran hidup yang coba kami pelajari waktu itu waktu yang sudah berlalu”**

---



# **SALAM – PENUTUP**

---



**“Buku sederhana ini semoga menjadi kenangan belajar kita, kenangan dimana kita mencoba belajar menyatukan visi, memilih ketua diantara kita, memberikan amanah dan menjalankan amanah adalah komitmen kita. Tahun 2015 ke India adalah perjalanan yang luar biasa, tidak bisa di lupakan, sehingga untuk tidak di lupakan kami mencoba membuat buku sederhana ini, yang tentunya di dalam buku ini masih banyak kekurangan bahkan ada yang terlewatkan dari banyaknya kisah dan pelajaran yang kita pelajari selama di India. Seandainya orang bertanya atau bahkan sudah banyak yang bertanya apa oleh – oleh yang engkau bawa dari India, kami akan menjawab salah satunya adalah buku sederhana yang kami tuliskan ini. Di dalamnya banyak kisah dan pelajaran yang kami pelajari selama di India, kami berusaha untuk mengajarkannya dan mengajak teman – teman lain belajar di India. Langkah sejauh ini tidak terlepas dari peran besar Kementerian Agama untuk selalu meningkatkan sumber daya manusia untuk NKRI dan Kesejahteraan Bangsa.”**  
20 Februari 2021, Curup – Bengkulu.

# ACTION PLAN

## WASTE MANAGEMENT DENGAN ACTIVATED CARBON (*NANO PORUS MATERIALS*), BIOARANG DAN KOMPOS (Upaya Mengatasi Pengelolaan Sampah dengan Bioarang, Activated Carbon dan Kompos bagi Masyarakat)



(Foto : Setelah belajar banyak di India, berbagai ilmu pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh terkait tentang bagaimana peran kita sebagai akademisi untuk mengabdikan diri kepada masyarakat. Action Plan yang kami lakukan setelah pulang dari India adalah melakukan kegiatan Manajemen Pengelolaan Sampah dengan menggunakan Bioarang, Activated Carbon dan Kompos, sebenarnya bukan hal yang baru lagi bagi kita, tetapi semangat ini kami dapat ketika belajar pengelolaan sampah di India, dimana India yang memiliki penduduk yang banyak, tentu banyak sampah yang dihasilkan, tetapi India berhasil mengelola

sampah yang banyak tersebut dengan menghasilkan produk daur ulang yang bisa dimanfaatkan lagi, sehingga tidak terjadi penumpukan sampah dimana – mana, seperti di daerah Aligarh, New Delhi, Dehradun, Bombai dan Kota Kota Besar lainnya. Action Plan yang kami lakukan ini yaitu di daerah Jambi. Dalam buku ini kami sampaikan Action Plannya, semoga bermanfaat)

### **Latar Belakang Masalah**

Sampah adalah bahan yang tidak mempunyai nilai atau tidak berharga untuk maksud biasa atau utama dalam pembikinan atau pemakaian barang rusak atau bercacat dalam pembikinan manufktur atau materi berkelebihan atau ditolak atau buangan (Kementerian Lingkungan Hidup, 2005). Dalam Undang-Undang No.18 tentang Pengelolaan Sampah dinyatakan definisi sampah sebagai sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat.

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang atau di buang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia maupun proses-proses alam yang tidak mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negatif karena dalam penanganannya baik untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar. Sampah adalah sesuatu yang tidak berguna lagi, dibuang oleh pemiliknya atau pemakai semula (Tandjung, 1982 dalam Suprihatin, 1999). Pemerintah bertanggung jawab dalam pengumpulan ulang dan penbuangan sampah dari pemukiman secara memadai. Namun karena terdapat hal lain yang harus diprioritaskan dalam pembangunan di daerah serta kurangnya dana penunjang untuk operasionalisasi

pengelolaan persampahan, menjadikan pada beberapa daerah kegiatan pengelolaan sampah ini tidak seperti yang diharapkan.

Hal ini makin diperkuat dengan belum diterapkannya prinsip bahwa yang memproduksi barang harus mengelola sampah dari barang tersebut. Beberapa kondisi umum yang terjadi dalam pelaksanaan pengelolaan sampah perkotaan selama ini, di mana sampah rumah tangga oleh masyarakat dikumpulkan dan dibuang ke sebuah tempat pembuangan atau kontainer yang disediakan oleh pemerintah. Dari sini sampah diangkut oleh truk ke landfill yang umumnya kurang terkontrol, dimana para pemulung mencari barang-barang yang dapat didaur ulang.

Pengelolaan Sampah adalah kegiatan yang sistematis dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah (Kementrian Lingkungan Hidup, 2007). Sampah adalah suatu bahan yang terbuang atau dibuang dari sumber hasil aktivitas manusia maupun proses alam yang belum memiliki nilai ekonomis (Suprihatin, 1999). Sementara itu Radyastuti, 1996 (dalam Suprihatin, 1999) menyatakan bahwa Sampah adalah sumberdaya yang tidak siap pakai.

Keberadaan sampah dalam jumlah yang banyak jika tidak dikelola secara baik dan benar, maka akan menimbulkan gangguan dan dampak terhadap lingkungan, baik dampak terhadap komponen fisik kimia (kualitas air dan udara), biologi, sosial ekonomi, budaya dan kesehatan lingkungan. Dampak operasional TPA terhadap lingkungan akan memicu terjadinya konflik sosial antar komponen masyarakat. Pada tahap pembuangan akhir/pengolahan, sampah akan mengalami

pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis sedemikian hingga tuntas penyelesaian seluruh proses.

Sidik et al (1985) mengemukakan bahwa dua proses pembuangan akhir, yakni: *open dumping* (penimbunan secara terbuka) dan *sanitary landfill* (pembuangan secara sehat). Pada sistem *open dumping*, sampah ditimbun di areal tertentu tanpa membutuhkan tanah penutup, sedangkan pada cara *sanitary landfill*, sampah ditimbun secara berselang-seling antara lapisan sampah dan lapisan tanah sebagai penutup. Dalam Draf Naskah Akademis Rancangan Undang-Undang Pengelolaan Sampah oleh *Japan International Cooperation Agency* (JICA) disebut bahwa proses *sanitary landfill* (pembuangan secara sehat) adalah pembuangan sampah yang didesain, dibangun, dioperasikan dan dipelihara dengan cara menggunakan pengendalian teknis terhadap potensi dampak lingkungan yang timbul dari pengembangan dan operasional fasilitas pengelolaan sampah (JICA 2005).

Metode *sanitary landfill* ini merupakan salah satu metoda pengolahan sampah terkontrol dengan sistem sanitasi yang baik. Sampah dibuang ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir). Kemudian sampah dipadatkan dengan traktor dan selanjutnya di tutup tanah. Cara ini akan menghilangkan polusi udara. Pada bagian dasar tempat tersebut dilengkapi sistem saluran leachate yang berfungsi sebagai saluran limbah cair sampah atau ke lingkungan. Pada metode *sanitary landfill* tersebut juga dipasang pipa gas untuk mengalirkan gas hasil aktivitas penguraian sampah.

Defenisi manajemen untuk pengelolaan sampah di negara-negara maju diungkapkan oleh Tchobanoglous dalam Ananta (1989:7), Merupakan gabungan dari kegiatan pengontrolan jumlah sampah yang dihasilkan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan penimbunan sampah di TPA yang memenuhi prinsip kesehatan, ekonomi, teknik, konservasi dan mempertimbangan lingkungan yang juga responsif terhadap kondisi masyarakat yang ada.

Dalam kenyataannya, pengelolaan pengolahan sampah dalam kehidupan sehari-hari tidak seperti yang kita bayangkan. Sampah banyak dijumpai dimana-mana tanpa adanya pengelolaan yang baik. Pengelolaan yang buruk mengakibatkan pencemaran baik pencemaran udara, air di dalam dan atas permukaan, tanah, serta munculnya berbagai macam penyakit yang mengancam kesehatan masyarakat. Sampah sering menjadi barang tidak berarti bagi manusia, sehingga menyebabkan sikap acuh tak acuh terhadap keberadaan sampah. Orang sering membuang sampah sembarangan, seolah-olah mereka tidak memiliki salah apapun. Padahal membuang sampah merupakan perbuatan tidak menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan.

Pengelolaan sampah dengan activated carbon (*porus materials*), bioarang dan kompos bukanlah suatu yang baru, tetapi jarang dilakukan oleh setiap rumah tangga yang mana setiap harinya mengeluarkan sampah sebanyak 2 Kg/ hari atau bahkan lebih. Tidak hanya sampah rumah tangga yang menjadi permasalahan tetapi sampah dari rumah makan, perkantoran, sekolah, kampus, perusahaan dan lain sebagainya. Berapa ton sampah/ hari untuk tingkat wilayah pedesaan menjadi problem yang besar apabila tidak ditangani secara baik dan benar.

Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi adalah daerah dengan penduduk yang bermata pencaharian berkebun sawit, kelapa dan pengrajin pembuatan batu bata. STAI Ma'arif Kota Jambi terletak di Kelurahan Talang Bakung, menjadi tanggung jawab yang besar bagi civitas akademika STAI Ma'arif untuk menerapkan waste management dengan activated carbon (*porus materials*), bioarang dan kompos melalui pembinaan kelompok-kelompok rumah tangga di kelurahan Talang Bakung, memberikan pencerahan melalui sosialisasi dan praktek langsung di tengah masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah dengan baik.

Secara umum Kota Jambi Produksi sampah di Kota Jambi berasal dari berbagai sumber mencapai 200 sampai 300 ton perhari. Saat ini TPA Talang Gulo tak lagi mampu menampung sampah kiriman dari berbagai Kota Jambi ini. Pemerintah Kota Jambi diminta agar menambah TPA yang baru. Banyaknya jenis macam sampah di Kota Jambi yang berasal dari bedengan, pabrik, industri dan juga sampah dari pedagang perumahan, warga masyarakat. Jumlahnya yang tidak sedikit membutuhkan tempat penampungan yang memadai. Lebih parahya lagi ada sebagian masyarakat yang membuang sampah dengan seenaknya saja. Tanpa disadari itu akan menyebabkan masalah dan mendatangkan berbagai macam penyakit serta mencemari lingkungan.

Tingginya penumpukan sampah membuat sebagian besar warga membuang sampah ke sungai dan got. Kondisi demikian membuat sebagian besar wilayah pusat Kota Jambi sering dilanda banjir. Untuk mengatasi kekurangan armada pengangkutan sampah, pihaknya menambah belasan gerobak motor, yang sering dioperasikan hingga larut

malam. Gerobak ini untuk mengatasi penumpukan sampah di permukiman warga yang hanya bisa dilalui kendaraan kecil.

Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi daerah yang susah air bersih, jangankan untuk air bersih mendapatkan galian sumur untuk keperluan air juga susah karena banyak juga air yang sudah terkontaminasi dengan sampah-sampah dan limbah masyarakat yang ada. Masyarakat Talang Bakung Kebanyakan membeli air minum galon setiap harinya untuk keperluan minum dan memasak, karena air galian sumur terkadang kurang baik digunakan. Pembelian air minum galon pastinya menambah beban ekonomi bagi setiap rumah tangga dengan pendapatan/ bulan yang dapat dikategorikan ekonomi menengah ke bawah.

Untuk itu perlunya pengetahuan dan praktek bagaimana caranya membuat activated carbon yang berfungsi untuk menyerap bakteri/ kotoran dalam air sehingga bisa digunakan untuk air minum. Mengelola sampah pekarangan rumah tangga yang banyak ditumbuhi pepohonan untuk membuat bioarang sebagai salah satu alternatif sumber energi yang bisa digunakan untuk bahan bakar memasak di dapur sehingga bisa menghemat penggunaan gas elpiji. Tidak hanya bioarang sampah dari pepohonan seperti daun, ranting pohon bisa juga digunakan untuk pupuk kompos, sangat penting untuk penyuburan tanah, apalagi masyarakat Talang Bakung mayoritas berkebun. Sehingga penelitian ini sangat penting untuk dilakukan di masyarakat sebagai bentuk action plan dari kegiatan Short Course Community Outreach (SCCO) di India. Judul penelitian (action plan) ini adalah WASTE MANAGEMENT DENGAN ACTIVATED CARBON (*NANO PORUS MATERIALS*), BIOARANG DAN KOMPOS (*Upaya Mengatasi Pengelolaan Sampah*

*dengan Bioarang, Activated Carbon dan Kompos bagi Masyarakat Talang Bakung Kecamatan Jambi Timur Kota Jambi).*

### **Permasalahan**

1. Mengapa masyarakat Talang Bakung Kecamatan Jambi Timur mengalami masalah dengan sampah rumah tangga, sumber energi bahan bakar untuk memasak dan penyediaan air bersih.
2. Bagaimana penerapan waste management dengan avtivated carbon (nano porus) sebagai penyerap bakteri kotoran dalam air, pembuatan sumber energi alternatif dari bioarang dan kompos untuk penyuburan tanaman.

### **Tujuan dan Manfaat Action Plan**

1. Untuk mengetahui mengapa masyarakat Talang Bakung Kecamatan Jambi Timur mengalami masalah dengan sampah rumah tangga, sumber energi bahan bakar untuk memasak dan penyediaan air bersih.
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan waste management dengan avtivated carbon (nano porus) sebagai penyerap bakteri kotoran dalam air, pembuatan sumber energi alternatif dari bioarang dan kompos untuk penyuburan tanaman.
3. Action Plan dari kegiatan Short Course Community Outreach (SCCO) di India yang dilaksanakan pada tanggal 18 Oktober s/d 15 November 2015 di Daerah Aligarh-New Delhi-Dehradun-Srinagar.

## **Kajian Terdahulu**

1. Penjelasan Hasil Penelitian yang sudah dilakukan, dijelaskan oleh Dr. Vipin Kumar Saini tentang Nanoporus Materials (Kegiatan SCCO 2015). Membuat Activated Carbon (Nanoporus) dengan sederhana dan murah yaitu dengan memanfaatkan Drum bekas untuk memasak sabuk kelapa (coconut hask) yang merupakan activated carbon murah dan sederhana tanpa harus membeli di Toko dengan harga mahal yang fungsinya untuk menyerap bakteri kotoran dalam air. Selain activated carbon, drum bekas sebagai alat pemasak bisa juga memasak kotoran dari pepohonan seperti ranting pohon, tempurung dapat juga digunakan untuk bioarang. Kotoran pepohonan seperti dedaunan, rerumputan yang dikumpul kemudian disiram setiap hari dengan air bisa menjadi pupuk kompos sederhana dan murah.
2. Penelitian dari Dwina Archenita, Jajang Atmaja, Hartati Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Padang Kampus Limau Manis Padang dengan judul Pengelolaan Limbah Daun Kering sebagai Briket untuk Alternatif Pengganti Bahan Bakar Minyak 2010. Hasil Penelitian Hasil uji coba yang telah dilakukan mendapatkan suatu bahan bakar alternatif yaitu briket bioarang. Briket bioarang adalah gumpalan-gumpalan atau batangan-batangan yang terbuat dari bioarang (bahan lunak). Bioarang merupakan arang (salah satu jenis bahan bakar) yang dibuat dari aneka macam hayati atau biomassa, misalnya kayu, ranting, daun-daunan, rumput, jerami, kertas, ataupun limbah pertanian lainnya yang dapat dikarbonisasi. Bioarang ini dapat digunakan melalui proses pengolahan, salah satunya menjadi briket

bioarang. Bioarang sebenarnya termasuk bahan lunak yang dengan proses tertentu diolah menjadi bahan arang keras dengan bentuk tertentu. Kualitas bioarang ini tidak kalah dari bahan bakar jenis arang lainnya. Pembuatan briket dari limbah pertanian dapat dilakukan dengan menambah bahan perekat, dimana bahan baku diarangkan terlebih dahulu kemudian ditumbuk, dicampur perekat, dicetak dengan sistim hidrolis maupun manual dan selanjutnya dikeringkan. Pembuatan briket ini telah pernah diujicobakan pada masyarakat di daerah Jorong Kubang Pipik Kenagarian Koto Tinggi Kecamatan Baso Kabupaten Agam dan daerah Air Paku Kelurahan Sungai Sapih Kota Padang. Dari hasil kegiatan ini masyarakat terlihat sangat antusias sekali untuk mencoba membuatnya dan setelah diuji, briket tersebut berhasil dapat dibakar dan mutunya cukup baik.

3. Penelitian dari Roni M. Naatonis dengan Judul Sistem Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat di Kampung Nelayan Oesapa Kupang Program Pascasarjana Magister Teknik Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Semarang 2010. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keinginan masyarakat kampung nelayan terhadap sistem pengelolaan sampah berbasis masyarakat dalam pelaksanaan teknik operasional pengelolaan sampah adanya kerjasama dari masyarakat kampung nelayan dalam pelaksanaan kegiatan kebersihan lingkungan terutama lingkungan rumah tangga sendiri yang terdiri dari: pelayanan pewadahan sampah individu, pengumpulan sampah, pemindahan sampah, dan pengangkutan sampah yang dilakukan oleh masyarakat kampung nelayan

sendiri ke TPS. Keinginan masyarakat dalam pelaksanaan pengelolaan sampah oleh karena adanya inisiatif atas kesadaran sendiri dengan dorongan hati nurani sendiri dan sosialisasi yang tinggi diantara sesama anggota masyarakat, sehingga keinginan mereka merupakan perwujudan kebersamaan yang merupakan kondisi sosial budaya masyarakat. Pada subsistem pewadahan, sebagian besar masyarakat kampung nelayan (26,92%) sudah mempunyai pewadahan, namun belum memisahkan sampah menurut jenisnya. Sedangkan sistem pengumpulan yang dilakukan petugas kebersihan masih kurang karena 73,08% masyarakat kampung nelayan menyatakan kurang puas. Merumuskan kesimpulan dan rekomendasi berupa penyuluhan maupun pelatihan dan masukan kepada pemerintah Kota Kupang tentang penyediaan dan pengelolaan sampah rumah tangga di Kampung Nelayan.

4. Penelitian dari Sulistyowati dengan judul Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dalam Pengelolaan Sampah Kota (Studi Akses Masyarakat dalam AMDAL di Lokasi TPA Ngronggo Salatiga) Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta 2006. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yang dilakukan di lokasi TPA sampah Ngronggo di Kelurahan Kumpulrejo Kota Salatiga, dengan ruang lingkup masalah dampak lingkungan hidup, terutama yang berkaitan dengan aspek dampak lingkungan bidang sosial budaya. Variabel penelitian meliputi aspek sosial pengelolaan TPA, AMDAL, tanggapan dan peran serta masyarakat yang dianalisis dari aspek sosial dan hukum. Kegiatan pengelolaan sampah di TPA Ngronggo semula

menggunakan sistem open dumping, kemudian setelah dilakukan studi AMDAL sebagaimana dipersyaratkan dalam Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 17 Tahun 2001 menggunakan sistem sanitary landfill, walaupun penerapannya belum sempurna. Peran serta masyarakat sehubungan dengan AMDAL kegiatan TPA Ngronggo terlihat pada kesempatan usaha di TPA. Pemerintah Kota Salatiga secara umum telah memberikan perlindungan hukum terhadap masyarakat sekitar TPA Ngronggo baik pada bidang hukum kesehatan lingkungan, perlindungan lingkungan, dan agraria.

## **Landasan Teori**

### **Waste Management (Pengelolaan Sampah)**

Sampah merupakan hal yang tak asing bagi semua orang. Baik secara sadar ataupun tidak sadar setiap hari kita menghasilkan berbagai macam jenis sampah. Sampah rumah tangga adalah salah satu jenis sampah yang paling banyak dihasilkan oleh setiap orang. Sampah seharusnya dimanfaatkan, diolah dikelola sesuai dengan prosedur 3R atau Reduce (mengurangi penggunaan barang yang menghasilkan sampah), Reuse (menggunakan kembali barang yang biasa dibuang), dan Recycle (mendaur ulang sampah).

Sampah menurut asal zat yang dikandungnya, secara garis besar sampah dibagi menjadi 2 kelompok yaitu sampah organik dan sampah anorganik. Sampah organik adalah sampah yang berasal dari makhluk hidup, misalnya plastik, kertas, kaca, kaleng, dan besi. Sampah anorganik banyak yang sulit hancur dan sulit diolah. Untuk mengolah sampah ini memerlukan biaya dan teknologi tinggi. Kedua, dilihat dari

sumbernya; sampah ini bisa dibedakan menjadi tiga macam, yakni sampah rumah tangga adalah sampah yang dihasilkan dari rumah tangga, sampah industri, meliputi buangan hasil proses industri, dan sampah makhluk hidup adalah jenis benda buangan dari makhluk hidup. Sampah anorganik yang terbagi menjadi sampah rumah tangga, sampah industri, dan sampah makhluk hidup. Intensitas pencemarannya sangat tinggi dan selanjutnya menimbulkan kerugian untuk masyarakat, sampah rumah tangga misalnya setiap hari kita diposisikan sebagai produsen sampah yang senantiasa memproduksi sampah terus-menerus. Manajemen untuk pengelolaan sampah di negara-negara maju diungkapkan oleh Tchobanoglous dalam Ananta (1989:7), Merupakan gabungan dari kegiatan pengontrolan jumlah sampah yang dihasilkan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, pengolahan dan penimbunan sampah di TPA yang memenuhi prinsip kesehatan, ekonomi, teknik, konservasi dan pertimbangan lingkungan yang juga responsif terhadap kondisi masyarakat yang ada.

Pengertian manajemen yang paling sederhana adalah seni memperoleh hasil melalui berbagai kegiatan yang dilakukan oleh orang lain. Menurut John D Millet, manajemen ialah suatu proses pengarahan dan pemberian fasilitas kerja kepada orang-orang yang telah diorganisasi dalam kelompok-kelompok formal yang mencapai tujuan yang diharapkan. James F. Stoner berpendapat bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut George R. Terry bahwa manajemen adalah pencapaian tujuan yang ditetapkan terlebih dahulu dengan mempergunakan atau mempekerjakan orang lain.

Dari beberapa definisi tersebut bisa dipetakan kepada tiga hal, yaitu; Pertama, manajemen sebagai ilmu pengetahuan bahwa manajemen memerlukan ilmu pengetahuan. Kedua, manajemen sebagai seni dimana manajer harus memiliki seni atau keterampilan memanej. Ketiga, manajemen sebagai profesi, bahwa manajer yang profesional yang bisa memanej secara efektif dan efisien.

Menurut S. Mahmud Al-Hawary manajemen (*Al-Idarah*) ialah mengetahui kemana yang dituju, kesukaran apa yang harus dihindari, kekuatan-kekuatan apa yang dijalankan dan bagaimana mengemudikan kapal anda serta anggota dengan sebaik-baiknya tanpa pemborosan waktu dalam proses mengerjakannya. Pertama (التخطيط) atau *planning* yaitu perencanaan atau gambaran dari sesuatu kegiatan yang akan dilaksanakan dan dengan menggunakan metode tertentu. Sebagaimana sabda Nabi Muhammad SAW yang artinya: “Sesungguhnya Allah sangat mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan, dilakukan secara *itqan* (tepat, terarah, jelas dan tuntas. (HR. Thabrani).” Dalam Al-Qur’an Allah SWT berfirman:

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ۖ وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٧٨﴾

Artinya: Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain. Dan hanya kepada Tuhanlah hendaknya kamu berharap. (Q.S: Al-Insyirah; 7-8).

Setiap apa yang diperbuat oleh manusia maka ia harus mempertanggung jawabkannya. Agama mengajarkan umatnya untuk membuat perencanaan yang matang dan *itqan*, karena setiap pekerjaan akan menimbulkan sebab akibat. Adanya perencanaan yang baik akan

menimbulkan hasil yang baik juga sehingga akan disenangi oleh Allah. Tentunya penilaian yang paling utama hanya penilaian yang datangnya dari Allah SWT. Kedua, (التنظيم) atau *organization* merupakan wadah tentang fungsi setiap orang, hubungan kerja baik secara vertikal atau horizontal. Dalam Qur'an Surat Ali Imran ayat 103, Allah berfirman:

وَأَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللَّهِ جَمِيعًا وَلَا تَفَرَّقُوا ۗ وَادْكُرُوا اللَّهَ عَلَيْهِمْ إِذْ كُنْتُمْ

أَعْدَاءَ فَأَلَّفَ بَيْنَ قُلُوبِكُمْ فَأَصْبَحْتُمْ بِنِعْمَتِهِ إِخْوَانًا وَكُنْتُمْ عَلَىٰ شَفَا حُفْرَةٍ مِّنَ

النَّارِ فَأَنْقَذَكُمْ مِنْهَا ۗ كَذَٰلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ ءَايَاتِهِ ۗ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٠٣﴾

Artinya: Dan berpeganglah kamu semuanya kepada tali (agama) Allah dan janganlah kamu bercerai berai dan ingatlah akan nikmat Allah kepadamu ketika kamu dahulu (masa Jahiliyah) bermusuh-musuhan, maka Allah mempersatukan hatimu, lalu menjadilah kamu karena nikmat Allah, orang-orang yang bersaudara; dan kamu telah berada di tepi jurang neraka, lalu Allah menyelamatkan kamu dari padanya. Demikianlah Allah menerangkan ayat-ayat-Nya kepadamu, agar kamu mendapat petunjuk.

Ayat di atas menunjukkan bahwa organisasi merupakan kumpulan orang-orang yang bisa diorganisir dengan baik. Maka hendaknya bersatu-padulah dalam bekerja dan memegang komitmen untuk menggapai cita-cita dalam satu payung organisasi dimaksud. Allah berfirman dalam Qur'an Surat Al-Baqarah. 286:

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۚ لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ ۗ رَبَّنَا لَا  
تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِكْرَامًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى  
الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا ۗ رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ ۗ وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا  
وَأَرْحَمَنَّا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ ﴿٢٨٦﴾

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang kafir."

Kerja yang dilakukan harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimiliki oleh masing-masing individu. Menyatukan langkah yang berbeda-beda tersebut perlu ketelatenan mengorganisir sehingga bisa berkompetitif dalam berkarya. Di samping ayat di atas, Sayyidina Ali bin Abi Thalib membuat *statement* yang terkenal yaitu ( الحق بلا نظام يغلبه الباطل )

(بنظام) Artinya: Kebenaran yang tidak terorganisasi dengan rapi, dapat dikalahkan oleh kebatilan yang diorganisasi dengan baik.

*Statement* Sayyidina Ali merupakan pernyataan yang realistis untuk dijadikan rujukan umat Islam. Hancurnya suatu institusi yang terjadi saat ini karena belum berjalannya ranah organisasi dengan menggunakan manajemen yang benar secara maksimal. Ketiga, (التنسيق) atau *coordination*, upaya untuk mencapai hasil yang baik dengan seimbang, termasuk di antara langkah-langkah bersama untuk mengaplikasikan *planning* dengan mengharapkan tujuan yang diharapkan, sebagaimana firman Allah SWT dalam Qur'an Surat Al-Baqarah. 208:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اَدْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَافَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطٰنِ

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu.

Apabila manusia ingin mendapat predikat iman maka secara totalitas harus melebur dengan peraturan Islam. Iman bila diumpamakan dengan manusia yang ideal dan Islam sebagai *planning* dan aturan-aturan yang mengikat bagi manusia, maka tercapainya tujuan yang mulia, memerlukan adanya kordinasi yang baik dan efektif sehingga akan mencapai kepada tujuan ideal. Cobaan dan kendala merupakan keniscayaan, namun dengan manusia tenggelam dalam lautan Islam

(kedamaian, kerjasama dan hal-hal baik lainnya) akan terlepas dari kendala-kendala yang siap mengancam.

Keempat, (الرقابة) atau *controlling*, pengamatan dan penelitian terhadap jalannya *planning*. Dalam pandangan Islam menjadi syarat mutlak bagi pimpinan untuk lebih baik dari anggotanya, sehingga kontrol yang ia lakukan akan efektif. Allah SWT berfirman Qur'an Surat Ash-Shoff: 1 dan Qur'an Surat At-Tahrim: 6:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لِمَ تَقُولُونَ مَا لَا تَفْعَلُونَ ﴿١﴾

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, kenapakah kamu mengatakan sesuatu yang tidak kamu kerjakan? (Surat Ash-Shoff: 1).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُورًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا

مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan. (Qur'an Surat At-Tahrim: 6).

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, yang dimaksud dengan sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak

termasuk tinja dan sampah spesifik. Sampah rumah tangga pertamanya dapat dikelola dengan cara dipilah. Pemilahan yang dimaksud adalah kegiatan mengelompokkan sampah menjadi sedikitnya lima jenis sampah yang terdiri atas: a) sampah yang mengandung bahan berbahaya; b) sampah yang mudah terurai; c) sampah yang dapat digunakan kembali; d) sampah yang dapat didaur ulang; dan 5) sampah lainnya. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 ini diharapkan dapat mewujudkan pengelolaan sampah yang berwawasan lingkungan. Pengelolaan sampah rumah tangga diharapkan bertumpu pada penerapan 3R dalam rangka penghematan sumber daya alam, penghematan energi, pengembangan energi alternatif dari pengolahan sampah, perlindungan lingkungan, dan pengendalian pencemaran.

Sampah yang sering dihasilkan oleh rumah tangga berupa sampah sisa makanan, sampah kertas, sampah botol bekas, sampah kemasan, dan sampah plastik. Berdasarkan sifatnya, sampah sisa makanan dan sampah kertas dapat digolongkan menjadi sampah organik karena sampah-sampah tersebut dapat terdegradasi secara alami dalam waktu yang relatif singkat. Sedangkan sampah seperti botol bekas, kemasan, dan plastik adalah sampah yang sulit terurai secara alami sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama untuk dapat didegradasi.

Menurut Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah (UUPS), yang dimaksud dengan sampah adalah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat. Sampah yang merupakan sisa dari kegiatan manusia harus dikelola agar tidak menimbulkan pencemaran lingkungan dan gangguan kesehatan. Pengelolaan sampah adalah kegiatan yang sistematis,

menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah yang dimaksud dalam UUPS meliputi kegiatan pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah, dan pemanfaatan kembali sampah. Untuk dapat mewujudkan kegiatan-kegiatan ini, masyarakat dan para pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatannya diharapkan dapat menggunakan bahan yang menimbulkan sampah sedikit mungkin, dapat digunakan kembali, dapat didaur ulang, dan mudah diurai oleh proses alam. Penanganan sampah yang dimaksud dalam UUPS adalah kegiatan yang diawali dengan pemilahan dalam bentuk pengelompokkan dan pemisahan sampah sesuai dengan jenis, jumlah, dan sifat sampah. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan dan pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, dan pengangkutan sampah dari tempat penampungan sampah sementara menuju ke tempat pemrosesan akhir. Kemudian sampah yang telah terkumpul di tempat pemrosesan akhir dikelola dengan cara mengubah karakteristik, komposisi, dan jumlah sampah dan/atau diproses untuk mengembalikan hasil pengolahan sebelumnya ke media lingkungan secara aman.

Secara umum pengelolaan sampah di perkotaan dilakukan melalui 3 tahapan kegiatan, yakni pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir. Aboejoewono (1985) dalam Alfiandra (2009) menggambarkan secara sederhana tahapan-tahapan dari proses kegiatan dalam pengelolaan sampah sebagai ialah (a) pengumpulan, diartikan sebagai pengelolaan sampah dari tempat asalnya sampai ke tempat pembuangan sementara sebelum menuju tahapan berikutnya. Pada tahapan ini digunakan sarana bantuan berupa tong sampah, bak sampah, peti kemas sampah, gerobak dorong, atau tempat pembuangan sementara. Untuk

melakukan pengumpulan, umumnya melibatkan sejumlah tenaga yang mengumpulkan sampah setiap periode waktu tertentu; (b) pengangkutan, yaitu mengangkut sampah dengan menggunakan sarana bantuan berupa alat transportasi tertentu ke tempat pembuangan akhir/pengolahan. Pada tahapan ini juga melibatkan tenaga yang pada periode waktu tertentu mengangkut sampah dari tempat pembuangan sementara ke tempat pembuangan akhir (TPA); (c) pembuangan akhir, di mana sampah akan mengalami pemrosesan baik secara fisik, kimia maupun biologis hingga tuntas penyelesaian seluruh proses.

Menurut Yolarita (2011), paradigma baru dalam pengelolaan sampah lebih menekankan pada pengurangan sampah dari sumber untuk mengurangi jumlah timbulan sampah serta mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan dari sampah. Maka dari itu, prinsip 3R sejalan dengan pengelolaan sampah yang menitikberatkan pada pengurangan sampah dari sumbernya. Departemen Pekerjaan Umum (2007) menjelaskan bahwa prinsip 3R dapat diuraikan sebagai berikut.

- a. Prinsip pertama adalah *reduce* atau reduksi sampah, yaitu upaya untuk mengurangi timbulan sampah di lingkungan sumber dan bahkan dapat dilakukan sejak sebelum sampah dihasilkan. Setiap sumber dapat melakukan upaya reduksi sampah dengan cara mengubah pola hidup konsumtif, yaitu perubahan kebiasaan dari yang boros dan menghasilkan banyak sampah menjadi hemat/efisien dan hanya menghasilkan sedikit sampah.
- b. Prinsip kedua adalah *reuse* yang berarti menggunakan kembali bahan atau material agar tidak menjadi sampah (tanpa melalui

proses pengolahan), seperti menggunakan kertas bolak balik, menggunakan kembali botol bekas minuman untuk tempat air, dan lain-lain. Dengan demikian *reuse* akan memperpanjang usia penggunaan barang melalui perawatan dan pemanfaatan kembali barang secara langsung.

- c. Prinsip ke tiga adalah *recycle* yang berarti mendaur ulang suatu bahan yang sudah tidak berguna menjadi bahan lain atau barang yang baru setelah melalui proses pengolahan. Beberapa sampah dapat didaur ulang secara langsung oleh masyarakat dengan menggunakan teknologi dan alat yang sederhana, seperti mengolah sisa kain perca menjadi selimut, kain lap, keset kaki dan sebagainya, atau sampah dapur yang berupa sisa-sisa makanan untuk dijadikan kompos.

Sistem pengelolaan sampah yang selama ini diterapkan di Indonesia adalah dikumpulkan, ditampung di Tempat Penampungan Sementara (TPS) dan akhirnya dibuang ke tempat penampungan akhir (TPA). Pola operasional konvensional ini dapat menyebabkan terjadinya penumpukan sampah di rumah tangga, TPS dan TPA. Oleh karena itu, prinsip 3R yang diterapkan langsung mulai dari sumber sampah menjadi sangat penting karena dapat membantu mempermudah proses pengelolaan sampah. Pemilahan sampah yang dilakukan sebagai bagian dari penerapan 3R akan mempermudah teknik pengolahan sampah selanjutnya. Kegiatan pemilahan sampah memiliki keuntungan yaitu efisiensi sampah menjadi bentuk baru yang lebih bermanfaat. Keuntungan lain dari kegiatan ini adalah dapat memangkas biaya petugas dan transportasi pengangkut sampah serta mengurangi beban TPA dalam menampung sampah (Yolarita 2011).

Dari beberapa pengertian yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan sampah merupakan kegiatan bertahap yang pada dasarnya dilakukan untuk mengolah sampah agar dapat diproses menjadi bentuk lain yang memberikan manfaat dan tidak berbahaya bagi lingkungan. Pengelolaan sampah yang dimaksud pada penelitian ini adalah kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan pada tingkat rumah tangga, berupa pengurangan pemakaian bahan yang sulit terurai, pemilahan sampah, pemindahan sampah dari sumber sampah ke tempat penampungan sementara, pemanfaatan kembali sampah, serta kegiatan kebersihan seperti gotong royong untuk kerja bakti di lingkungan tempat tinggal.

Partisipasi masyarakat adalah keterlibatan masyarakat dalam menentukan arah, strategi dalam kebijakan kegiatan, memikul beban dalam pelaksanaan kegiatan, dan memetik hasil dan manfaat kegiatan secara merata. Partisipasi juga berarti memberi sumbangan dan turut serta menentukan arah atau tujuan yang akan dicapai, yang lebih ditekankan pada hak dan kewajiban bagi setiap orang (Tjokroamidjojo 1990 *dalam* Manurung 2008). Koentjaraningrat (1991) berpendapat bahwa partisipasi berarti memberi sumbangan dan turut serta menentukan arah dan tujuan pembangunan, yang ditekankan bahwa partisipasi adalah hak dan kewajiban bagi setiap masyarakat.

Wibisono (1989) *dalam* Alfiandra (2009) menjelaskan bahwa partisipasi masyarakat sering diartikan sebagai keikutsertaan, keterlibatan dan kesamaan anggota masyarakat dalam suatu kegiatan tertentu baik secara langsung maupun tidak langsung, sejak dari gagasan, perumusan kebijakan, pelaksanaan program dan evaluasi. Partisipasi secara

langsung berarti anggota masyarakat ikut memberikan bantuan tenaga dalam kegiatan yang dilaksanakan, sedangkan partisipasi tidak langsung dapat berupa sumbangan pemikiran, pendanaan, dan material yang diperlukan.

Menurut Walgito (1999) *dalam* Alfiandra (2009), partisipasi masyarakat memiliki hubungan yang erat antara individu satu dengan individu yang lain atau sebaliknya, terdapat hubungan yang bersifat timbal balik dan saling mempengaruhi. Hubungan tersebut terdapat di antara individu dengan individu, individu dengan kelompok atau kelompok dengan kelompok. Pada umumnya, dapat dikatakan bahwa tanpa partisipasi masyarakat maka setiap kegiatan pembangunan akan kurang berhasil.

Dalam konteks pengelolaan sampah, partisipasi masyarakat dapat berupa pemilahan antara sampah organik dan sampah anorganik dalam proses pewadahan, atau melalui pembuatan kompos dalam skala keluarga dan mengurangi penggunaan barang yang tidak mudah terurai (Yolarita 2011). Candra (2012) mengungkapkan bahwa konsep partisipasi dapat diukur melalui tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pemanfaatan. Bila dikaitkan dengan pengelolaan sampah, maka partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah tidak hanya dilihat dari ikut sertanya masyarakat dalam proses pelaksanaan mengelola sampah, tetapi juga ikut serta menjadi anggota organisasi yang berkaitan dengan masalah sampah yang berperan dalam merencanakan sistem pengelolaan sampah yang baik.

Yuliasuti *et al.* (2013) menambahkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah dapat berupa partisipasi secara tidak langsung. Yang dimaksud dengan partisipasi tidak langsung ini adalah

keterlibatan masyarakat dalam masalah keuangan, yaitu partisipasi dalam pengelolaan sampah dengan cara melakukan pembayaran retribusi pelayanan persampahan melalui dinas terkait yang secara langsung memberikan pelayanan dalam kebersihan. Dalam penelitian Manurung (2008), salah satu bentuk partisipasi terhadap pengelolaan sampah juga dapat dilihat dari kesediaan membayar (*willingness to pay*) untuk peningkatan fasilitas pengelolaan sampah agar kebersihan dan kualitas lingkungan tetap terjaga.

Dari berbagai penjelasan yang telah dipaparkan di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah merupakan keterlibatan masyarakat secara langsung maupun tidak langsung dalam upaya mengelola sampah menjadi suatu benda lain yang memiliki manfaat. Banyak cara yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah, baik dalam bentuk sumbangan tenaga, ide, pikiran, maupun materi. Partisipasi merupakan modal yang penting bagi program pengelolaan sampah untuk dapat berhasil mengatasi permasalahan mengenai sampah rumah tangga yang banyak terdapat di lingkungan masyarakat, terutama di perkotaan. Partisipasi yang dilakukan masyarakat dalam pengelolaan sampah tidak terlepas dari karakteristik individu maupun pengaruh dari lingkungan eksternal individu. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi masyarakat dalam partisipasinya terhadap pengelolaan sampah, di antaranya sebagai berikut:

a. Tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan masyarakat berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian yang dilakukan oleh dan Mulyadi *et al.* (2010) menunjukkan bahwa tingkat pendidikan sangat

berpengaruh terhadap partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat mengenai pengelolaan sampah, maka akan semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat karena masyarakat semakin sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan di tempat mereka tinggal.

#### b. Pengetahuan

Pengetahuan yang dimiliki masyarakat mengenai pengelolaan sampah merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah. Berdasarkan hasil penelitian Riswan *et al.* (2011), pengetahuan masyarakat mengenai pengelolaan sampah akan menentukan tingkat partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah untuk menjaga kebersihan lingkungannya.

#### c. Persepsi

Persepsi masyarakat terhadap lingkungan yang sehat dan bersih berpengaruh pada partisipasi masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan dari sampah. Penelitian yang dilakukan oleh Hermawan (2005) menunjukkan bahwa semakin baik persepsi ibu-ibu rumah tangga terhadap kebersihan lingkungan, maka semakin baik partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan. Penelitian Manurung (2008) juga menunjukkan hasil yang sama, siswa yang memiliki persepsi bahwa lingkungan bersih merupakan hal yang penting akan cenderung berpartisipasi dalam menjaga kebersihan lingkungan. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Hapsari (2012) mengenai persepsi dan partisipasi menunjukkan bahwa persepsi memiliki hubungan langsung dengan tingkat partisipasi masyarakat.

#### d. Pendapatan

Pendapatan berkaitan dengan partisipasi masyarakat secara tidak langsung dalam pengelolaan sampah. Kegiatan pengelolaan sampah memerlukan biaya operasional, seperti contohnya dalam pengangkutan sampah menuju TPA untuk diolah. Begitu pula dengan pelayanan lainnya untuk menjaga kebersihan lingkungan. Biaya operasional tersebut diperoleh dari pembayaran retribusi yang dilakukan oleh masyarakat. Oleh karena itu, pendapatan masyarakat berhubungan dengan tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah. Penelitian Yuliasusti *et al.* (2011) menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh dari pekerjaan masyarakat berpengaruh pada tingkat partisipasinya terhadap pengelolaan sampah.

#### e. Peran Pemerintah / Tokoh Masyarakat

Peran pemerintah ataupun tokoh masyarakat berkaitan dengan sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai pengelolaan sampah. Sosialisasi ini akan memberikan pemahaman kepada masyarakat bahwa pengelolaan sampah sebaiknya dilakukan oleh setiap individu agar masalah mengenai sampah dapat diatasi mulai dari akarnya, yaitu sumber penghasil sampah. Selain itu, peran pemerintah/tokoh masyarakat juga berkaitan dengan pengawasan tindakan pengelolaan sampah pada tingkat rumah tangga. Penelitian yang dilakukan oleh Mulyadi *et al.* (2010) membuktikan bahwa peran serta pemerintah daerah mempunyai hubungan yang kuat dengan pengelolaan sampah di Kota Tembilahan. Selain itu, penelitian Yolarita (2011) juga menunjukkan bahwa tokoh masyarakat juga berperan dalam memberikan informasi dan motivasi dalam menerapkan prinsip 3R dalam pengelolaan sampah.

#### f. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasana dalam pengelolaan sampah berkaitan dengan fasilitas yang ada yang berguna untuk membantu proses pengelolaan sampah. Contohnya adalah tong sampah yang memisahkan sampah organik dan sampah nonorganik ataupun fasilitas pengangkutan sampah rutin oleh petugas. Penelitian yang dilakukan oleh Yolarita (2011) menunjukkan bahwa minimnya sarana dan prasarana pengelolaan sampah merupakan salah satu faktor yang membuat partisipasi masyarakat kurang.

Di antara berbagai faktor yang telah dijelaskan, penelitian ini memusatkan perhatian pada faktor persepsi. Masih terdapat keraguan pada faktor tersebut karena penelitian yang dilakukan oleh Budiman *et al.* (2013) menunjukkan bahwa persepsi bukan merupakan faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian-penelitian yang lain sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk dapat membuktikan hal tersebut.

Selain itu, pada dasarnya dalam melakukan suatu kegiatan tertentu, individu sangat dipengaruhi oleh kondisi dari individu tersebut sebagai subjek yang akan melakukan kegiatan. Kondisi tersebut terdiri dari kondisi fisiologis (keadaan fisik, panca indera, kesehatan) dan kondisi psikologis, di mana persepsi memainkan peranan penting dalam menentukan kondisi psikologis (Sunaryo 2004). Oleh karena itu, penulis berasumsi bahwa partisipasi akan sulit tercipta ketika kondisi psikologis individu dalam hal ini persepinya terhadap suatu kegiatan tidak dalam kondisi yang baik. Persepsi menjadi sesuatu yang melandasi masyarakat untuk turut berpartisipasi dalam pengelolaan sampah. Faktor-faktor

internal maupun eksternal individu akan terlebih dahulu mempengaruhi persepsi, sebelum akhirnya memunculkan partisipasi terhadap suatu kegiatan. Dengan begitu, faktor internal dan eksternal individu berhubungan secara langsung dengan persepsi dan berhubungan secara tidak langsung dengan partisipasi. Penjelasan mengenai persepsi akan dibahas lebih dalam pada subbab berikut.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas. Berbagai ahli telah memberikan definisi yang beragam tentang persepsi, walaupun pada prinsipnya mengandung makna yang sama. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, persepsi adalah tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu dan merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya.

Persepsi pada dasarnya menyangkut proses informasi pada diri seseorang dalam hubungannya dengan objek stimulus. Dengan demikian persepsi merupakan gambaran arti atau interpretasi yang bersifat subjektif, artinya persepsi sangat bergantung pada kemampuan dan keadaan diri yang bersangkutan. Dalam kamus psikologi persepsi diartikan sebagai proses pengamatan seseorang terhadap segala sesuatu di lingkungannya dengan menggunakan indera yang dimilikinya, sehingga menjadi sadar terhadap segala sesuatu yang ada di lingkungan tersebut (Dali 1982 *dalam* Hermawan 2005).

Persepsi yang dihasilkan setiap orang dapat berbeda untuk stimuli yang sama. Menurut Sarwono (1995), perbedaan persepsi dapat terjadi karena ada lima faktor yang berpengaruh terhadap pembentukan persepsi. Faktor-faktor tersebut adalah budaya, status sosial ekonomi, usia, agama, dan interaksi antara peran gender, desa/kota, dan suku. Selanjutnya Krech dan Cruthcfield *dalam* Rakhmat (1996) menjelaskan bahwa perbedaan persepsi bisa terjadi karena terdapat empat prinsip dasar dalam proses pembentukan persepsi, yaitu:

- a. Persepsi dipengaruhi oleh karakteristik orang yang memberikan respons pada stimuli yang diterima. Artinya seseorang akan memberikan sesuatu arti tertentu terhadap stimulus yang dihadapinya, walaupun arti dan maksud stimulus tidak sesuai dengan arti persepsi orang tersebut
- b. Persepsi bersifat selektif secara fungsional, di mana seseorang dalam mempersepsikan suatu stimulus melalui proses pemilihan
- c. Persepsi yang selalu diorganisasikan dan diberi arti memiliki suatu medan kesadaran yang memberi struktur terhadap gambaran yang muncul kemudian. Di samping itu, keadaan lingkungan sosial seseorang akan mempengaruhi proses pembentukan persepsi
- d. Persepsi ditentukan oleh sifat-sifat struktur secara keseluruhan. Jika individu dianggap sebagai anggota kelompok, semua sifat individu yang berkaitan dengan sifat kelompok dipengaruhi oleh keanggotaan kelompoknya melalui pembauran

Sugihartono *et al.* (2007) mengemukakan bahwa persepsi adalah kemampuan otak dalam menerjemahkan stimulus yang masuk ke dalam alat indera manusia. Dalam persepsi manusia, terdapat perbedaan sudut pandang dalam penginderaan. Ada yang mempersepsikan sesuatu itu

baik atau buruk. Persepsi positif maupun persepsi negatif akan mempengaruhi tindakan manusia yang tampak atau nyata. Persepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungan, baik melalui penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan, dan penciuman (Sarwono 1999). Sarwono menjelaskan bahwa persepsi seseorang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang terdapat dalam diri individu, seperti jenis kelamin, perbedaan generasi (usia), tingkat pendidikan, dan tingkat pengetahuan.

Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan di luar yang mempengaruhi persepsi seseorang, seperti lingkungan sosial budaya, interaksi antar individu, dan media komunikasi di mana seseorang memperoleh informasi tentang sesuatu.

Menurut Manurung (2008), persepsi adalah suatu pandangan yang diberikan oleh seseorang terhadap suatu objek, gejala maupun peristiwa, yang dilakukan individu yang bersangkutan secara sengaja dengan cara menghubungkan objek, gejala atau peristiwa tersebut dengan pengetahuan yang diperoleh dari pendidikan, pengalaman, sistem kepercayaan, adat istiadat yang dimilikinya. Menurut Asngari (1984) dalam Harihanto (2001), persepsi seseorang terhadap lingkungannya merupakan faktor penting karena akan berlanjut dalam menentukan tindakan individu tersebut. Persepsi yang benar terhadap suatu obyek diperlukan, karena persepsi merupakan dasar pembentukan sikap dan perilaku.

Tinjauan terhadap konsep persepsi, khususnya untuk objek-objek lingkungan dapat dikaji melalui dua pendekatan, yaitu (1) melalui

pendekatan konvensional dan (2) pendekatan ekologis terhadap lingkungan. Menurut Backler *dalam* Abdurachman (1988), hubungan manusia dengan lingkungan merupakan titik tolak dan merupakan sumber informasi sehingga individu menjadi seorang pengambil keputusan. Keputusan inilah yang pada akhirnya menentukan tindakan dari seorang individu terhadap lingkungannya. Berasal dari pemahaman ini, Hermawan (2005) mendefinisikan persepsi terhadap lingkungan sebagai gambaran, pemahaman atau pandangan individu dalam memelihara kebersihan lingkungan yang berkenaan dengan segenap unsur yang terdapat dalam lingkungan, khususnya yang menyangkut limbah rumah tangga.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat dalam konteks pengelolaan sampah merupakan pandangan masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, yang kemudian mendorong perilaku masyarakat dalam mengelola sampah agar kebersihan lingkungan dapat terus terjaga. Persepsi masyarakat menjadi salah satu penentu tingkat partisipasi masyarakat karena persepsi merupakan proses psikologis yang tidak terlepas dari diri masing-masing individu yang berfungsi membentuk sikap dan menentukan keputusan untuk bertindak. Apabila persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah baik, maka partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah akan meningkat.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat berasal dari dalam diri individu dan hubungannya dengan lingkungan di mana ia tinggal. Faktor yang berasal dari dalam individu berupa usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, pendapatan, pengetahuan dan

pengalaman. Dalam hal ini, yang dimaksud dengan pengetahuan adalah pengetahuan masyarakat tentang cara mengelola sampah, sedangkan pengalaman adalah apa yang pernah dialami pada masa lalu yang berkaitan dengan pengelolaan sampah, seperti proses pembelajaran cara-cara mengolah sampah pada suatu penyuluhan ataupun praktik pengelolaan sampah yang sudah pernah dilakukan oleh masyarakat. Faktor yang berasal dari lingkungan eksternal individu berupa hubungan individu tersebut terhadap lingkungan sosialnya, dalam hal ini berupa pemerintah/tokoh masyarakat yang berperan untuk menyebarkan informasi mengenai pengelolaan sampah. Selain itu, sarana dan prasarana yang tersedia juga memberi pengaruh kepada persepsi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pengelolaan sampah.

### **Bioarang (Alternatif Sumber Energi)**

Kegiatan yang dapat dilakukan dengan pengelolaan sampah rumah tangga, memanfaatkan ranting pohon, dedaunan dan tempurung kelapa yang dimasak dalam drum bekas sehingga menghasilkan bioarang. Bahan baku yang disiapkan adalah sampah daun-daun kering dari pohon. Bahan tersebut dikumpulkan dan dibersihkan dari material-material yang tidak berguna seperti batu serta material logam lainnya.

Proses Karbonisasi Untuk mengarangkan bahan, dapat menggunakan drum bekas yang telah bersih. Ukuran drum minimal adalah tinggi 85 cm dengan diameter 55 cm. Drum tersebut terlebih dahulu diberi lubang-lubang kecil dengan paku pada bagian dasar agar tetap ada udara yang masuk ke dalam drum, atau bisa juga dibuat lubang pada bagian tengah alas drum (diameter lubang 25 cm). Selanjutnya seluruh bahan dimasukkan ke dalam drum dan api dinyalakan.

## **Activated Carbon (Nano Porus) Air Bersih**

Definisi arang aktif (*activated carbon*) berdasarkan pada pola strukturnya adalah suatu bahan yang berupa karbon amorf yang sebagian besar terdiri dari karbon bebas serta memiliki permukaan dalam sehingga memiliki daya serap yang tinggi. Pada proses industri arang aktif digunakan sebagai bahan pembantu dan dalam kehidupan sehari-hari. arang aktif semakin meningkat kebutuhannya baik didalam maupun luar negeri. Arang aktif memegang peranan yang sangat penting baik sebagai bahan baku maupun sebagai bahan pembantu pada proses industri dalam meningkatkan kualitas atau mutu produk yang dihasilkan. Banyaknya bermunculan proses industri didalam dan diluar negeri semakin banyak pula kebutuhan arang aktif, untuk itu semakin banyak peluang untuk memproduksi dan memasarkan arang aktif.

Permintaan yang sangat besar, baik domestik maupun internasional, maka tingkat persaingan dalam memproduksi arang aktif juga semakin membaik. Kompetisi pasar saat ini telah didukung dengan dikeluarkannya Standard Industri Indonesia (SII) yang mencakup persyaratan-persyaratan minimum yang harus dipenuhi untuk menjaga kualitas produk arang aktif. Produksi arang aktif di Indonesia masih banyak dijumpai industri arang aktif secara tradisional, proses sangat sederhana atau disebut proses bergantian (*batch process*) dalam scale produces yang sangat kecil Dan rendahnya kualitas, disebabkan oleh investasi Dan teknologi proses yang terbatas, namun pasar masih tetap menyerap produk tersebut. Bahan baku (*raw materials*) untuk memproduksi arang aktif di Indonesia tersedia sangat melimpah dan dapat diperbaharui (*renewable*), berupa limbah serbuk gergaji, limbah

potongan-potongan kayu, limbah industri CPO kelapa sawit, tempurung kelapa, tanaman kayu hutan, aspal muda (*bitumen*) dan lain-lain. Karbon aktif adalah salah produk yang bernilai ekonomis tinggi . Pembuatan karbon aktif belum banyak dilakukan padahal potensi bahan baku yang banyak dinegara kita. Tempurung kelapa sebagai bahan baku karbon aktif sangat besar, terlebih potensi pasar yang cukup menjanjikan. Karbon aktif adalah nama dagang untuk arang yang mempunyai porositas tinggi, dibuat dari bahan baku yang mengandung zat arang. Memiliki permukaan dalam besar mencapai 400-1600 m<sup>2</sup>/g karbon aktif dan memiliki volume pori-pori besar lebih dari 30 cm<sup>3</sup>/100 g. Pada dasarnya karbon aktif dapat dibuat dari semua bahan yang mengandung karbon. Pemilihan tempurung kelapa sebagai bahan baku karbon aktif atas dasar kualitas yang dihasilkan lebih baik dari bahan lain. Proses Pembuatan Karbon Aktif dari bahan baku tempurung kelapa terbagi menjadi dua tahapan utama yaitu: Proses pembuatan arang dari tempurung Kelapa (karbonisasi) dan Proses pembuatan karbon aktif dari arang (aktivasi).

Dalam tahap karbonisasi, tempurung kelapa dipanaskan tanpa udara dan tanpa penambahan zat kimia. Tujuan karbonisasi adalah untuk menghilangkan zat terbang. Proses karbonisasi dilakukan pada temperature 400-600 °C. Hasil karbonisasi adalah arang yang mempunyai kapasitas penyerapan rendah. Untuk mendapat karbon aktif dengan penyerapan yang tinggi maka harus dilakukan aktivasi terhadap arang hasil karbonisasi. Proses aktivasi dilakukan dengan tujuan membuka dan menambah pori-pori pada karbon aktif. Bertambahnya jumlah pori-pori pada karbon aktif akan meningkatkan luas permukaan karbon aktif yang mengakibatkan kapasitas penyerapannya menjadi

bertambah besar. Proses aktivasi dapat dilakukan dengan dua metode yaitu teknik aktivasi fisik dan teknik aktivasi kimia. Proses aktivasi fisik dilakukan dengan cara mengalirkan gas pengaktif melewati tumpukan arang tempurung kelapa hasil karbonisasi yang berada dalam suatu tungku. Aktivasi kimia dilakukan dengan menambahkan bahan baku dengan zat kimia tertentu pada saat karbonisasi. Ada tiga jenis karbon aktif yang terbuat dari tempurung kelapa yang banyak dipasarkan yaitu:

- a. Bentuk serbuk. Karbon aktif berbentuk serbuk dengan ukuran lebih kecil dari 0,18 mm (80#). Terutama digunakan dalam aplikasi fasa cair dan gas. Digunakan pada industry pengolahan air minum, industry farmasi, terutama untuk pemurnian monosodium glutamate, bahan tambahan makanan, penghilang warna asam furan, pengolahn pemurnian jus buah, penghalus gula, pemurnian asam sitrat, asam tartarikk, pemurnian glukosa dan pengolahan zat pewarna kadar tinggi.
- b. Bentuk Granular. Karbon aktif bentuk granular/tidak beraturan dengan ukuran 0,2 -5 mm. Jenis ini umumnya digunakan dalam aplikasi fasa cair dan gas. Beberapa aplikasi dari jenis ini digunakan untuk: pemurnian emas, pengolahan air, air limbah dan air tanah, pemurni pelarut dan penghilang bau busuk.
- c. Bentuk Pellet. Karbon aktif berbentuk pellet dengan diameter 0,8-5 mm. Kegunaan utamanya adalah untuk aplikasi fasa gas karena mempunyai tekanan rendah, kekuatan mekanik tinggi dan kadar abu rendah. Digunakan untuk pemurnian udara, control emisi, tromol otomotif, penghilangbau kotoran dan pengontrol emisi pada gas buang.

Pembuatan activated karbon (nano porus) sama dengan membuat bioarang perbedaannya adalah bahan yang dimasukkan ke dalam drum bukan dedaunan, ranting pohon atau tempurung kelapa yang dimasukkan adalah sabuk kelapa (coconut husk) yang mana setelah dimasak kemudian menjadi seperti serbuk arang kemudian dimasukkan ke dalam kain yang memiliki lubang-lubang penyaringan, dimasukkan ke dalam air kotor, maka activated carbon akan berfungsi menyerap kotoran dalam air sehingga air menjadi lebih bersih, apabila penyaringan terus dilakukan maka air tersebut dapat di minum sebagai kebutuhan sehari-hari.

### **Kompos**

Kompos adalah hasil penguraian parsial/tidak lengkap dari campuran bahan-bahan organik yang dapat dipercepat secara artifisial oleh populasi berbagai macam mikroba dalam kondisi lingkungan yang hangat, lembap, dan aerobik atau anaerobik (Modifikasi dari J.H. Crawford, 2003). Sedangkan pengomposan adalah proses dimana bahan organik mengalami penguraian secara biologis, khususnya oleh mikroba-mikroba yang memanfaatkan bahan organik sebagai sumber energi. Membuat kompos adalah mengatur dan mengontrol proses alami tersebut agar kompos dapat terbentuk lebih cepat. Proses ini meliputi membuat campuran bahan yang seimbang, pemberian air yang cukup, pengaturan aerasi, dan penambahan aktivator pengomposan.

Sampah terdiri dari dua bagian, yaitu bagian organik dan anorganik. Rata-rata persentase bahan organik sampah mencapai  $\pm 80\%$ , sehingga pengomposan merupakan alternatif penanganan yang sesuai. Kompos sangat berpotensi untuk dikembangkan mengingat semakin tingginya jumlah sampah organik yang dibuang ke tempat pembuangan akhir dan

menyebabkan terjadinya polusi bau dan lepasnya gas metana ke udara. DKI Jakarta menghasilkan 6000 ton sampah setiap harinya, di mana sekitar 65%-nya adalah sampah organik. Dan dari jumlah tersebut, 1400 ton dihasilkan oleh seluruh pasar yang ada di Jakarta, di mana 95%-nya adalah sampah organik. Melihat besarnya sampah organik yang dihasilkan oleh masyarakat, terlihat potensi untuk mengolah sampah organik menjadi pupuk organik demi kelestarian lingkungan dan kesejahteraan masyarakat (Rohendi, 2005).

Secara alami bahan-bahan organik akan mengalami penguraian di alam dengan bantuan mikroba maupun biota tanah lainnya. Namun proses pengomposan yang terjadi secara alami berlangsung lama dan lambat. Untuk mempercepat proses pengomposan ini telah banyak dikembangkan teknologi-teknologi pengomposan. Baik pengomposan dengan teknologi sederhana, sedang, maupun teknologi tinggi. Pada prinsipnya pengembangan teknologi pengomposan didasarkan pada proses penguraian bahan organik yang terjadi secara alami. Proses penguraian dioptimalkan sedemikian rupa sehingga pengomposan dapat berjalan dengan lebih cepat dan efisien. Teknologi pengomposan saat ini menjadi sangat penting artinya terutama untuk mengatasi permasalahan limbah organik, seperti untuk mengatasi masalah sampah di kota-kota besar, limbah organik industri, serta limbah pertanian dan perkebunan. Teknologi pengomposan sampah sangat beragam, baik secara aerobik maupun anaerobik, dengan atau tanpa aktivator pengomposan. Aktivator pengomposan yang sudah banyak beredar antara lain: PROMI (Promoting Microbes), OrgaDec, SuperDec, ActiComp, BioPos, EM4, Green Phoskko Organic Decomposer dan SUPERFARM (Effective

Microorganism) atau menggunakan cacing guna mendapatkan kompos (vermicompost). Setiap aktivator memiliki keunggulan sendiri-sendiri. Pengomposan secara aerobik paling banyak digunakan, karena mudah dan murah untuk dilakukan, serta tidak membutuhkan kontrol proses yang terlalu sulit. Dekomposisi bahan dilakukan oleh mikroorganisme di dalam bahan itu sendiri dengan bantuan udara. Sedangkan pengomposan secara anaerobik memanfaatkan mikroorganisme yang tidak membutuhkan udara dalam mendegradasi bahan organik.

Hasil akhir dari pengomposan ini merupakan bahan yang sangat dibutuhkan untuk kepentingan tanah-tanah pertanian di Indonesia, sebagai upaya untuk memperbaiki sifat kimia, fisika dan biologi tanah, sehingga produksi tanaman menjadi lebih tinggi. Kompos yang dihasilkan dari pengomposan sampah dapat digunakan untuk menguatkan struktur lahan kritis, menggemburkan kembali tanah pertanian, menggemburkan kembali tanah petamanan, sebagai bahan penutup sampah di TPA, reklamasi pantai pasca penambangan, dan sebagai media tanaman, serta mengurangi penggunaan pupuk kimia. Bahan baku pengomposan adalah semua material yang mengandung karbon dan nitrogen, seperti kotoran hewan, sampah hijauan, sampah kota, lumpur cair dan limbah industri pertanian. Berikut disajikan bahan-bahan yang umum dijadikan bahan baku pengomposan. Jenis-jenis kompos yaitu:

- a. Kompos cacing (*vermicompost*), yaitu kompos yang terbuat dari bahan organik yang dicerna oleh cacing. Yang menjadi pupuk adalah kotoran cacing tersebut.
- b. Kompos bagase, yaitu pupuk yang terbuat dari ampas tebu sisa penggilingan tebu di pabrik gula.
- c. Kompos bokashi.

Kompos memperbaiki struktur tanah dengan meningkatkan kandungan bahan organik tanah dan akan meningkatkan kemampuan tanah untuk mempertahankan kandungan air tanah. Aktivitas mikroba tanah yang bermanfaat bagi tanaman akan meningkat dengan penambahan kompos. Aktivitas mikroba ini membantu tanaman untuk menyerap unsur hara dari tanah. Aktivitas mikroba tanah juga diketahui dapat membantu tanaman menghadapi serangan penyakit.

Tanaman yang dipupuk dengan kompos juga cenderung lebih baik kualitasnya daripada tanaman yang dipupuk dengan pupuk kimia, seperti menjadikan hasil panen lebih tahan disimpan, lebih berat, lebih segar, dan lebih enak. Kompos memiliki banyak manfaat yang ditinjau dari beberapa aspek: Aspek Ekonomi: Menghemat biaya untuk transportasi dan penimbunan limbah, Mengurangi volume/ukuran limbah dan Memiliki nilai jual yang lebih tinggi dari pada bahan asalnya Aspek Lingkungan yaitu Mengurangi polusi udara karena pembakaran limbah dan pelepasan gas metana dari sampah organik yang membusuk akibat bakteri metanogen di tempat pembuangan sampah, Mengurangi kebutuhan lahan untuk penimbunan. Aspek bagi tanah/tanaman: Meningkatkan kesuburan tanah, Memperbaiki struktur dan karakteristik tanah, Meningkatkan kapasitas penyerapan air oleh tanah,

Meningkatkan aktivitas mikroba tanah, Meningkatkan kualitas hasil panen (rasa, nilai gizi, dan jumlah panen), Menyediakan hormon dan vitamin bagi tanaman, Menekan pertumbuhan/serangan penyakit tanaman dan Meningkatkan retensi/ketersediaan hara di dalam tanah.

Peran bahan organik terhadap sifat fisik tanah di antaranya merangsang granulasi, memperbaiki aerasi tanah, dan meningkatkan kemampuan menahan air. Peran bahan organik terhadap sifat biologis tanah adalah meningkatkan aktivitas mikroorganisme yang berperan pada fiksasi nitrogen dan transfer hara tertentu seperti N, P, dan S. Peran bahan organik terhadap sifat kimia tanah adalah meningkatkan kapasitas tukar kation sehingga memengaruhi serapan hara oleh tanaman (Gaur, 1980). Beberapa studi telah dilakukan terkait manfaat kompos bagi tanah dan pertumbuhan tanaman. Penelitian Abdurohim, 2008, menunjukkan bahwa kompos memberikan peningkatan kadar Kalium pada tanah lebih tinggi dari pada kalium yang disediakan pupuk NPK, namun kadar fosfor tidak menunjukkan perbedaan yang nyata dengan NPK. Hal ini menyebabkan pertumbuhan tanaman yang ditelitinya ketika itu, caisin (*Brassica oleracea*), menjadi lebih baik dibandingkan dengan NPK.

Hasil penelitian Handayani, 2009, berdasarkan hasil uji Duncan, pupuk cacing (*vermicompost*) memberikan hasil pertumbuhan yang terbaik pada pertumbuhan bibit Salam (*Eugenia polyantha* Wight) pada media tanam *subsoil*. Indikatornya terdapat pada diameter batang, dan sebagainya. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa penambahan pupuk anorganik tidak memberikan efek apapun pada pertumbuhan bibit, mengingat media tanam *subsoil* merupakan media tanam dengan pH yang rendah sehingga penyerapan hara tidak optimal. Pemberian

kompos akan menambah bahan organik tanah sehingga meningkatkan kapasitas tukar kation tanah dan memengaruhi serapan hara oleh tanah, walau tanah dalam keadaan masam.

Dalam sebuah artikel yang diterbitkan Departemen Agronomi dan Hortikultura, Institut Pertanian Bogor menyebutkan bahwa kompos bagase (kompos yang dibuat dari ampas tebu) yang diaplikasikan pada tanaman tebu (*Saccharum officinarum L*) meningkatkan penyerapan nitrogen secara signifikan setelah tiga bulan pengaplikasian dibandingkan dengan yang tanpa kompos, namun tidak ada peningkatan yang berarti terhadap penyerapan fosfor, kalium, dan sulfur. Penggunaan kompos bagase dengan pupuk anorganik secara bersamaan tidak meningkatkan laju pertumbuhan, tinggi, dan diameter dari batang, namun diperkirakan dapat meningkatkan rendemen gula dalam tebu.

Dasar-dasar Pengomposan Bahan-bahan yang Dapat Dikomposkan. Pada dasarnya semua bahan-bahan organik padat dapat dikomposkan, misalnya: limbah organik rumah tangga, sampah-sampah organik pasar/kota, kertas, kotoran/limbah peternakan, limbah-limbah pertanian, limbah-limbah agroindustri, limbah pabrik kertas, limbah pabrik gula, limbah pabrik kelapa sawit, dll. Bahan organik yang sulit untuk dikomposkan antara lain: tulang, tanduk, dan rambut. Bahan yang paling baik menurut ukuran waktu, untuk dibuat menjadi kompos dinilai dari rasio karbon dan nitrogen di dalam bahan / material organik seperti limbah pertanian: ampas tebu dan kotoran ternak serta tersebut di atas. Bahan organik yang telah disusun oleh Sinaga dkk. (2010) dari berbagai campuran dengan nilai rasio C/N = 35,68 dan kondisi kandungan airnya 50,37%, waktu dekomposisi diperoleh terpendek 28 hari dibanding

lainnya. Proses pengomposan akan segera berlansung setelah bahan-bahan mentah dicampur. Proses pengomposan secara sederhana dapat dibagi menjadi dua tahap, yaitu tahap aktif dan tahap pematangan. Selama tahap-tahap awal proses, oksigen dan senyawa-senyawa yang mudah terdegradasi akan segera dimanfaatkan oleh mikroba mesofilik. Suhu tumpukan kompos akan meningkat dengan cepat. Demikian pula akan diikuti dengan peningkatan pH kompos.

Suhu akan meningkat hingga di atas 50° - 70° C. Suhu akan tetap tinggi selama waktu tertentu. Mikroba yang aktif pada kondisi ini adalah mikroba Termofilik, yaitu mikroba yang aktif pada suhu tinggi. Pada saat ini terjadi dekomposisi/penguraian bahan organik yang sangat aktif. Mikroba-mikroba di dalam kompos dengan menggunakan oksigen akan menguraikan bahan organik menjadi CO<sub>2</sub>, uap air dan panas. Setelah sebagian besar bahan telah terurai, maka suhu akan berangsur-angsur mengalami penurunan. Pada saat ini terjadi pematangan kompos tingkat lanjut, yaitu pembentukan kompleks liat humus. Selama proses pengomposan akan terjadi penyusutan volume maupun biomassa bahan. Pengurangan ini dapat mencapai 30 – 40% dari volume/bobot awal bahan.

Skema Proses Pengomposan Aerobik. Proses pengomposan dapat terjadi secara aerobik (menggunakan oksigen) atau anaerobik (tidak ada oksigen). Proses yang dijelaskan sebelumnya adalah proses aerobik, dimana mikroba menggunakan oksigen dalam proses dekomposisi bahan organik. Proses dekomposisi dapat juga terjadi tanpa menggunakan oksigen yang disebut proses anaerobik. Namun, proses ini tidak diinginkan, karena selama proses pengomposan akan dihasilkan bau

yang tidak sedap. Proses anaerobik akan menghasilkan senyawa-senyawa yang berbau tidak sedap, seperti: asam-asam organik (asam asetat, asam butirat, asam valerat, putrecine), amonia, dan H<sub>2</sub>S.

Faktor yang memengaruhi proses Pengomposan. Setiap organisme pendegradasi bahan organik membutuhkan kondisi lingkungan dan bahan yang berbeda-beda. Apabila kondisinya sesuai, maka dekomposer tersebut akan bekerja giat untuk mendekomposisi limbah padat organik. Apabila kondisinya kurang sesuai atau tidak sesuai, maka organisme tersebut akan dorman, pindah ke tempat lain, atau bahkan mati. Menciptakan kondisi yang optimum untuk proses pengomposan sangat menentukan keberhasilan proses pengomposan itu sendiri.

Strategi Mempercepat Proses Pengomposan Pengomposan dapat dipercepat dengan beberapa strategi. Secara umum strategi untuk mempercepat proses pengomposan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu: Manipulasi kondisi/faktor-faktor yang berpengaruh pada proses pengomposan, Menambahkan Organisme yang dapat mempercepat proses pengomposan: mikroba pendegradasi bahan organik dan vermikompos (cacing) dan Menggabungkan strategi pertama dan kedua. Hal sederhana yang dilakukan dalam pengomposan adalah membuat tempat sampah yang berjaring-jaring, sampahnya harus organik yaitu sampah dari pepohonan dan rerumputan, sampah yang dikumpul kemudian setiap hari di siram agar semakin cepat untuk larut atau ditambah mikroba juga boleh untuk mempercepat pelepasan dedaunan dengan tanah. Kompos ini sederhana dan murah dilakukan serta manfaatnya bagi lingkungan alam sangat baik terutama untuk penyuburan tanah perkebunan.

**Agenda Pelaksanaan:**

1. 28-29 Nopember 2015 Sosialisasi dengan Masyarakat Kelurahan Talang Bakung Kecamatan Jambi Timur. Agenda:
  - a. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga: Peluang dan Kesehatan Masyarakat.
  - b. Praktek Pembuatan Bioarang dan Activated Carbon (Nanoporus)
  - c. Membuat Tempat Sampah Berjaring untuk Kompos dari sampah organik seperti rerumputan, dedaunan pepohonan.
  - d. Pembentukan Kelompok Rumah Tangga Binaan Pusat Penelitian STAI Ma'arif Kota Jambi
2. 13 Desember 2015 dan 27 Desember Peninjauan Program Kegiatan yang dilakukan Kelompok Rumah Tangga Binaan. (Target 2 x Sebulan peninjauan). Melihat sejauh mana pencapaian dari program kegiatan yang dilakukan.
3. Dan seterusnya (Berkelanjutan) seperti Sebagai Wahana Kegiatan dari Mahasiswa PPL dan KKL Mahasiswa STAI Ma'arif Kota Jambi.

## Dokumentasi Action Plan



(Foto : Proses pengomposan daun – daun kering yang nantinya di buat jadi pupuk kompos. Pentingnya setiap sampah organic dikumpulkan dan dijadikan pupuk kompos, seperti sampah – sampah organic dapur rumah tangga)



(Foto : Di atas proses pembuatan bio arang dari sampah dedaunan kering atau dari sampah kayu – kayu yang tidak terpakai lagi bisa dijadikan bio arang untuk penyulingan air bersih dan bahan bakar yan lebih awet dibandingkan arang dari tempurung atau kayu, karena bio arang lebih padat muatannya)



(Foto : Pemberian arahan dari Ibu Dr. Emmi Kholilah Harahap Tim Action Plan tentang proses pembuatan bio arang menggunakan sampah – sampah organic kering)



(Foto : Sebelum praktik pengelolaan sampah di lakukan, terlebih dahulu kegiatan kerja sama dengan pihak Desa dan Pondok Pesantren sebagai Community Engagement untuk menjadi produsen pengelolaan sampah organic seperti produk pupuk kompos dan bio arang)



## DAFTAR PUSTAKA

Al Qur'an dan Hadits.

- Abdurachman M. 1988. *Geografi Perilaku: Suatu Pengantar Studi Tentang Persepsi Lingkungan*. Jakarta (ID): P2LPTK.
- Achlesh Daverey. Waste Water Treatment. Doon University Dehradun. 2015.
- Adan, Ismun Uti Ir. 1998. *Membuat Briket Bio Arang*. Penerbit Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Alfiandra. 2009. Kajian partisipasi masyarakat yang melakukan pengelolaan persampahan 3R di Kelurahan Ngaliyan dan Kalipancur Kota Semarang [tesis]. Semarang (ID): Universitas Diponegoro. [Internet]. [diunduh 2013 November 9]. Tersedia pada: <http://eprints.undip.ac.id/24266/1/ALFIANDRA.pdf>.
- Budiman RA, Saam Z, Thamrin. 2013. Partisipasi dan persepsi masyarakat dalam upaya menjaga mengelola lingkungan hidup dan mempertahankan predikat kota bersih. *Jurnal Ilmu Lingkungan* [Internet]. [diunduh 2013 Oktober 9]. 7(2):103-113. Tersedia pada: <http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/download/1498/1473>.
- Candra I. 2012. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah rumah tangga (Studi kasus di Kelurahan Siantan Tengah Kecamatan Pontianak Utara). *Sociodev-Jurnal Ilmu Sosiatri* [internet]. [diunduh 2013 oktober 9]; 1(1):1-21. Tersedia pada: <http://jurnalmahasiswa.fisip.untan.ac.id/index.php/jurnalsosiatri/article/view/140>.
- Chaniago J. 2013. Kelurahan Kunciran Indah Penuh Prestasi di Tahun 2012 [Internet]. [diunduh 2014 Februari 24]. Tersedia pada: <http://www.mediakotaonline.com/2013/01/kelurahan-kunciran-indah-penuh-prestasi.html>.
- Dewi DANN, Hapsari TD. 2012. Analisis persepsi dan partisipasi masyarakat pesisir pada pengelolaan KKLD Ujungnegero Kabupaten Batang. *SEPA* [Internet]. [diunduh 2013 November 9]; 9(1):117-124. Tersedia pada: <http://agribisnis.fp.uns.ac.id/wp-content/uploads/2013/03/ANALISIS-PERSEPSI-DAN-PARTISIPASI-MASYARAKAT-PESI-SIR.pdf>.

- Di akses pada Februari 2021. Silahkan dikunjungi alamat websitenya di  
; [http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/infopub/article/view/438/pdf\\_1](http://ejournal.uinmalang.ac.id/index.php/infopub/article/view/438/pdf_1)
- Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan. 1995. *Tungku Kayu Singer*. Penerbit Departemen Pekerjaan Umum, Bandung.
- DPU Dinas Pekerjaan Umum. 2007. Pedoman Umum 3R Berbasis Masyarakat di Kawasan Pemukiman. Jakarta (ID): Direktorat Pengembangan Kesehatan Lingkungan Pemukiman.
- Dr. Manzoor Ahmad Yetoo. Project Director-Outreach Program Indonesia, Prospur Events Ltd. Singapore. 2015.
- Harihanto. 2001. Persepsi, Sikap, dan Perilaku Masyarakat Terhadap Air Sungai (Kasus: Di DAS Kaligarang, Jawa Tengah) [disertasi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Hermawan Y. 2005. Hubungan antara tingkat pendidikan dan persepsi dengan perilaku ibu rumah tangga dalam pemeliharaan kebersihan lingkungan. *Bumi Lestari Journal of Environment* [Internet]. [diunduh 2013 Oktober 9]; 5(2):1-16. Tersedia pada: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/blje/article/view/2411/1639>.
- Ibn Sina Academy Of Medievel Medicine at Tijara House, Ddohpur, Aligarh. Regima; A Complete Family and Health Care Centre at Silver Plaza, Anupshahar Road Jamalpur, Aligarh. 2015.
- Informasi dari website ; (diakses Februari 2021) [https://en.wikipedia.org/wiki/Goonj\\_\(NGO\)](https://en.wikipedia.org/wiki/Goonj_(NGO))
- Informasi lebih lanjut bisa pembaca mengunjungi situs ini, karena di jadikan penulis sebagai salah satu referensi dalam penulisan buku ini; (akses Februari 2021) <https://www.thrillophilia.com/attractions/qutub-minar>
- Informasi: Ketut Wiana dan Raka Santeri, Kasta dalam Hindu. Kesalahpahaman selama berabad-abad. Penerbit: Yayasan Dharma Naradha. ISBN 979-8357-03-5 dan I Gusti Agung Oka, Slokantara. Penerbit: Hanumān Sakti, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1991. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta (ID): Gramedia.
- Kurniawan, Odan Marsono, 2008. *Superkarbon Bahan Bakar Alternatif Pengganti Minyak Tanahdan Gas*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Kusum Arunalhalam. Himalayan Ecosystem and Overview. Doon University Dehradun. 2015.
- Kusum Arunalhalam. Himalayan Ecosystem and Overview. Sains and Technology University Srinagar, Kahsmir. 2015.

- LECTURE PRESENTATION BY DR.MANZOOR Ahmad Yetoo  
Project Director - Outreach Program Indonesia, Prospur Events  
Ltd. Singapore Ph.D. (Environmental Sciences) MEE, MBA  
(Project Management) Master in Social Work. Jamia Milia  
Islamia. 2015.
- Lestari S. 2012. Bank sampah, ubah sampah jadi uang. [Internet].  
[diunduh 2013 Oktober 1]. Tersedia pada:  
[http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/07/  
120710\\_trashbank.shtml](http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/07/120710_trashbank.shtml).
- Manurung R. 2008. Persepsi dan partisipasi siswa sekolah dasar dalam  
pengelolaan sampah di lingkungan sekolah. *Jurnal Pendidikan  
Penabur* [Internet]. [diunduh 2013 Oktober 20]; 1(10):22-34.  
Tersedia pada: [http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2022-  
34%20Persepsi%20dan%20partisipasi%20siswa.pdf](http://www.bpkpenabur.or.id/files/Hal.%2022-34%20Persepsi%20dan%20partisipasi%20siswa.pdf).
- Manzoor Ahmed Yetoo. Report Writing. Jamia Milia Islamia New Delhi.  
2015.
- Materi Raport With DR. Mukesh Ranjam, Jamia Millia Islami New  
Delhi-India. 2015.
- Materi Raport With DR. Mukesh Ranjam, Jamia Millia Islami New  
Delhi-India. 2015.
- Materi Raport With Prof. Baran Farooqi. Jamia Millia Islami New  
Delhi-India. 2015
- Mohammad Hamza Founder, Engineering and Environmnetal solutions,  
Aligarh Muslim University [www.enggenv.com](http://www.enggenv.com)
- Mohammad Hamza. Enviromental Aspect of CSR Latest Treands. Aligarh  
Muslim University. 2015.
- Monica Sharma. Syncretism in Indian Culture and civilization. Jamia  
Milia Islamia New Delhi. 2015.
- Muchtar T. 1998. Hubungan karakteristik elit formal dan elit informal  
desa dengan persepsi dan tingkat partisipasi mereka dalam  
program P3DT di Kabupaten Sukabumi [tesis]. Bogor (ID):  
Institut Pertanian Bogor.
- Muhammad D. 2014. Sampah di Kota Tangerang Masih 1500 Ton  
Perhari [Internet]. [diunduh 2014 Februari 13]. Tersedia pada:  
[http://www.republika.co.id/berita/  
nasional/jabodetabek-  
nasional/14/01/09/mz4rk9-sampah-di-kota-tangerang-masih-  
1500-ton-per-hari](http://www.republika.co.id/berita/nasional/jabodetabek-nasional/14/01/09/mz4rk9-sampah-di-kota-tangerang-masih-1500-ton-per-hari).
- Muhammad Khalid, The essence of Islamic Financial System. Aligarh  
Muslim University. 2015.

- Mukesh Ranjan Jamia. Role of Islamic Scholars in India freedom Movement. Jamia Milia Islamia New Delhi. 2015.
- Mukesh Ranjan. Role of English in contemporary world. Jamia Milia Islamia New Delhi. 2015.
- Mulyadi A, Siregar SH, Saam Z. 2010. Perilaku masyarakat dan peran serta pemerintah daerah dalam pengelolaan sampah di Kota Tembilahan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* [Internet]. [diunduh 2013 November 10]; 2(3):147-162. Tersedia pada:<http://ejournal.unri.ac.id/index.php/JIL/article/view/329>.
- Nisandi. 2007. *Pengolahan dan Pemanfaatan Sampah Organik Menjadi Briket Arang dan Asap Cair*. Seminar Nasional Teknologi. Yogyakarta.
- Nodali Ndraha. 2009. Uji Komposisi Bahan Pembuat Briket Bioarang Tempurung Kelapa dan Serbuk Kayu Terhadap Mutu yang Dihasilkan. Skripsi USU. Medan.
- Paimin, Farry B. 1996. *Alat Pembuat Biogas Dari Batu Bata*. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 81 Tahun 2012 *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga*. 15 Oktober 2012. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 5347. Jakarta.
- Poerwandari EK. 1998. Pendekatan kualitatif dalam penelitian psikologi. Depok (ID): Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Indonesia.
- PRESENTED BY DR. MOHAMMAD KHALID DEPTT.OF ECONOMICS, SHIBLI NATIONAL COLLEGE, Aligarh Muslim University. 2015.
- Rakhmat J. 1996. *Psikologi Komunikasi*. Bandung (ID): PT Remaja Rosdakarya.
- Riani. 2014. Bank Sampah di Kota Tangerang Belum Maksimal [Internet]. [diunduh 2014 Februari 13]. Tersedia pada: <http://www.bantenhits.com/metropolitan/3979-bank-sampah-di-kota-tangerang-belum-maksimal.html>.
- Rianse U, Abdi. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*. Jakarta (ID): Alfabeta.
- Riduwan, Akdon. 2009. *Rumus dan Data Dalam Analisis Stastistika: Untuk Penelitian (Administrasi Pendidikan-Bisnis-Pemerintahan-Sosial-Kebijakan-Ekonomi-Hukum-Manajemen-Kesehatan)*. Bandung (ID): Alfabeta.

- Riswan, Sunoko RHR, Hadiyanto A. 2011. Pengelolaan sampah rumah tangga di Kecamatan Daha Selatan. *Jurnal Ilmu Lingkungan* [Internet]. [diunduh 2013 November 9]; 9(1):31-39. Tersedia pada: <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/ilmulingkungan/article/view/2085>.
- Sakheel Ahmed Samdani, History of Aligarh Muslim University and India Islamic Society. Aligarh Muslim University. 2015
- Salman Zafar, CEO, BioEnergy Consult, Aligarh Muslim University [www.bioenergyconsult.com](http://www.bioenergyconsult.com)
- Salman Zafar. Islamic Perspective on Environment Protection and Sustainability. Aligarh Muslim University. 2015.
- Sarwono SW. 1995. *Psikologi Lingkungan*. Jakarta (ID): Grasindo & Program Pascasarjana Prodi Psikologi UI.
- Sarwono SW. 1999. *Psikologi Sosial Individu dan Teori-Teori Psikologi Sosial*. Jakarta (ID): Balai Pustaka.
- Silahkan dikunjungi website ; (diakses bulan Februari 2020) <https://en.wikipedia.org/wiki/Gulmarg>
- Silahkan dikunjungi website ; (diakses bulan february 2021) <https://www.idntimes.com/tag/taj-mahal>
- Silahkan dikunjungi website ; (Diakses pada bulan Februari 2021) [https://id.wikipedia.org/wiki/Tata\\_Motors](https://id.wikipedia.org/wiki/Tata_Motors)
- Silahkan kunjungi website resminya; (diakses bulan Februari 2021) <https://kemlu.go.id/newdelhi/id/pages/india/2228/etc-menu>
- Silahkan kunjungi website resminya; (diakses bulan Februari 2021) <https://kemlu.go.id/newdelhi/id/pages/india/2228/etc-menu>
- Silahkan mengunjungi website ; (diakses bulan Februari 2021) <https://goonj.org/knowning-goonj/>
- Silahkan mengunjungi website resmi ; (Di akses Bulan Februari 2021) <https://kemlu.go.id/newdelhi/id/pages/india/2229/etc-menu>
- Singarimbun M, Effendi S. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta (ID): LP3S.
- Site Visit; WASTE MANAGEMENT PROJECT, GREEN WASTE MANAGEMENT, GOONJ COMMUNITY, YAMUNA BIO DIVERSITY PARK. India. 2015.
- Site Visit; WASTE WARIORS COMMUNITY HESCO & FOREST DEPARTMENT. India. 2015.
- Sugihartono, Fathiyah KN, Harahap F, Setiawati FA, Nurhayati SR. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta (ID): UNY Press.
- Sumardjo. 2009. Teknologi partisipatif pengembangan masyarakat. *Modul Kuliah*. Departemen Sains Komunikasi dan

Pengembangan Masyarakat. Fakultas Ekologi Manusia. Institut Pertanian Bogor.

- Sunaryo. 2004. *Psikologi untuk Keperawatan*. Ester M, editor. Jakarta (ID): Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suneet Naithani. Application of Remote Sensing in Natural Resource Management. Doon University Dehradun. 2015.
- Suneet Naithani. Application of Remote Sensing in Natural Resource Management. Sains and Technology University Srinagar, Kahsmir. 2015.
- Surendra Singh Sulihar. Municipal Solid Waste Management. Doon University Dehradun. 2015.
- Surendra Singh Sulihar. Municipal Solid Waste Management. Sains and Technology University Srinagar, Kahsmir. 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 *Pengelolaan Sampah*. 7 Mei 2008. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 69. Jakarta.
- Vijay Seridhar. Traditional Knowledge System, Cultural Diversity Present Situation and Challenges. Doon University Dehradun. 2015.
- Vipin K. Saini. Nanoporous Materials Development and Applications. Doon University Dehradun. 2015.
- Widarto, L. Ir. dan FX. Sudarto C.Ph. 1997. *Membuat Tungku Lorena*. Penerbit Yayasan Kanisius. Yogyakarta.
- Yolarita E. 2011. Pengelolaan sampah dengan prinsip 3R di Kota Solok [tesis]. Bandung (ID): Universitas Padjajaran. [Internet]. [diunduh 2013 November 2]. Tersedia pada: <http://pustaka.unpad.ac.id/archives/119693>.
- Yuliasuti IAN, Yasa INM, Jember IM. 2013. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Badung. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana* [Internet]. [diunduh 2013 Oktober 16]; 2(6):374-393. Tersedia pada: <http://ojs.unud.ac.id/index.php/EEB/article/download/5380/4152>.

## BIOGRAFI PENULIS



Dr. Sumarto, M.Pd.I Lahir di Tarutung, 24 Maret 1990. Istri Dr. Emmi Kholilah Harahap, M.Pd.I selalu memberikan motivasi untuk selesainya buku ini. Putri yang pertama Mumtaz Nur Kholilah Al Faruq Pohan, putri yang kedua Balqis Zhafirah Muna Azizah Pohan dan Putri Ketiga Maryam Kayyisah As Siddiq Pohan, bidadari – bidadari ku yang selalu menemani abinya.

Riwayat pendidikan; S1 Komunikasi Penyiaran Islam dan Pendidikan Anvulen PAI di IAIN Padangsidempuan, S2 Program Studi Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan Konseling Islam di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan S3 Manajemen Pendidikan Islam di UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Kunjungan Studi : Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam. Kegiatan akademik luar negeri Short Course Community Outreach di India (Muslim Aligarh Univ., Doon Univ. Dehradun, Jamia Millia Islamia Univ. New Delhi dan Univ. Kashmir), Penguatan Reviewer di UNISSA Brunei Darussalam, Konfrensi Antar Bangsa di Brunei Darussalam, Konfrensi E-Commerce di New Delhi, SCCOB di Bromo UIN

Sunan Ampel Surabaya, Pertemuan Ilmiah ICON UCE di UIN Sunan Ampel Surabaya, ICON UCE di UIN Maulana Malik Ibrahim.

Founder Yayasan Literasi Kita Indonesia. Pimpinan Penerbit Literasiologi Indonesia. Pernah menjadi pimpinan penerbit Pustaka Ma'arif Press. Editor in Chief Jurnal Yayasan Literasi Kita Indonesia. Reviewer Penelitian dan Pengabdian Masyarakat DIKTIS Kementerian Agama RI. Dosen Pascasarjana IAIN Curup; penulis, peneliti, karikaturis dan komikus. Ketua DPD Perkumpulan Ahli dan Dosen Republik Indonesia ADRI Provinsi Bengkulu. Direktur Penerbitan Rumah Produktif Indonesia RPI Press.

CP. 0821 -3694 -9568

e-mail: [sumarto.manajemeno@gmail.com](mailto:sumarto.manajemeno@gmail.com)

Blog : <https://sumarto-dosen.blogspot.com/>

Website : <https://literasikitaindonesia.com/>